

KOTA
KENDARI
DALAM ANGKA
2019

*Kendari Municipality
in Figures 2019*





KOTA
KENDARI
DALAM ANGKA
2019

*Kendari Municipality
in Figures 2019*

KOTA KENDARI DALAM ANGKA

KENDARI MUNICIPALITY IN FIGURES

2019

ISSN: 2528-620X

No. Publikasi/Publication Number: 74710.1902

Katalog/Catalog: 1102001.7471

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 334 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Kendari
BPS-Statistics of Kendari Municipality

Gambar Cover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Kendari
BPS-Statistics of Kendari Municipality

Ilustrasi Cover/Cover Illustration:

Vector Tugu Religi Sulawesi Tenggara ex MTQ

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Kendari/*BPS-Statistics of Kendari Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

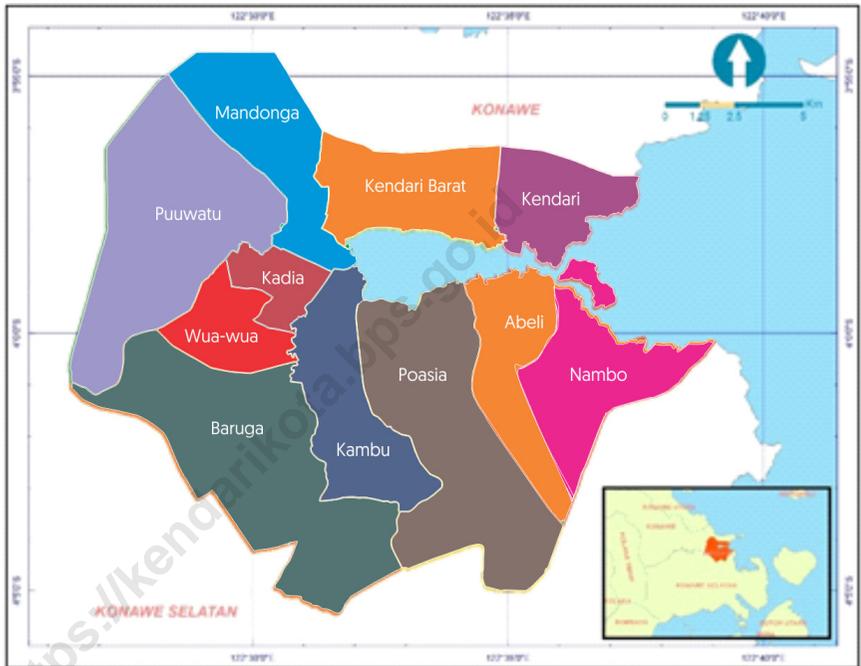
CV. Metro Graphia Kendari (Cetakan I/*1st Printed* : Agustus/ August 2019)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA KENDARI

Map of Kendari Municipality



KEPALA BPS KOTA KENDARI
Chief Statistician of Kendari Municipality



KATA PENGANTAR

Kota Kendari Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Kendari. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian Kota Kendari. Data yang disajikan tersebut dihimpun oleh BPS Kota Kendari baik berupa data primer yang dihimpun secara langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kota Kendari. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Kendari.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meskipun publikasi ini telah dipersiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para konsumen sangat diharapkan.

Kendari, Agustus 2019
Kepala BPS Kota Kendari



Wa Ode Sri Marjanawati Oba

PREFACE

Kendari Municipality in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Kendari Municipality. This publication provides general pictures of geographic as well as key socio-demographic and economic characteristics. Data was collected in both primary and secondary ways. Primary way means that data was directly collected and secondary way means that data was collected from government institutions and private organizations in Kendari Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kendari, August 2019
Chief Statistician of
Kendari Municipality*



Wa Ode Sri Marjanawati Oba

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman/Page
KATA PENGANTARvii
DAFTAR ISI/CONTENT ix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE. xi
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES.xxvii
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES xxix
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE. 1
1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY 8
1.2. IKLIM/CLIMATE 25
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT 29
2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA 35
2.2. PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS 38
2.3. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE. 42
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT 49
3.1. KEPENDUDUKAN/POPULATION 58
3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT 65
4. SOSIAL/ SOCIAL 69
4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION 82
4.2. KESEHATAN/HEALTH.108
4.3. AGAMA/RELIGION128
4.4. KRIMINALITAS/CRIME137
4.5. KEMISKINAN/POVERTY.148
5. PERTANIAN/AGRICULTURE 149
5.1. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS160
5.2. HORTIKULTURA/HORTICULTURE171
5.3. PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS191
5.4. PETERNAKAN/ LIVESTOCK.193
5.5. PERIKANAN/ FISHERY200
6. INDUSTRY DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY 205
6.1. ENERGI/ENERGY211
6.2. INDUSTRI/INDUSTRY215

7. PERDAGANGAN/TRADE	221
7.1. PERDAGANGAN/ TRADE230
7.2. EKSPOR & IMPOR/ EXPORT & IMPORT235
7.3. HOTEL/ HOTEL.241
8. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	245
8.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS DOMESTIC REGIONAL BRUTO256
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	263
9.1. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION270
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	277
10.1. KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE.283
10.2. HARGA/PRICE299
11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION.	311
11.1. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE316
11.2. KONSUMSI MAKANAN/FOOD CONSUMPTION319
12. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	323
12.1. PERBANDINGAN KABUPATEN & KOTA /REGENCY & MUNICIPAL COMPARISON328

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

Tabel/Table	Halaman/Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY.	8
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2018</i>	8
1.1.2 Luas Daerah Kecamatan Mandonga Menurut Kelurahan, 2018 <i>Total Area by Kelurahan in Mandonga, 2018.</i>	10
1.1.3 Luas Daerah Kecamatan Baruga Menurut Kelurahan, 2018 <i>Total Area by Kelurahan in Baruga, 2018</i>	11
1.1.4 Luas Daerah Kecamatan Puuwatu Menurut Kelurahan, 2018 <i>Total Area by Kelurahan in Puuwatu, 2018</i>	12
1.1.5 Luas Daerah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2018 <i>Total Area by Kelurahan in Kadia, 2018</i>	13
1.1.6 Luas Daerah Kecamatan Wua-wua Menurut Kelurahan, 2018 <i>Total Area by Kelurahan in Wua-wua, 2018</i>	14
1.1.7 Luas Daerah Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan, 2018 <i>Total Area by Kelurahan in Poasia, 2018</i>	15
1.1.8 Luas Daerah Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2018 <i>Total Area by Kelurahan in Abeli, 2018.</i>	16
1.1.9 Luas Daerah Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan, 2018 <i>Total Area by Kelurahan in Kambu, 2018</i>	17
1.1.10 Luas Daerah Kecamatan Nambo Menurut Kelurahan, 2018 <i>Total Area by Kelurahan in Nambo, 2018</i>	18
1.1.11 Luas Daerah Kecamatan Kendari Menurut Kelurahan, 2018 <i>Total Area by Kelurahan in Kendari, 2018</i>	19
1.1.12 Luas Daerah Kecamatan Kendari Barat Menurut Kelurahan, 2018 <i>Total Area by Kelurahan in Kendari Barat, 2018.</i>	20
1.1.13 Persentase Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah, 2018 <i>Percentage Area by Type of Soil in Kendari Municipality, 2018.</i>	21
1.1.14 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018</i>	22
1.1.15 Jarak dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten/Kota di Kota Kendari (km), 2018 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency/Municipality Capital in kendari Municipality (km), 2018</i>	23
1.1.16 Jumlah kelurahan menurut Kecamatan dan Letak Geografi di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Kelurahan by Subdistrict and Geographical Location in Kendari Municipality, 2018.</i>	24

1.2.	IKLIM/CLIMATE25
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Kendari, 2018 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Kendari Municipality, 2018</i>	25
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Kendari, 2018 <i>Average Atmospheric, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Kendari Municipality, 2018</i>	27
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kendari, 2018 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kendari Municipality, 2018.</i>	28
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	29
2.1.	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	35
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2014-2018 <i>Number of Kelurahan by Subdistrict, 2014-2018</i>	35
2.1.2	Banyaknya Kelurahan menurut Klasifikasi Tingkat Kelurahan di Setiap Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Kelurahan in Kendari Municipality by Kelurahan Classification in Each Subdistrict, 2018.</i>	36
2.1.3	Banyaknya Lurah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Kelurahan Chief by Subdistrict and Sex in Kendari Municipality, 2018</i>	37
2.2.	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS38
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018.</i>	38
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018.</i>	39
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018</i>	40
2.3.	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE42
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kendari Municipality, 2018</i>	42
2.3.2	Banyaknya Keputusan DPRD Kota Kendari, 2015 - 2018 <i>Number of Decision Made of Members of The Regional Representative of Kendari Municipality, 2015-2018.</i>	43
2.3.3	Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kendari, 2017 - 2018 <i>Activities The House of Regional Representative of Kendari Municipality, 2017 - 2018</i>	44

2.3.4	Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Daftar Pemilih Tetap Kota Kendari pada Pilkada Serentak Tahun 2018 <i>Number of Voting Palce and Elector Kendari Municipality in General election of Regional Head, 2018</i>	46
2.3.5	Jumlah Kantor Kepolisian di Kota Kendari 2016-2018 <i>Number of Police Office in Kendari Municipality, 2016-2018</i>	47
2.3.6	Jumlah Ormas/LSM yang Terdaftar di Kota Kendari 2016-2018 <i>Number of Mass Organizations in Kendari Municipality, 2016-2018</i>	48
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	49
3.1.	KEPENDUDUKAN/POPULATION	58
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2018</i>	58
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota kendari, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Kendari Municipality, 2018</i>	61
3.1.3	Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Kota kendari, 2015 - 2018 <i>Population by Subdistrict and Ownership of Identity Card (KTP) in Kendari Municipality, 2015 - 2018</i>	62
3.1.4	Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota kendari, 2015 - 2018 <i>Population by Subdistrict and Ownership of Birth Certificate in Kendari Municipality, 2015 - 2018</i>	63
3.1.5	Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) di Kota kendari, 2015 - 2018 <i>Population by Subdistrict and Ownership of Family Card in Kendari Municipality, 2015 - 2018</i>	64
3.2.	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	65
3.2.1	Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kendari Municipality, 2018</i>	65
3.2.2	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Labor Force by Education Level in Kendari Municipality, 2018</i>	66
3.2.3	Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Menurut dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kendari Municipality, 2018</i>	67
3.2.4	Jumlah Pencari kerja Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Placed Applicants by Educational Attainment and Sex in Kendari Municipality, 2018</i>	68

4. SOSIAL/ SOCIAL	69
4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION	82
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarden Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019</i>	82
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019</i>	83
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2017/2018</i>	84
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under the Ministry of Religious Affairs by SubDistrict, 2018/2019</i>	87
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2017/2018.</i>	88
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid MadrasahTsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019</i>	91
4.1.7 Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2017/2018.</i>	92
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2017/2018</i>	95
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by SubDistrict, 2018/2019</i>	98
4.1.10 Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011 - 2018 <i>Number of Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2011 - 2018</i>	99
4.1.11 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Umur 5 -24 Tahun Menurut Kelompok Umur di Kota Kendari, 2018 <i>School Enrolment Rate Population of Age 5 - 24 Years Old by Aged Group in Kendari Municipality, 2018</i>	102

4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Umur 7 - 24 Tahun Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018/2019 <i>Net Enrolment Rate Population of Aged 7-24 Years Old by Educational Level and Sex in Kendari Municipality, 2018/2019</i>	103
4.1.13	Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Umur 7 - 24 Tahun Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018/2019 <i>Gross Enrolment Rate Population of Aged 7-24 Years Old by Educational Level and Sex in Kendari Municipality, 2018/2019</i>	104
4.1.14	Angka Melek Huruf di Kota Kendari, 2010 - 2018 <i>Literacy Rate in Kendari Municipality, 2010 - 2018</i>	105
4.1.15	Rasio Murid Guru Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Ratio of Pupils Teachers in Kindergarden (TK), Junior High School (SMP), Senior High School (SMA) and Vocational High School (SMK) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019</i>	106
4.1.16	Rasio Murid Guru Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Ratio of Pupils Teachers in Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019</i>	107
4.2.	KESEHATAN/HEALTH	108
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan , 2011 - 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict, 2011 - 2018</i>	108
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2018</i>	111
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Center by Subdistrict, 2017 dan 2018</i>	112
4.2.4	Fasilitas Kesehatan di Kota Kendari Menurut Kepemilikan, 2018 <i>Healthy Facilities in Kendari Municipality by Owner, 2018</i>	114
4.2.5	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kota Kendari, 2018 <i>Number of Paramedic (Civil Servant) in Healthy Facilities of Kendari Municipality, 2018</i>	115
4.2.6	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kendari Municipality, 2018</i>	117
4.2.7	Banyaknya Posyandu dan Posyandu Aktif di Kota Kendari Menurut Kecamatan dan Puskesmas, 2018 <i>Number of Integrated Healthy Service Post and Integrated Service Post Actived in Kendari Municipality by Subdistrict and Public Health Center, 2018</i>	118
4.2.8	Sepuluh Besar Penyakit di Kota Kendari, 2018 <i>Top 10 Diseases in Kendari Municipality, 2018</i>	119

4.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Births, and Babies with Low Birth Weights (LBW), Threatened (LBW), and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018</i>	120
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Kendari, 2012-2018 <i>Number of Pregnanases, Those with One Visit of Atenatal Care, Chronic Energy Deficiency (DEC), and Receiving Fe Supplement in Kendari Municipality, 2012 - 2018</i>	121
4.2.11	Jumlah Usia Remaja 15 - 24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017 <i>Number of Young people Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health and HIV/AIDS by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017</i>	122
4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of HIV/AIDS Cases, Sexual transmitted inflection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018</i>	123
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kota Kendarti, 2018 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018</i>	124
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018</i>	125
4.2.15	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) menurut Jenis KB, 2018 <i>Number of Family Planning (KB) Acceptor by Type of Family Planning, 2018</i>	127
4.3.	AGAMA/RELIGION	128
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama Yang Dianut, 2018 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2018</i>	128
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Places Worship by Subdistrict, 2018</i>	129
4.3.3	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011 - 2018 <i>Number of Kelurahan That Had Natural Disaster by Subdistrict, 2011 - 2018</i>	130
4.3.4	Jumlah Pendaftar Jamaah Calon Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Registered Pilgrim by Subdistrict and Sex in Kendari Municipality, 2018</i>	132
4.3.5	Jumlah Pendaftar Jamaah Calon Haji Menurut Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2013 - 2018 <i>Number of Registered Pilgrim by Bank Recipient of Deposit Deposit Bank Recipient and Gender in Kendari Municipality, 2013 - 2018</i>	133

4.3.6	Jumlah Nikah dan Cerai di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Marriage and Divorced in Kendari Municipality, 2018.</i> . . .	136
4.4.	KRIMINALITAS/CRIME.	137
4.4.1	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Sidang Pengadilan Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Defendant Based on Conviction of Civil Court by Age and Sex in Kendari Municipality,2018.</i>	137
4.4.2	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Sidang Pengadilan Menurut Jenis Pidana/Hukum dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Defendant Based on Conviction of Civil Court by Type of Punishment and Sex in Kendari Municipality,2018.</i>	138
4.4.3	Banyaknya Anak-anak yang Dikenakan Perkara, Diserahkan pada Jaksa, dan Dituntut di Muka Hakim di Kota Kendari, 2008 - 2018 <i>Number of Children Punished Matter, Handed Over to Prosecutor and Prosecuted in Judge in Kendari Municipality, 2008 - 2018</i>	139
4.4.4	Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Kota Kendari, 2016 - 2018 <i>Number of Additional Prisoners based on Conviction of Civil Court by Type of Crime/Offence in Kendari Municipality, 2016-2018</i>	140
4.4.5	Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2008 - 2018 <i>Number of Additional Prisoners based on Conviction of Civil Court by Sex in Kendari Municipality,2008 - 2018</i>	141
4.4.6	Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Banyaknya Pidana Penjara, Pidana Kurungan Dan Pidana Denda Yang Diajukan di Kota Kendari, 2009 - 2018 <i>Number of Imprisonment, Custody and Fining Punishment Proposed in Kendari Municipality, 2009 - 2018</i>	142
4.4.7	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya, 2017 - 2018 <i>Number of Reported Criminal Cases by Type, 2017 - 2018</i>	143
4.4.8	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Kendari, 2016 - 2018 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police in Kendari Municipality,2016 - 2018</i>	144
4.4.9	Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Kendari, 2016 - 2018 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police in Kendari Municipality, 2016 - 2018</i>	145
4.4.10	Jumlah Kejadian Demonstrasi/ Kerusuhan di Kota Kendari, 2016 - 2018 <i>Number of Demonstration in Kendari Municipality, 2016 - 2018</i>	146
4.4.11	Jumlah Pecandu Narkoba yang Direhabilitasi di Klinik Pratama BNNK Kendari, 2017 - 2018 <i>Number of Rehabilitated Drug Addict at BNNK Kendari Clinic's, 2017 - 2018</i>	147

4.5.	KEMISKINAN/POVERTY	148
4.5.1	Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin (Po), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Kendari, 2010 - 2018 <i>Poverty Line, Percentage of Poor People (Po), Poverty Gap Index (P1), and Poverty Severity Index (P2) of Kendari Municipality, 2010 - 2018</i>	148
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	149
5.1.	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	160
5.1.1	Luas Panen (Ha), Produksi (Ton), dan Produktivitas (Ton/ha) Padi , 2014 - 2018 <i>Harvested Area (Ha), Production (Ton) and Productivity (Ton/Ha) of Paddy 2014 - 2018</i>	160
5.1.2	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Kendari (Ha), 2018 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irigation in Kendari Municipality (Ha), 2018</i>	162
5.1.3	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang Huma, dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Kendari (Ha), 2018 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kendari Municipality (Ha), 2018</i>	163
5.1.4	Luas Penggunaan Tanah di Kota Kendari (Hektar), 2014 - 2018 <i>Land in Kendari Municipality by Type Utilization (Hectare), 2014-2018</i>	164
5.1.5	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Kendari (Hektar), 2018 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kendari Municipality (Hectare), 2018</i>	165
5.1.6	Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis Tanaman di Kota Kendari (Hektar), 2015 - 2018 <i>Harvested Area of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality (Hectare), 2015-2018</i>	166
5.1.7	Hasil Per Hektar Tanaman Bahan Makanan (Ku/Ha) Menurut Jenis Tanaman di Kota Kendari , 2015 - 2018 <i>Productivities of Food Crops (Ku/Ha) by Type of Crops in Kendari Municipality , 2015-2018</i>	167
5.1.8	Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis Tanaman di Kota Kendari (Ton) , 2015 - 2018 <i>Production of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality (Ton), 2015-2018</i>	168
5.1.9	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potatoes by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018</i>	169
5.1.10	Pengadaan Beras Lokal Oleh Bulog Kota Kendari Dirinci Per Bulan (Ton), 2016 - 2018 <i>Local Rice Supplied by Bulog of Kendari Municipality by Month (Ton), 2016 - 2018</i>	170

5.2.	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	171
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Ha), 2017 - 2018</i>	171
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 - 2018 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2017 - 2018</i>	173
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016 - 2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016 - 2018</i>	175
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016 - 2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2016 - 2018</i>	176
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 - 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2017 - 2018</i>	177
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 - 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2017 - 2018</i>	179
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016 - 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016 - 2018</i>	180
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016 - 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016 - 2018</i>	181
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 - 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2017 - 2018</i>	182
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 - 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2017 - 2018</i>	184
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016 - 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016 - 2018</i>	186
5.2.12	Production Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai), 2016 - 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (Stalks), 2016 - 2018</i>	187
5.2.13	Jumlah Tanaman Buah-buahan dan Sayur- Sayuran yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Pohon), 2017 - 2018 <i>Harvested Trees of Annual Fruits and Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Trees), 2017 - 2018</i>	188

5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Ton), 2016 - 2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (Ton), 2016 - 2018</i>	190
5.3.	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	191
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 - 2018 <i>Planted Area Of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2017 - 2018</i>	191
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 - 2018 <i>Production Of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 - 2018</i>	192
5.4.	PETERNAKAN/ LIVESTOCK	193
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kendari, 2018 <i>Livestock Population by SubDistrict and Kind of Livestock in Kendari Municipality, 2018</i>	193
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Kendari, 2018 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kendari Municipality, 2018</i>	194
5.4.3	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kendari, 2018 <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Kendari Municipality, 2018</i>	195
5.4.4	Banyaknya Ternak Unggas Yang Dipotong di Kota Kendari, 2009 - 2018 <i>Number of Poultry at Slaughtered in Kendari Municipality, 2009 - 2018</i>	196
5.4.5	Produksi Daging Ternak Besar di Kota Kendari (kg), 2009 - 2018 <i>Production of Large Livestock in Kendari Municipality (kg), 2009 - 2018</i>	197
5.4.6	Produksi Telur Unggas di Kota Kendari (butir), 2009 - 2018 <i>Production of Poultry Eggs in Kendari Municipality (grain), 2009 - 2018</i>	198
5.4.7	Realisasi Vaksinasi Ternak Menurut Jenis Vaksin di Kota Kendari, 2009 - 2018 <i>Realization of Livestock Vaccination by Kind of Vaccines in Kendari Municipality, 2009 - 2018</i>	199
5.5.	PERIKANAN/ FISHERY	200
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kendari Municipality, 2018</i>	200
5.5.2	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya di Kota Kendari (ton), 2018 <i>Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of aquaculture in Kendari Municipality (ton), 2018</i>	201
5.5.3	Produksi Pendaratan Ikan Menurut Jenis Alat Tangkap dan Tahun di Kota Kendari (kg), 2017 - 2018 <i>Production of Fish Landing by Type of Fishing Tools and Year in Kendari Municipality (kg), 2017 - 2018</i>	202

5.5.4	Produksi Pendaratan Ikan Menurut Jenis Ikan di Kota Kendari (ton), 2017 - 2018 <i>Production of Fish Landing by Type of Fish in Kendari Municipality (ton), 2017 - 2018.</i>	203
6.	INDUSTRY DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	205
6.1.	ENERGI/ENERGY	211
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (persero) pada Cabang/Rating PLN kota Kendari, 2014 - 2018 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch Kendari Municipality, 2014 - 2018</i>	211
6.1.2	Banyaknya Pelanggan, Tenaga Listrik Yang Terjual dan Nilai Penjualan Menurut Penggunaan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Customers, Total Electricity Sold and it's Value by Kind of Customers in Kendari Municipality, 2018</i>	212
6.1.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kendari Municipality, 2018</i>	213
6.1.4	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Kendari, 2018 <i>Number Labors of Water Supply Establishment in Kendari Municipality, 2018</i>	214
6.2.	INDUSTRI/INDUSTRY	215
6.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kendari, 2017* <i>Numbers of Establishments and Employees by Industrial Classification in Kendari Municipality, 2017*</i>	215
6.2.2	Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017* <i>Number of Establishments, Labors, and Total Wages of Large and Medium Scale Industry by Subdistricts in Kendari Municipality, 2017*</i>	216
6.2.3	Nilai Output Industri Besar/Sedang Menurut Kecamatan di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017* <i>Gross Value of Large and Medium Manufacturing Industry by Sub districts in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017*</i>	217
6.2.4	Nilai Output Industry Besar/Sedang menurut Golongan Industri di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017* <i>Gross Output Value of Large and Medium Scale Manufacturing Industry in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017*</i>	218
6.2.5	Nilai Tambah Industri Besar/Sedang Menurut Kecamatan di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017* <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry by Sub districts in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017*</i>	219
6.2.6	Nilai Tambah Industry Besar/Sedang menurut Golongan Industri di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017* <i>Value Added of Large and Medium Scale Manufacturing Industry in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017*</i>	220

7.	PERDAGANGAN/TRADE	221
7.1.	PERDAGANGAN/ TRADE	230
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Kendari, 2013-2017* <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Kendari Municipality, 2013 - 2017*</i>	230
7.1.2	Jumlah Pasar Dirinci Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Market Specified by Type and Sub District in Kendari Municipality, 2018</i>	231
7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017* <i>Number of Trading Facilities by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017*</i>	232
7.1.4	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017* <i>Number of Merchants by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017*</i>	233
7.1.5	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan in Kota Kendari, 2018 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and Subdistrict in Kendari Municipality, 2018</i>	234
7.2.	EKSPOR & IMPOR/ EXPORT & IMPORT	235
7.2.1	Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari, 2009 - 2018 <i>Value Export in Kendari Port (US\$), 2009 - 2018</i>	235
7.2.2	Volume dan Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari Menurut Jenis Komoditas, 2018 <i>Volume and Value Export in Kendari Port by Commodities (US\$), 2018</i>	236
7.2.3	Volume dan Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari Menurut Negara Tujuan, 2018 <i>Volume and Value Export in Kendari Port by Country, 2018</i>	237
7.2.4	Nilai Impor di Pelabuhan Kendari, 2009 - 2018 <i>Value Import in Kendari Port (US\$), 2009 - 2018</i>	238
7.2.5	Volume dan Nilai Impor di Pelabuhan Kendari Menurut Jenis Komoditas, 2018 <i>Volume and Value Import in Kendari Port by Commodities (US\$), 2018</i>	239
7.2.6	Volume dan Nilai Impor di Pelabuhan Kendari Menurut Negara Tujuan, 2018 <i>Volume and Value Import in Kendari Port by Country, 2018</i>	240
7.3.	HOTEL/ HOTEL	241
7.3.1	Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Classified Hotel and Non Classified Hotel/Others Accomodations by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018</i>	241
7.3.2	Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Room and Bed at Classified and Non Classified Hotels by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018</i>	242

7.3.3	Banyaknya Tamu Domestik dan Tamu Asing di Kota Kendari, 2011 - 2016* <i>Number of Domestic and Foreign Guest in Kendari Municipality, 2011 - 2016*</i>	243
7.3.4	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2014 - 2016* <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2014- 2016*</i>	244
8.	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	245
8.1.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS DOMESTIC REGIONAL BRUTO.	256
8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014 - 2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014 - 2018.</i>	256
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014 - 2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2018</i>	257
8.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014 - 2018 <i>Percentage Distribution Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014 - 2018.</i>	258
8.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015 - 2018 <i>Growth Rate Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015 - 2018</i>	259
8.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014 - 2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2014 - 2018.</i>	260
8.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014 - 2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2014 - 2018</i>	261
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	263
9.1.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION.	270
9.1.1	Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kota Menurut Jenis Permukaan di Kota Kendari, 2011 - 2018 <i>Length of State, Province and Regency/Municipality Road by Type of Road Surface in Kendari Municipality, 2011 - 2018.</i>	270
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kota Kendari (km), 2018 <i>Length of Roads by Level of Government Responsibility, Type of Surface, Condition and Class of Road in Kendari Municipality, 2018</i>	271
9.1.3	Penetapan Jumlah Kebutuhan Angkutan Perkotaan di Kota Kendari, 2017 dan 2018 <i>Determination of Total Urban Transportation Needs in Kendari Municipality, 2017 - 2018</i>	272

9.1.4	Arus Barang dan Penumpang di Kota Kendari, 2008 - 2018 <i>Cargo and Passanger in Kendari Municipality, 2008 - 2018</i>	274
9.1.5	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Physical Facilities Post and Cleaning Service by Subdistric in Kendari Municipality, 2018</i>	275
9.1.6	Banyaknya Benda-Benda Pos Yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Postal Material Sent and Received By In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Kendari Municipality, 2018</i>	276
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	277
10.1.	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	283
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kendari Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016 - 2018 <i>Actual Revenues of Government of Kendari Municipality by Source of Revenues (millions rupiahs), 2016 - 2018</i>	283
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Kendari Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016 - 2018 <i>Actual Expenditures of Government of Kendari Municipality by Source of Expenditures (millions rupiahs), 2016 - 2018</i>	284
10.1.3	Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Kendari, 2008 - 2018 <i>Target and Realization of Government Revenues and Expenditures of Kendari Municipality, 2008 - 2018</i>	285
10.1.4	Target dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kendari (juta rupiah), 2018 <i>Target and Realization of Revenues and Expenditures in Kendari Municipality (million rupiahs), in 2018</i>	286
10.1.5	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2018 di Kota Kendari <i>Target and Actual of Local taxes Revenues in 2018 Fiscal year in Kendari Municipality</i>	289
10.1.6	Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2018 di Kota Kendari (juta rupiah) <i>Target and Actual of Local Taxes Retribution in 2018 Fiscal year in Kendari Municipality (million rupiahs)</i>	290
10.1.7	Banyaknya Kantor Bank Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Bank Offices by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018</i>	292
10.1.8	Banyaknya Kantor Bank Pemerintah Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of State Bank Offices by Subdistricts in Kendari Municipality, 2018</i>	293
10.1.9	Banyaknya Kantor Bank Swasta Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Private Bank Offices by Subdistricts in Kendari Municipality, 2018</i>	294
10.1.10	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kota Kendari, 2018 <i>Posisi of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Bank and BPR in Kendari Municipality, 2018</i>	296

10.1.11	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kota Kendari, 2018 <i>Posisi of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) at Bank and BPR in Kendari Municipality, 2018.</i>	297
10.1.12	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta asing) Yang diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kota Kendari (juta rupiah), 2018 <i>Posisi of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) at Bank and BPR by Industrial Sectors in Kendari Municipality (million Rupiahs), 2018</i>	298
10.2.	HARGA/PRICE	299
10.2.1	Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kendari (2012 = 100), 2018 <i>Consumer Price Indices by Group Expenditure in Kendari Municipality (2012 = 100), 2018</i>	299
10.2.2	Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kendari (2012 = 100), 2018 <i>Inflation by Group Expenditure in Kendari Municipality (2012 = 100), 2018</i>	301
10.2.3	Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kota Kendari (rupiah), 2009 - 2018 <i>Average Retail Price of Essential Commodities in Kendari Municipality (rupiahs), 2009 - 2018</i>	303
11.	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION.	311
11.1.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	316
11.1.1	Pengeluaran rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Kendari (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Group and Commodity Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2018.</i>	316
11.1.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2018</i>	317
11.1.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Non Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2018</i>	318
11.2.	KONSUMSI MAKANAN/FOOD CONSUMPTION	319
11.2.1	Rata-rata Konsumsi kalori Perkapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2018 <i>Average Consumption Per Capita Per Day by Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2018</i>	319
11.2.2	Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Perhari (gram) menurut Kelompok Makanan di Kota Kendari, 2018 <i>Average Consumption of Protein Per Capita Per Day by Food Group in Kendari Municipality, 2018.</i>	320
11.2.3	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram)Perkapita Perhari Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kendari , 2018 <i>Average Consumption (kkal) and Protein (gram) Per Capita Per Day by Expenditure Group in Kendari Municipality, 2018</i>	321

12. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	323
12.1. PERBANDINGAN KABUPATEN & KOTA /REGENCY & MUNICIPAL COMPARISON	328
12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2014 - 2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2014 - 2018</i>	328
12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2014 - 2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2014 - 2018</i>	329
12.1.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2015 - 2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality, 2014 - 2018</i>	330
12.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014-2018 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2014-2018</i>	331
12.1.5 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014 - 2018 <i>Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2014 - 2018</i>	332
12.1.6 Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018 <i>School Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2018</i>	333

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar/Figure	Halaman/Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. Persentase Luas Wilayah Kota Kendari Menurut Kecamatan, 2018 <i>Percentage of Kendari Municipality Area by Subdistrict, 2018</i>	7
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	29
2.1. Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Civil Servants by Sex and Level of Education in Kendari Municipality, 2018</i>	34
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	49
3.1. Penduduk Kota Kendari menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2018 <i>Population of Kendari Municipality by Sex and Subdistrict, 2018</i>	57
4. SOSIAL/ SOCIAL	69
4.1. Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018/2019 <i>Number of School by Education Level and Subdistrict Under The Ministry of Education and Culture, 2018/2019</i>	80
4.2. Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Bawah Kementerian Agama, 2018/2019 <i>Number of School by Education Level and Subdistrict Under The Ministry of Religious Affairs, 2018/2019</i>	81
5. PERTANIAN/AGRICULTURE	149
5.1. Produksi Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman (Ton), 2015-2018 <i>Production of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality (Ton), 2015-2018</i>	159
6. INDUSTRY DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	205
6.1. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Kendari, 2018 <i>Number Labors of Water Supply Establishment in Kendari Municipality, 2018</i>	210
7. PERDAGANGAN/TRADE	221
7.1. Jumlah Pasar Dirinci Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Market Specified by Type and Sub District in Kendari Municipality, 2018</i>	229
8. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	245
8.1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2018 <i>Growth Rate Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015 - 2018.</i>	255

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	263
9.1. Banyaknya Benda-Benda Pos Yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman di Kota Kendari, 2018 <i>Number of Postal Material sent and Received From In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Kendari Municipality, 2018</i>	. 269
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	277
10.1. Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kendari (2012=100), 2018 <i>Inflation by Group Expenditure in Kendari Municipality (2012=100), 2018</i>	. 282
11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION.	311
11.1. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Non Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2018</i>	. 315
12. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	323
12.1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2018 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2018</i>	. 327

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: ^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: ^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> : ^{xx}	
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: ^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

1

TEMPERATUR UDARA SELAMA TAHUN 2018

Air temperature during 2018



33,3 Maksimum
Maximum

22,6 Minimum
Minimum

KEADAAN CUACA SELAMA TAHUN 2018

Weather condition during 2018



183 Hari Hujan | Rainy days



2.388 mm³ Curah Hujan | Precipitations



2,2 knot Kecepatan angin rata-rata
Average wind velocity



83,7 % Kelembaban udara rata-rata
Average humidity

LUAS WILAYAH DARATAN KOTA KENDARI

Total land area of Kendari Municipality

271,76
km²

Luas wilayah daratan Kota Kendari 0,7 persen dari luas daratan Provinsi Sulawesi Tenggara

The total land area of Kendari Municipality is 271,76 km² or 0,7 percent of the land area of Sulawesi Tenggara

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kota Kendari terbentuk dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1995 yang disahkan pada tanggal 3 Agustus 1995 dengan status Kotamadya Daerah Tingkat II Kendari.
 2. Kota Kendari yang merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Tenggara, secara astronomis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa berada di antara 3°54'40" dan 4°5'05" Lintang Selatan (LS) dan membentang dari Barat ke Timur diantara 122°26'33" dan 122°39'14" Bujur Timur (BT).
 3. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Kendari memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Konawe; Timur - Laut Kendari; Selatan - Kabupaten Konawe Selatan; Barat -Kabupaten Konawe Selatan.
 4. Berdasarkan letak geografisnya, wilayah Kota Kendari terletak di bagian Tenggara Pulau Sulawesi. Wilayah daratannya terdapat di daratan Pulau Sulawesi mengelilingi Teluk Kendari.
 5. Luas wilayah daratan Kota Kendari 271,76 km² atau 0,7 persen dari luas daratan Provinsi Sulawesi Tenggara.
 6. Luas wilayah menurut Kecamatan sangat beragam. Kecamatan Baruga merupakan wilayah kecamatan yang paling luas (18,18%) terhadap luas Kota Kendari, selanjutnya Kecamatan Puuwatu (16,01%), Kecamatan Poasia (15,79%), Kecamatan Nambo (9,32%), Kecamatan Kambu (8,13%), Kecamatan Mandonga (8,00%),
1. *Kendari Municipality has formed by Law No. 6/1995 that was ratified on August 3rd 1995 which status as the Regional Municipality of Level II Kendari.*
 2. *Astronomically, Kendari Municipality as the capital of Sulawesi Tenggara Province is located in the southern of equator line between 3°54'40" and 4°5'05" South Latitude and stretching from west to east between 122°26'33" and 122°39'14" East Longitude.*
 3. *In terms of geographic position, Kendari Municipality has boundaries as follows: North - Konawe Regency; East - Kendari Sea; South - Konawe Selatan Regency; West - Konawe Selatan Regency.*
 4. *In terms of geographic location, Kendari Municipality is located in south east of Sulawesi Island. Its regional land is on the mainland of Sulawesi Island which around Kendari Bay.*
 5. *The total land area of Kendari Municipality is 271,76 km² or 0,7 percent of the land area of Sulawesi Tenggara.*
 6. *The total area by Subdistrict is very diverse. Baruga Subdistrict represents the most extensive areas (18,18%) of Kendari Municipality wide area, then Puuwatu Subdistrict (16,01%), Poasia Subdistrict (15,79%), Nambo Subdistrict (9,32%), Kambu Subdistrict (8,13%), Mandonga Subdistrict (8,00%), Kendari Barat Subdistrict*

Kecamatan Kendari Barat (7,77%), Kecamatan Kendari (5,33%), Kecamatan Abeli (5,12%), Kecamatan Wua-Wua (3,97%), dan Kecamatan Kadia (2,38%).

(7,77%), Kendari Subdistrict (5,33%), Abeli Subdistrict (5,12.%), Wua-Wua Subdistrict (3,97%), and Kadia Subdistrict (2,38%).

7. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 8. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 9. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded Village Potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 8. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 9. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

10. Cakupan Wilayah, Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 11. Metode Pengumpulan Data, Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
10. *Podes Coverage, Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit) which is still fostered by the relevant ministries.*
 11. *Method of Data Collection, Data collection of Podes carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/kelurahan head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

ULASAN

Kota Kendari terbentuk dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1995 yang disahkan pada tanggal 3 Agustus 1995 dengan status Kotamadya Daerah Tingkat II Kendari.

Dilihat berdasarkan ketinggian wilayah kota Kendari di atas permukaan laut, Kecamatan Mandonga merupakan wilayah tertinggi berada pada ketinggian 45 meter di atas permukaan laut. Selanjutnya wilayah Kecamatan Puuwatu dan Baruga masing-masing berada pada ketinggian 31 dan 29 meter di atas permukaan laut.

Sebagaimana daerah-daerah lain di Indonesia, Kota Kendari hanya mengenal dua musim yakni musim kemarau dan musim hujan. Keadaan musim sangat dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup di atas wilayahnya.

Menurut data yang diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Maritim Kendari tahun 2018 terjadi 183 hari hujan dengan curah hujan 2.388 mm³.

Suhu udara dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Perbedaan ketinggian dari permukaan laut, daerah pegunungan dan daerah pesisir mengakibatkan keadaan suhu yang sedikit beda untuk masing-masing tempat dalam suatu wilayah. Secara keseluruhan, wilayah Kota Kendari merupakan daerah bersuhu tropis.

Menurut data yang diperoleh dari Stasiun Meteorologi Maritim Kendari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, selama tahun 2018 suhu udara maksimum 35°C dan suhu udara minimum

DESCRIPTION

Kendari Municipality has formed by Republic of Indonesia Law No. 6/ 1995 that was ratified on August 3rd, 1995 which status as the Regional Municipality of Level II Kendari.

Judging by the altitude above sea level of Kendari Municipality region, Mandonga Subdistrict is the highest region which altitude is on 45 meters above sea level. Furthermore Puuwatu Subdistrict and Baruga Subdistrict are at altitude 31 and 29 meters above sea level.

As with other areas in Indonesia, Kendari known only two seasons namely dry season and rainy season. The season condition is strongly influenced by the current season winds blow over the region.

According to data obtained from the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Maritime Meteorology Station of Kendari in 2018 occurred 183 rain days with rainfall 2.388 mm³.

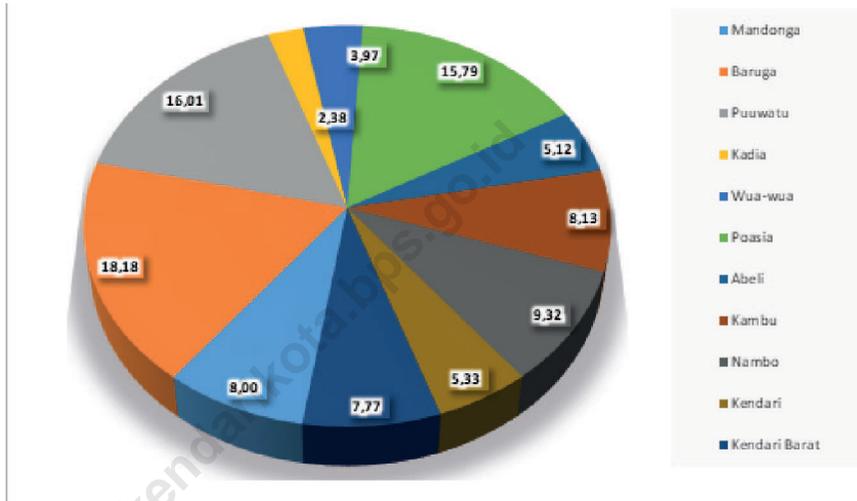
Air temperatures are influenced by various factors. Differences in altitude from sea level, the mountains and coastal areas resulting in a slightly different temperature conditions for each place in a region. Overall, Kendari Municipality is an area of tropical temperatures.

According to data obtained from the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Maritime Station of Kendari, during the year 2018 the average of maximum air temperature is 35°C and 20,4°C minimum.

20,4°C. Tekanan udara rata-rata 1.009,8 millibar dengan kelembaban udara rata-rata 83,7 persen. Rata-rata kecepatan angin tahun 2018 mencapai 2,2 knot.

Average air pressure is 1.009,8 millibars with average humidity 83,7 percent. Average Wind Velocity during 2018 generally was normal, reaching 2,2 knot.

Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Kota Kendari Menurut Kecamatan, 2018
Figure 1.1 Percentage of Kendari Municipality Area by Subdistrict, 2018



1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018
Table Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square,km)
(1)	(2)	(3)
Mandongga	Wawombalata	21,74
Baruga	Watubangga	49,41
Puuwatu	Puuwatu	43,51
Kadia	Kadia	6,48
Wua-wua	Anawai	10,79
Poasia	Rahandouna	42,91
Abeli	Anggalomelai	13,90
Kambu	Padaleu	22,10
Nambo	Nambo	25,32
Kendari	Kandai	14,48
Kendari Barat	Punggaloba	21,12
Kendari		271,76

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/ Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Mandongga	8	1
Baruga	18	1
Puuwatu	16	1
Kadia	2	1
Wua-wua	4	1
Poasia	16	1
Abeli	5	1
Kambu	8	1
Nambo	9	1
Kendari	5	1
Kendari Barat	8	1
Kendari	100	1

Sumber/*Source* : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/*National Land And Agency of Kendari Municipality*

Catatan/*Note* : Data Tahun 2017/*Data of 2017*

Tabel 1.1.2. Luas Daerah Kecamatan Mandonga Menurut Kelurahan, 2018
Table Total Area by Kelurahan in Mandonga, 2018

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>
(1)	(2)	(3)
Mandonga	1,26	5,80
Korumba	2,29	10,53
Anggilowu	0,99	4,55
Alolama	1,85	8,51
Wawombalata	5,04	23,18
Labibia	10,31	47,42
Kecamatan Mandonga	21,74	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Tabel 1.1.3. Luas Daerah Kecamatan Baruga Menurut Kelurahan, 2018
Table *Total Area by Kelurahan in Baruga, 2018*

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>
(1)	(2)	(3)
Baruga	25,28	51,16
Lepo-lepo	7,52	15,22
Watubangga	12,61	25,52
Wundudopi	4,00	8,10
Kecamatan Baruga	49,41	100,00

Sumber/*Source* : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/*National Land And Agency of Kendari Municipality*

Catatan/*Note* : Data Tahun 2017/*Data of 2017*

Tabel 1.1.4. Luas Daerah Kecamatan Puuwatu Menurut Kelurahan, 2018
Table Total Area by Kelurahan in Puuwatu, 2018

Kelurahan Kelurahan	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)
Puuwatu	11,08	25,47
Watulondo	8,43	19,37
Punggolaka	4,52	10,39
Tobuuha	1,92	4,41
Lalodati	8,71	20,02
Abeli Dalam	8,85	20,34
Kecamatan Puuwatu	43,51	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Tabel 1.1.5. Luas Daerah Kecamatan Kadia Menurut Kelurahan, 2018
Table *Total Area by Kelurahan in Kadia, 2018*

Kelurahan Kelurahan	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)
Bende	2,45	37,81
Kadia	2,08	32,10
Anaiwoi	0,44	6,79
Wowawanggu	0,76	11,73
Pondambea	0,75	11,57
Kecamatan Kadia	6,48	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Tabel 1.1.6. **Luas Daerah Kecamatan Wua-wua Menurut Kelurahan, 2018**
Table *Total Area by Kelurahan in Wua-wua, 2018*

Kelurahan Kelurahan	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)
Bonggoeya	2,25	20,85
Wua-wua	3,24	30,03
Mataiwoi	1,00	9,27
Anawai	4,30	39,85
Kecamatan Wua-wua	10,79	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Tabel 1.1.7. Luas Daerah Kecamatan Poasia Menurut Kelurahan, 2018
Table Total Area by Kelurahan in Poasia, 2018

Kelurahan Kelurahan	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)
Anduonohu	14,11	32,88
Rahandouna	10,89	25,38
Anggoeya	11,41	26,59
Matabubu	6,50	15,15
Wundumbatu	0	-
Kecamatan Poasia	42,91	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Tabel 1.1.8. Luas Daerah Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2018
Table Total Area by Kelurahan in Abeli, 2018

Kelurahan Kelurahan	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)
Benua Nirae	7,25	52,16
Pudai	0,82	5,90
Lapulu	0,59	4,24
Abeli	2,11	15,18
Anggalomelai	1,83	13,17
Poasia	0,68	4,89
Talia	0,62	4,46
Kecamatan Abeli	13,90	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Tabel 1.1.9. Luas Daerah Kecamatan Kambu Menurut Kelurahan, 2018
Table *Total Area by Kelurahan in Kambu, 2018*

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>
(1)	(2)	(3)
Mokoau	10,70	48,42
Kambu	5,82	26,33
Padaleu	2,62	11,86
Lalolara	2,96	13,39
Kecamatan Kambu	22,10	100,00

Sumber/*Source* : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/*National Land And Agency of Kendari Municipality*

Catatan/*Note* : Data Tahun 2017/*Data of 2017*

Tabel 1.1.10. Luas Daerah Kecamatan Nambo Menurut Kelurahan, 2018
Table Total Area by Kelurahan in Nambo, 2018

Kelurahan Kelurahan	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)
Tobimeita	7,74	30,57
Petoaha	7,40	29,23
Nambo	2,62	10,35
Sambuli	3,47	13,70
Tondonggeu	2,49	9,83
Bungkutoko	1,60	6,32
Kecamatan Nambo	25,32	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Tabel 1.1.11. Luas Daerah Kecamatan Kendari Menurut Kelurahan, 2018
Table Total Area by Kelurahan in Kendari, 2018

Kelurahan Kelurahan	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)
Kandai	0,34	2,35
Gunung Jati	3,51	24,24
Kendari Caddi	0,59	4,07
Kessilampe	0,62	4,28
Kampung Salo	0,25	1,73
Mangga Dua	4,41	30,46
Mata	2,66	18,37
Purirano	1,84	12,71
Jati Mekar	0,26	1,80
Kecamatan Kendari	14,48	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Tabel 1.1.12. Luas Daerah Kecamatan Kendari Barat Menurut Kelurahan, 2018
Table Total Area by Kelurahan in Kendari Barat, 2018

Kelurahan Kelurahan	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)
Kemaraya	5,08	24,05
Watu-watu	2,71	12,83
Tipulu	3,74	17,71
Punggaloba	2,90	13,73
Benu-Benua	1,64	7,77
Sodoha	1,58	7,48
Sanua	2,02	9,56
Dapu-Dapura	0,57	2,70
Lahundape	0,88	4,17
Kecamatan Kendari Barat	21,12	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Tabel 1.1.13. Persentase Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah, 2018
Table Percentage Area by Type of Soil in Kendari Municipality, 2018

Jenis Tanah Type of Land	Luas (ha) Area (ha)	Persentase (%) Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
A11 = Aluvial	884,99	3,31
B12 = Glisol	1 540,05	5,76
H19 = Recoso Litosol	462,55	1,73
H89 = Gleisolacik	3 780,61	14,14
H49 = Podsolik	689,81	2,58
P12 = Mediteran Haplik	1 433,10	5,36
T14 = Gleisol Distrik	3 229,83	12,08
A13 = Gleik	1 593,53	5,96
B33 = Aluvial Tidnik	2 237,89	8,37
H31 = Kembisol Distrik	4 791,27	17,92
H16 = Rensina	1 197,82	4,48
H32 = Podsolik Plintik	1 868,92	6,99
T19 = Gleisol Evtrik	2 663,01	9,96
P82 = Kombisol Distrik	363,62	1,36
Jumlah	26737,00	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Tabel 1.1.14. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018
Table *Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Ketinggian (m) Altitude (m)
(1)	(2)	(3)
Mandongga	Wawombalata	45,00
Baruga	Watubangga	29,00
Puuwatu	Puuwatu	31,00
Kadia	Kadia	24,00
Wua-wua	Anawai	19,00
Poasia	Rahandouna	18,00
Abeli	Anggalomelai	17,00
Kambu	Padaleu	20,00
Nambo	Nambo	12,00
Kendari	Kandai	14,00
Kendari Barat	Punggaloba	22,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Tabel

Jarak dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten/Kota di Kota Kendari (km), 2018

1.1.15.

Table

Distance between Subdistrict Capital and Regency/Municipality Capital in kendari Municipality (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to Regency/ Municipality Capital (km)
(1)	(2)	(3)
Mandongga	Wawombalata	3,00
Baruga	Watubangga	7,00
Puuwatu	Puuwatu	4,50
Kadia	Kadia	2,20
Wua-wua	Anawai	3,50
Poasia	Rahandouna	5,77
Abeli	Anggalomelai	9,50
Kambu	Padaleu	5,46
Nambo	Nambo	11,40
Kendari	Kandai	9,00
Kendari Barat	Punggaloba	5,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari/National Land And Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Tahun 2017/Data of 2017

Tabel 1.1.16. Jumlah kelurahan menurut Kecamatan dan Letak Geografi di Kota Kendari, 2018
Table *Number of Kelurahan by Subdistrict and Geographical Location in Kendari Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tepi Laut <i>Coastal</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal</i>
(1)	(2)	(3)
Mandongga	1	5
Baruga	-	4
Puuwatu	-	6
Kadia	-	5
Wua-wua	-	4
Poasia	4	1
Abeli	4	3
Kambu	2	2
Nambo	5	1
Kendari	6	2
Kendari Barat	8	1

Sumber/Source : Pendataan Potensi Desa (PODES), BPS/Village Potential Data Collecting, BPS

1.2. IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Kendari, 2018
Table *Average Temperature and Humidity by Month in Kendari Municipality, 2018*

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature (°C)		
	Min Min	Maks Max	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	23,4	34,0	27,6
Februari/February	23,4	34,8	27,7
Maret/March	23,0	34,0	27,3
April/April	22,8	33,2	27,3
Mei/May	23,4	32,4	26,7
Juni/June	22,8	31,4	26,3
Juli/July	20,4	31,6	25,8
Agustus/August	21,7	32,2	26,5
September/September	20,2	32,2	26,4
Oktober/October	22,2	34,2	28,0
November/November	23,5	34,8	28,5
Desember/December	24,0	35,0	28,4
2018	22,6	33,3	27,2

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG/Station of Maritime Meteorology Kendari, BMKG

Lanjutan Tabel /Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kelembaban Udara (%) Humidity (%)		
	Min Min	Maks Max	Rata-rata Average
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	77,5	93,8	84,8
Februari/February	74,4	89,7	83,1
Maret/March	79,6	90,1	85,6
April/April	79,8	94,3	85,5
Mei/May	82,4	96,8	91,0
Juni/June	79,1	95,9	86,9
Juli/July	79,1	95,1	85,2
Agustus/August	78,2	84,4	81,0
September/September	73,2	93,1	79,2
Oktober/October	74,9	81,6	78,9
November/November	75,0	87,2	80,6
Desember/December	70,8	88,4	81,7
2018	77,0	90,9	83,7

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG/Station of Maritime Meteorology Kendari, BMKG

Tabel
Table

1.2.2. Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Kendari, 2018
Average Atmospheric, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Kendari Municipality, 2018

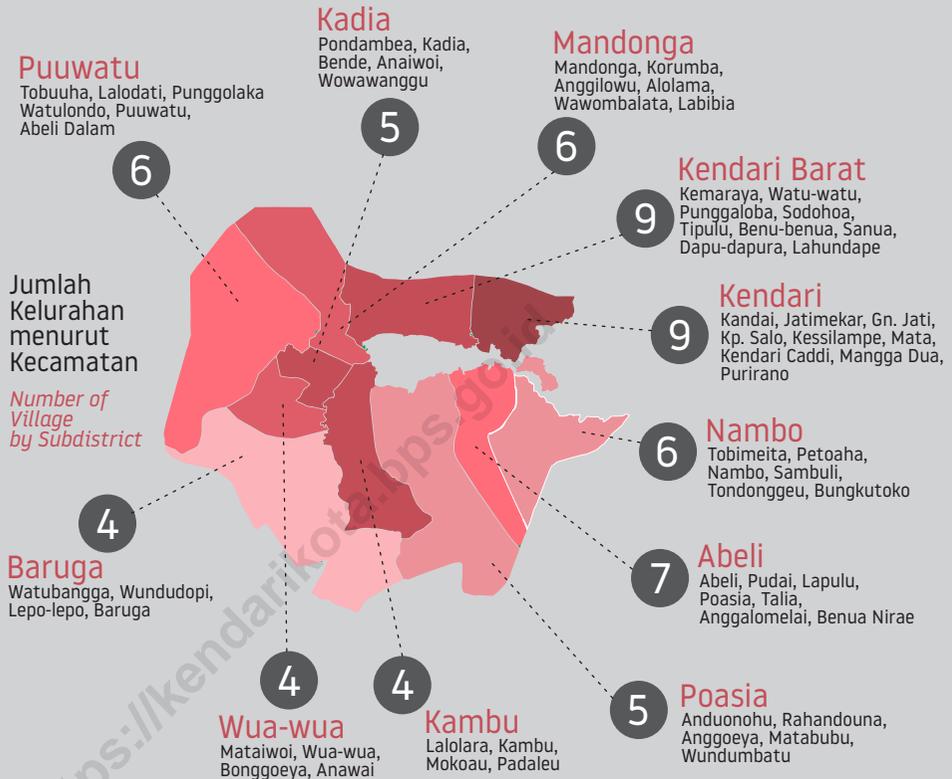
Bulan Month	Rata-Rata Tekanan Udara (mb)	Kecepatan Angin (knot)	Penyinaran Matahari (%)
	Average Atmospheric Pressure (mb)	Wind Velocity (knot)	Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 007,0	2,5	55,6
Februari/February	1 009,0	2,7	63,3
Maret/March	1 008,5	2,3	52,8
April/April	1 009,2	2,5	63,9
Mei/May	1 010,1	1,6	41,4
Juni/June	1 011,3	1,6	48,4
Juli/July	1 011,0	1,8	55,0
Agustus/August	1 011,5	1,9	76,2
September/September	1 011,4	2,3	86,3
Oktober/October	1 010,5	2,3	98,3
November/November	1 009,4	2,3	81,9
Desember/December	1 008,2	1,9	60,4
Rata-rata/ Average	1 009,8	2,2	65,3

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG/Station of Maritime Meteorology Kendari, BMKG

Tabel 1.2.3. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kendari, 2018
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kendari Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Curah Hujan (mm ³) Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	225,2	22
Februari/February	190,8	19
Maret/March	366,8	21
April/April	98,4	14
Mei/May	460,0	25
Juni/June	410,6	21
Juli/July	279,8	16
Agustus/August	3,2	7
September/September	19,7	5
Oktober/October	-	-
November/November	130,1	15
Desember/December	203,4	18
Jumlah / Total	2388,0	183

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG/Station of Maritime Meteorology Kendari, BMKG



**LURAH
LAKI-LAKI**
Male Village
Chief

Pada Tahun 2018,
di Kota Kendari
Seluruh lurah
di Kota Kendari
adalah
Laki-laki

*In 2018, all
village chief
in Kendari Municipality
is
Male*



**PNS
PEREMPUAN**
Female civil
servants

3.780
orang | persons



**PNS
LAKI-LAKI**
Male civil
servants

2.457
orang | persons

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Kota Kendari dikepalai oleh seorang Walikota, dalam melaksanakan tugasnya, selain didampingi oleh wakilnya, Walikota Kendari dibantu oleh Sekretaris Wilayah Kota yang membawahi beberapa Asisten, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), dan Inspektorat Wilayah Daerah serta dibantu oleh berbagai instansi dinas/vertikal yang masing-masing mempunyai lingkup tugas yang berbeda-beda. Di setiap kecamatan dan kelurahan, Walikota Kendari mendudukkan masing-masing seorang camat dan seorang Lurah untuk membantu kelancaran pelaksanaan pembangunan dan kemasyarakatan sampai ke bawah.
 3. Visi, misi, kebijakan dan program RPJM Daerah Kota Kendari disusun sebagai penjabaran dari visi dan misi pasangan Walikota dan Wakil Walikota terpilih. Visi dan misi tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk dokumen perencanaan dengan memperhatikan kondisi, gambaran umum daerah maupun kebijakan pengembangan pembangunan kota serta mengacu pada RPJP Kota Kendari (Perda Nomor 10 Tahun 2001).
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five years membership.*
 2. *Kendari Municipality headed by a Mayor, in carrying out their duties, in addition, accompanied by his deputy, assisted by Mayor Regional Secretary in charge of several Assistant Municipality, Regional Development Planning Agency (Bappeda), and the Regional Inspectorate and also assisted by various agency offices that each vertical the scope of one of them have different tasks. In every Subdistrict and kelurahan, Mayor of Kendari put each one Subdistrict head and a kelurahan chief to assist the smooth implementation of development and civil society to the bottom.*
 3. *Vision, mission, policies and RPJM programs of Kendari Municipality are compiled as a translation of the vision and mission of the couple elected Mayor and Deputy Mayor. Vision and mission are then translated in the form of planning documents taking into the conditions, the general description of regional and urban development policy and refers to RPJP Kendari Municipality (Perda No. 10 of year 2001).*

ULASAN**DESCRIPTION**

Wilayah administrasi Kota Kendari terdiri atas 11 wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Mandonga, Kecamatan Baruga, Kecamatan Puuwatu, Kecamatan Kadia, Kecamatan Wua-Wua, Kecamatan Poasia, Kecamatan Abeli, Kecamatan Kambu, Kecamatan Nambo, Kecamatan Kendari dan Kecamatan Kendari Barat berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 5 s/d 14 Tahun 2005 yang selanjutnya terbagi menjadi 65 kelurahan.

Secara terinci wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Mandonga dengan ibukotanya Wawombalata, terdiri dari 6 kelurahan; wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Baruga dengan ibukotanya Watubangga, terdiri dari 4 kelurahan; Kecamatan Puuwatu dengan ibukotanya Puuwatu terdiri dari 6 kelurahan; wilayah administrasi Kecamatan Kadia dengan ibukotanya Kadia terdiri dari 5 kelurahan; wilayah administrasi Kecamatan Wua-Wua dengan ibukotanya Anawai terdiri dari 4 kelurahan; pemerintah Kecamatan Poasia dengan ibukotanya Rahandouna terdiri dari 5 kelurahan; wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Abeli dengan ibukotanya Anggalomelai terdiri dari 7 kelurahan; wilayah administrasi Kecamatan Kambu dengan ibukotanya Padaleu terdiri dari 4 kelurahan; wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Nambo dengan ibukotanya Nambo terdiri dari 6 kelurahan; wilayah administrasi pemerintah Kecamatan Kendari dengan ibukotanya Kandai terdiri dari 9 kelurahan; dan wilayah administrasi Kecamatan Kendari Barat dengan ibukotanya Punggaloba terdiri dari 9 kelurahan. Menyikapi tuntutan

Kendari administrative area consists of 11 Subdistricts, namely Subdistrict Mandonga, Subdistrict Baruga, Subdistrict Puuwatu, Subdistrict Kadia Subdistrict Wua-Wua, Poasia, Subdistrict Abeli, Subdistrict Kambu, Subdistrict Nambo, Subdistrict Kendari and Subdistrict Kendari Barat based on Regional Regulation of Kendari Municipality No. 5 to 14 in the year 2005 which was subsequently divided into 65 kelurahans.

The detailed administrative area of Subdistrict Mandonga with its capital Wawombalata, consist of 6 kelurahans; administrative area of Baruga Subdistrict which its capital Watubangga, consist of 4 kelurahans; Puuwatu Subdistrict which Puuwatu as its capital consists of 6 kelurahans; Kadia Subdistrict which its capital Kadia consists of 5 kelurahans; Wua-Wua Subdistrict which its capital Anawai, consists of 4 kelurahans; Poasia Subdistrict which its capital Rahandouna consists of 5 kelurahans; Abeli Subdistrict which its capital Anggalomelai, consists of 7 kelurahans; Kambu Subdistrict with its capital Padaleu consists of 4 kelurahans; Nambo Subdistrict with its capital Nambo consists of 6 kelurahans; Kendari Subdistrict which its capital Kandai, consists of 9 kelurahans; and Kendari Barat Subdistrict which its capital Punggaloba consists of 9 kelurahans. Responding to the demands of upholding the spirit of reform, the management of governance in Kendari Municipality is implemented based on the principle of democratic, participatory, transparent and accountable in the effort to realize good governance.

tetap tegaknya semangat reformasi, maka penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kota Kendari dilaksanakan dengan bertumpu pada prinsip demokratis, partisipatif, transparansi dan akuntabel dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*).

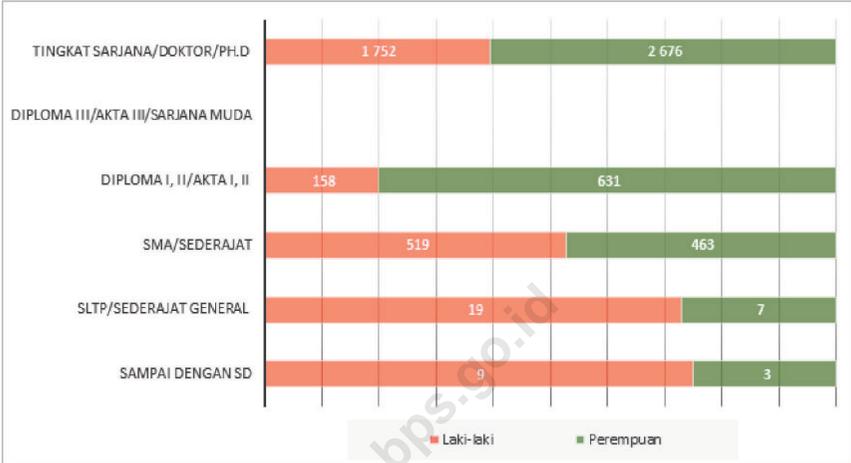
Jumlah anggota DPRD Kota Kendari Tahun 2018 sebanyak 35 orang anggota, terdiri dari 23 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kendari tahun 2018 dapat dilihat pada kegiatan yang dilakukan yaitu menghasilkan 11 buah Peraturan Daerah serta 25 Keputusan DPRD.

Dalam prakteknya pada pelaksanaan pemerintahan daerah pada tahun 2018, di Kota Kendari terdapat 6.237 pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jumlah PNS perempuan lebih banyak dibandingkan PNS laki-laki.

Kendari House of Representatives (DPRD) in 2018 has 35 members, comprising 23 men and 12 women. Performance of the House of Regional People Representatives of Kendari Municipality in 2018 can be seen in the activities carried out which produce 11 Regional Regulation and 25 Decrees parliament.

In practice, the implementation of local governance at year 2018, in Kendari Municipality, there are 6.237 Public Civil Servant (PNS). The number of female PNS is larger than male PNS.

Gambar 2.1 Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Kendari, 2018
Figure 2.1 Number of Civil Servants by Sex and Level of Education in Kendari Municipality, 2018



2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2014-2018
Table *Number of Kelurahan by Subdistrict, 2014-2018*

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mandongga	6	6	6	6	6
Baruga	4	4	4	4	4
Puuwatu	6	6	6	6	6
Kadia	5	5	5	5	5
Wua-wua	4	4	4	4	4
Poasia	4	4	4	5	5
Abeli	13	13	13	7	7
Kambu	4	4	4	4	4
Nambo	-	-	-	6	6
Kendari	9	9	9	9	9
Kendari Barat	9	9	9	9	9
Kota Kendari Kendari Municipality	64	64	64	65	65

Sumber/Source : Statistik Potensi Desa/Village Statistics of Kendari

Tabel 2.1.2 Banyaknya Kelurahan menurut Klasifikasi Tingkat Kelurahan di Tiap Kecamatan di Kota Kendari, 2018
Table *Number of Kelurahan in Kendari Municipality by Kelurahan Classification in Each Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kelurahan <i>Number of Kelurahan</i>	Kelurahan Swadaya <i>Self Effort Kelurahan</i>	Kelurahan Swakarya <i>Self Developing Kelurahan</i>	Kelurahan Swasembada <i>Self Supporting Kelurahan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	6	-	4	2
Baruga	4	2	1	1
Puuwatu	6	2	3	1
Kadia	5	3	-	2
Wua-wua	4	2	1	1
Poasia	5	2	1	2
Abeli	7	4	1	2
Kambu	4	1	2	1
Nambo	6	6	-	-
Kendari	9	6	1	2
Kendari Barat	9	1	4	4
Kota Kendari Kendari Municipality	65	29	18	18

Sumber/Source : Bagian Pemberdayaan Masyarakat- Sekretariat Daerah Kota Kendari/ *Community Empowerment Section - Regional Secretariat of Kendari Municipality*

Tabel 2.1.3. Banyaknya Lurah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018
Table *Number of Kelurahan Chief by Subdistrict and Sex in Kendari Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lurah		
	<i>Kelurahan Chief</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	6	-	6
Baruga	4	-	4
Puuwatu	6	-	6
Kadia	5	-	5
Wua-wua	4	-	4
Poasia	5	-	5
Abeli	7	-	7
Kambu	4	-	4
Nambo	6	-	6
Kendari	9	-	9
Kendari Barat	9	-	9
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	65	-	65

Sumber/Source : Bagian Pemberdayaan Masyarakat- Sekretariat Daerah Kota Kendari/ Community Empowerment Section - Regional Secretariat of Kendari Municipality

2.2. PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	705	2 615	3 320	735	2 655	3 390
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	1 167	830	1 997	1 127	826	1 953
Struktural/Structural						
Eselon V/5th Echelon	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	448	246	694	453	241	694
Eselon III/3rd Echelon	120	43	163	122	45	167
Eselon II/2nd Echelon	23	13	36	20	13	33
Eselon I/1st Echelon	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 463	3 747	6 210	2 457	3 780	6 237

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Kota Kendari/Civil Service Agency and Human Resources Development of Kendari Municipality

Tabel
2.2.2
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018

Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	3	12	9	3	12
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	21	9	30	19	7	26
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	531	423	954	519	463	982
Diploma I, II, III/ Akta I, II, III/ Sarjana Muda <i>Diploma I, II/Akta I, II, III/Bachelor</i>	177	662	839	158	631	789
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 725	2 650	4 375	1 752	2 676	4 428
Jumlah/Total	2 463	3 747	6 210	2 457	3 780	6 237

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Kota Kendari/Civil Service Agency and Human Resources Development of Kendari Municipality

Tabel

2.2.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018

Table

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I/A (Juru Muda)	1	-	1	1	-	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	2	8	7	-	7
I/C (Juru)	8	9	17	8	6	14
I/D (Juru Tingkat I)	2	-	2	1	-	1
Golongan I/Range I	17	11	28	17	6	23
II/A (Pengatur Muda)	125	73	198	115	67	182
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	95	36	131	63	29	92
II/C (Pengatur)	203	115	318	199	111	310
II/D (Pengatur Tingkat I)	41	88	129	43	95	138
Golongan II/Range II	464	312	776	420	302	722
III/A (Penata Muda)	365	568	933	343	537	880
III/B (Penata Muda Tingkat I)	397	672	1 069	402	654	1 056
III/C (Penata)	359	580	939	381	608	989
III/D (Penata Tingkat I)	372	589	961	396	641	1 037
Golongan III/Range III	1 493	2 409	3 902	1 522	2 440	3 962

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Kota Kendari/Civil Service Agency and Human Resources Development of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IV/A (Pembina)	222	547	769	226	549	775
IV/B (Pembina Tingkat I)	240	457	697	248	475	723
IV/C (Pembina Utama Muda)	26	11	37	24	8	32
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1	-	-	-
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-
Golongan IV/Range IV	489	1 015	1 504	498	1 032	1 530
Jumlah/Total	2 463	3 747	6 210	2 457	3 780	6 237

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Kota Kendari/*Civil Service Agency and Human Resources Development of Kendari Municipality*

2.3. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018

Tabel 2.3.1. *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kendari Municipality, 2018*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Amanat Nasional	4	2	6
PDI-Perjuangan	3	1	4
Demokrat	2	2	4
Gerindra	4	1	5
Partai Keadilan Sejahtera	2	2	4
Golkar	3	1	4
Nasdem	2	1	3
Hanura	1	1	2
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
Partai Persatuan Pembangunan	-	1	1
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	23	12	35

Sumber/Source : DPRD Kota Kendari/ Regional House of Representative of Kendari

Tabel 2.3.2 Banyaknya Keputusan DPRD Kota Kendari, 2015 - 2018
Table *Number of Decision Made of Members of The Regional Representative of Kendari Municipality, 2015-2018*

Keputusan Decision	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peraturan Daerah <i>Local Government Regulations</i>	19	11	8	11
Keputusan DPRD <i>Provincial House of Representative Decisions</i>	19	22	24	22
Pernyataan <i>Statements</i>	-	-	-	-
Keputusan Pimpinan <i>Chairman Decision</i>	3	1	2	3
Keputusan Panitia Musyawarah <i>Committee Decision</i>	2	12	13	-
Kota Kendari Kendari Municipality	43	46	47	36

Sumber/Source : DPRD Kota Kendari/ Regional House of Representative of Kendari

Tabel 2.3.3 Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kendari, 2017 - 2018
Table Activities The House of Regional Representative of Kendari Municipality, 2017 - 2018

Kegiatan Activity	2017	2018
(1)	(5)	(6)
Rapat Paripurna Dewan	25	27
Rapat Paripurna Istimewa	4	3
Rapat Paripurna Khusus	-	-
Rapat kerja/ Rapat Gab. Komisi	7	-
Rapat Fraksi- Fraksi		
1. Fraksi PAN	1	1
2. Fraksi Partai Golkar	1	1
3. Fraksi PPP	1	1
4. Fraksi PDI - P	1	1
5. Fraksi PKS	1	1
Rapat Pimpinan Dewan	-	1
Rapat Panitia Khusus	1	2
Rapat Panitia Anggaran	4	5
Rapat Panitia Musyawarah	12	11
Rapat Panitia Teknis	-	-
Kunjungan Kerja Ke Luar Daerah	19	20
Kunjungan Kerja Ke Dalam Daerah Propinsi	5	5
Kunjungan Kerja Ke Luar Negeri	-	-
Resesa	4	3

Sumber/Source : DPRD Kota Kendari/ Regional House of Representative of Kendari

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Kegiatan Activity	2017	2018
(1)	(5)	(6)
Rapat Komisi-Komisi		
1. Komisi I	4	5
2. Komisi II	3	5
3. Komisi III	4	5
Rapat Konsultasi Pimpinan Ketua Fraksi Dengan Gubernur	-	-
Rapat Badan Pertimbangan Daerah	-	-
Hearing (Dengar Pendapat) Komisi ABCD	23	25
Jumlah/Total	34	40

Sumber/Source : DPRD Kota Kendari/ *Regional House of Representative of Kendari*

Tabel 2.3.4 Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Daftar Pemilih Tetap Kota Kendari pada Pilkada Serentak Tahun 2018
Table *Number of Voting Place and Elector Kendari Municipality in General election of Regional Head, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah TPS Number of Voting Place	Jumlah Pemilih Number Of Elector		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	64	10 555	10 771	21 326
Baruga	39	6 454	6 789	13 243
Puuwatu	52	10 318	10 345	20 663
Kadia	65	10 189	10 614	20 803
Wua-wua	47	8 342	8 609	16 951
Poasia	54	8 892	9 149	18 041
Abeli	32	4 651	4 630	9 281
Kambu	41	5 373	5 421	10 794
Nambo	13	3 271	3 298	6 569
Kendari	51	8 159	8 376	16 535
Kendari Barat	74	12 520	13 159	25 679
Kota Kendari Kendari Municipality	532	88 724	91 161	179 885

Sumber/Source : Komisi Pemilihan Umum/ General Election Commissions

Catatan/Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 2.3.5 Jumlah Kantor Kepolisian di Kota Kendari 2016-2018
Table *Number of Police Office in Kendari Municipality, 2016-2018*

Tingkat Level	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)
Kepolisian Resort	1	1	1
Kepolisian Sektor	15	15	15
Pos Polisi	2	2	2
Jumlah/Total	18	18	18

Sumber/Source : Kepolisian Resort Kota Kendari/ District Police Office of Kendari Municipality

Tabel 2.3.6 Jumlah Ormas/LSM yang Terdaftar di Kota Kendari 2016-2018
Table *Number of Mass Organizations in Kendari Municipality, 2016-2018*

Tahun Year	Ormas/LSM Baru Ormas/ New LSM	Total Terdaftar Total Registered
(1)	(4)	(5)
2016	21	52
2017	6	58
2018	-	58

Sumber/Source : Survei Statistik Politik dan Keamanan/ *Statistic Politic and Security Survey*

<https://kendarikota.bps.go.id>



381.628

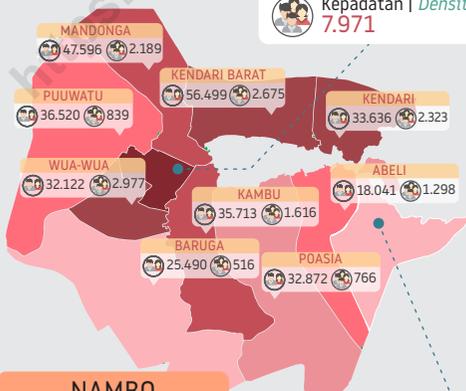
Jumlah Penduduk Kota Kendari, 2018 (jiwa)

Population of Kendari Municipality, 2018 (people)

DISTRIBUSI JUMLAH PENDUDUK (JIWA) DAN KEPADATAN PENDUDUK (JIWA PER km²) MENURUT KECAMATAN, 2018

Population Distribution (people) and Density (people/km²) by Subdistrict, 2018

Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi
Subdistrict with the highest population density



KADIA

Jumlah | Population
51.650

Keperawatan | Density
7.971

NAMBO

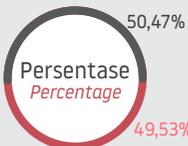
Jumlah | Population
11.489

Keperawatan | Density
454

Kecamatan dengan kepadatan penduduk Terendah
Subdistrict with the lowest population density

JUMLAH PENDUDUK KOTA KENDARI BERDASARKAN JENIS KELAMIN, 2018

Population of Kendari Municipality by Sex, 2018



Laki-laki
Male
192.621



Perempuan
Female
189.007



Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio
101,91

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KOTA KENDARI, 2018

Unemployment rate of Kendari Municipality, 2018



Berdasarkan Jenis Kelamin
By Sex



Laki-laki
Male
5,49



Perempuan
Female
6,90

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian keluar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods

penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
- where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja
8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 11. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 12. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 13. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 14. *Own-account worker is a person who works at his own economic risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran
15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 18. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

harian maupun borongan.

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://kendarikota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Kendari berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 381.628 jiwa yang terdiri atas 192.621 jiwa penduduk laki-laki dan 189.007 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kota Kendari mengalami pertumbuhan sebesar 2,94 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,88 persen dan penduduk perempuan sebesar 3,00 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,91.

Kepadatan penduduk di Kota Kendari tahun 2018 mencapai 1.404 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 11 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kadia dengan kepadatan sebesar 7.971 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Nambo sebesar 454 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja yang ditempatkan di Kota Kendari oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Kendari pada Tahun 2018 sebesar 35 orang.

Perbandingan jumlah pencari kerja perempuan jauh lebih sedikit dibandingkan laki-laki, terdapat 14 laki-laki dan 21 perempuan pencari kerja yang ditempatkan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja.

Population

Kendari Municipality population based on population projections for 2018 were 381.628 people consisting of 192.621 inhabitants of male and 189.007 female. Compares to population in 2017, the Population growth of Kendari is 2,94 percent with each percentage of the male population growth of 2,88 percent and 3,00 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 101,91.

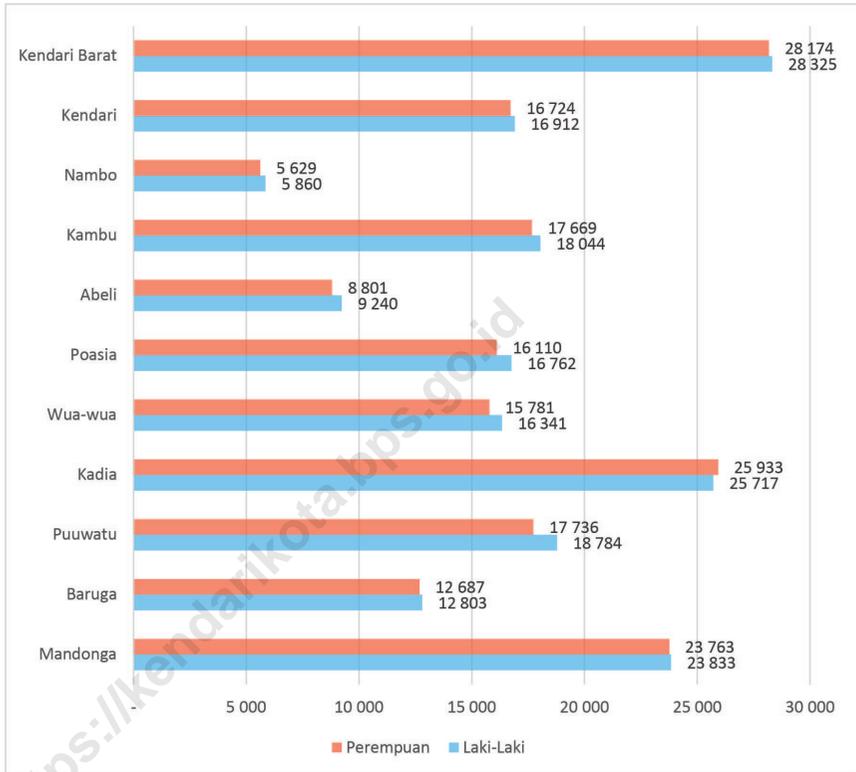
Population density of Kendari Municipality in 2018 reached 1.404 people/km². The density in 11 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Kadia Subdistrict with the number of density is 7.971people/km² and the lowest in Nambo Subdistrict with 454 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Placed by Manpower, Transmigration, and Social Office of Kendari Municipality in 2018 were 35 employees.

Comparison of the number of male job seeker are much fewer than female, which registered 14 male and 21 female job seekers placed by Manpower, Transmigration, and Social Office of Kendari Municipality.

Gambar 3.1 Penduduk Kota Kendari menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2018
Figure 3.1 Population of Kendari Municipality by Sex and Subdistrict, 2018



3.1. KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018

Table 3.1.1 *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth rate (%)	
	2010 ¹	2010 ²	2018 ²	2000-2010	2010-2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mandongga	36 163	36 378	47 596	2,21	3,49
Baruga	19 368	19 483	25 490	7,70	3,49
Puuwatu	27 749	27 914	36 520	4,56	3,49
Kadia	39 244	39 477	51 650	2,42	3,49
Wua-wua	24 407	24 552	32 122	8,42	3,49
Poasia	24 977	25 125	32 872	5,98	3,49
Abeli	13 708	13 790	18 041	3,26	3,49
Kambu	27 135	27 296	35 713	6,98	3,49
Nambo	8 730	8 782	11 489	3,48	3,49
Kendari	25 557	25 709	33 636	2,07	3,49
Kendari Barat	42 928	43 183	56 499	1,26	3,49
Kota kendari Kendari Municipality	289 966	291 689	381 628	3,76	3,49

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010, dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035/ BPS-Statistics Indonesia 2010 Population Census and Indonesian Population Projection 2010 - 2035

Catatan/Note : ¹Hasil SP2010 (Mei)/The Result of The 2010 Population Census (May)

²Hasil Proyeksi Penduduk 2015 - 2035/ The Result Of Population Projection 2010 - 2035 (June)

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk (%) Percentage of Total Population(%)		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	12,47	12,47	1 663	2 189
Baruga	6,68	6,68	392	516
Puuwatu	9,57	9,57	638	839
Kadia	13,53	13,53	6 056	7 971
Wua-wua	8,42	8,42	2 262	2 977
Poasia	8,61	8,61	582	766
Abeli	4,73	4,73	986	1 298
Kambu	9,36	9,36	1 228	1 616
Nambo	3,01	3,01	345	454
Kendari	8,81	8,81	1 765	2 323
Kendari Barat	14,80	14,80	2 033	2 675
Kota kendari Kendari Municipality	100	100	1 067	1 404

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010, dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035/ BPS-Statistics Indonesia 2010 Population Census and Indonesian Population Projection 2010 - 2035

Catatan/Note : ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The Result of The 2010 Population Cencus (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk 2015 - 2035/ The Result Of Population Projection 2010 - 2035 (June)

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2018 ²
(1)	(2)	(3)
Mandongga	100,36	100,29
Baruga	100,98	100,91
Puuwatu	105,98	105,91
Kadia	99,23	99,17
Wua-wua	103,61	103,55
Poasia	104,11	104,05
Abeli	104,71	104,99
Kambu	102,18	102,12
Nambo	-	104,10
Kendari	101,19	101,12
Kendari Barat	100,60	100,54
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	101,98	101,91

Sumber/*Source* : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010, dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035/ *BPS-Statistics Indonesia 2010 Population Census and Indonesian Population Projection 2010 - 2035*

Catatan/*Note* : ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The Result of The 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk 2015 - 2035/ *The Result Of Population Projection 2010 - 2035 (June)*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota
Table 3.1.2 *Population by Age Group and Sex in Kendari Municipality, 2018*

Kelompok Umur <i>Aged Group</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	20 130	19 658	39 788
5 - 9	18 625	17 637	36 262
10 - 14	17 147	16 416	33 563
15 - 19	20 568	21 729	42 297
20 - 24	25 816	24 521	50 337
25 - 29	17 353	17 051	34 404
30 - 34	15 201	15 362	30 563
35 - 39	12 946	13 539	26 485
40 - 44	12 301	12 547	24 848
45 - 49	11 094	10 048	21 142
50 - 54	8 194	7 237	15 431
55 - 59	5 798	5 263	11 061
60 - 64	3 518	3 212	6 730
65 - 69	1 933	2 076	4 009
70 - 74	1 052	1 311	2 363
75 +	945	1 400	2 345
Kota kendari <i>Kendari Municipality</i>	192 621	189 007	381 628

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035/ *Indonesia Population Projection 2010 - 2035*

Tabel
Table

3.1.3

Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Kota kendari, 2015 - 2018

Population by Subdistrict and Ownership of Identity Card (KTP) in Kendari Municipality, 2015 - 2018

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	20 471	21 264	23 773	24 781
Baruga	11 986	12 557	15 475	17 150
Puuwatu	15 379	17 422	20 882	22 388
Kadia	20 566	22 899	23 823	24 802
Wua-wua	14 747	15 972	18 017	19 197
Poasia	18 123	18 509	19 838	21 552
Abeli	12 601	13 321	15 248	16 211
Kambu	14 157	15 455	14 048	14 472
Nambo	-	-	-	-
Kendari	15 120	15 811	17 914	18 680
Kendari Barat	27 379	27 893	28 256	29 198
Kota Kendari Kendari Municipality	170 529	181 103	197 274	208 431

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kendari/ Population and Civil Registration Department of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Kendari, 2015 - 2018
Table *Population by Subdistrict and Ownership of Birth Certificate in Kendari Municipality, 2015 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	11 595	12 199	12 798	13 998
Baruga	9 444	9 914	10 557	13 344
Puuwatu	10 667	11 262	11 841	14 823
Kadia	10 649	11 326	11 954	13 116
Wua-wua	9 595	11 842	12 511	12 065
Poasia	11 527	12 202	12 706	14 436
Abeli	9 381	9 786	10 137	10 788
Kambu	8 290	8 646	9 018	8 865
Nambo	-	-	-	-
Kendari	9 327	9 699	10 063	11 113
Kendari Barat	11 963	12 679	13 348	15 660
Kota Kendari Kendari Municipality	102 438	109 555	114 933	128 208

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kendari/ Population and Civil Registration Department of Kendari Municipality

Catatan/Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan dan Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) di Kota kendari, 2015 - 2018
Table *Population by Subdistrict and Ownership of Family Card in Kendari Municipality, 2015 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	7 366	9 364	11 071	10 931
Baruga	5 754	6 333	7 693	8 401
Puuwatu	6 747	9 071	9 644	10 252
Kadia	6 955	12 159	11 912	10 831
Wua-wua	5 948	8 267	8 588	8 589
Poasia	6 372	7 572	8 766	9 810
Abeli	5 163	6 668	6 788	7 759
Kambu	4 356	7 002	6 922	6 459
Nambo	-	-	-	-
Kendari	5 595	7 235	7 354	8 144
Kendari Barat	8 876	10 887	12 221	12 644
Kota Kendari Kendari Municipality	63 132	84 558	90 959	93 820

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kendari/ *Population and Civil Registration Department of Kendari Municipality*

Catatan/Note : Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ *Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018
Table 3.2.1 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kendari Municipality, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Economically active</i>	102 542	65 522	168 064
1.1 Bekerja <i>Working</i>	96 912	60 998	157 910
1.2 Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	5 630	4 524	10 154
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Economically inactive</i>	35 105	70 441	105 546
2.1 Sekolah <i>Attending school</i>	23 412	26 797	50 209
2.2 Mengurus Rumah tangga <i>Housekeeping</i>	8 048	41 001	49 049
2.3 Lainnya <i>Others</i>	3 645	2 643	6 288
Jumlah/Total	137 647	135 963	273 610
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation rate</i>	74,50	48,19	61,42
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment rate</i>	5,49	6,90	6,04

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/August National Labour Force Survey, BPS

Tabel

3.2.2

Table

Jumlah Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Kendari, 2018

Number of Labor Force by Education Level in Kendari Municipality, 2018

Tingkat Pendidikan Education level	Bekerja Working	Pengangguran Unemployment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	13 682	909	14 591
SMP	19 124	917	20 041
SMA Umum	46 542	3 523	50 065
SMK Kejuruan	12 535	986	13 521
Diploma I/II/III	9 930	1 012	10 942
Universitas	56 097	2 807	58 904
Jumlah/ Total	157 910	10 154	168 064

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/August National Labour Force Survey, BPS

Catatan/Note : Sementara tidak bekerja/ Temporarily out of work

Tabel
Table

3.2.3

Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Menurut dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kendari Municipality, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	16 453	14 069	30 522
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	4 939	5 468	10 407
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	6 108	2 031	8 139
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	62 658	34 122	96 780
Pekerja Bebas pertanian <i>Agriculture Casual Employee</i>	99	-	99
Pekerja Bebas non-Pertanian <i>Non-Agriculture Casual Employee</i>	3 297	24	3 321
Pekerja Keluarga/tak dibayar <i>Family Worker/UnpaidWorker</i>	3 358	5 284	8 642
Jumlah/ Total	96 912	60 998	157 910

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/August Natnional Labour Force Survey, BPS

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari kerja Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018
Table *Number of Placed Applicants by Educational Attainment and Sex in Kendari Municipality, 2018*

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tida/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Senior High School/ Vocational Senior High School</i>	-	-	-
Dilpoma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1	-	1
Universitas <i>University</i>	13	21	34
Jumlah/Total	14	21	35

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja Kota Kendari/Manpower Office of Kendari Municipality

JUMLAH NIKAH DAN CERAI DI KOTA KENDARI, 2018

Number of Marriage and Divorced
in Kendari Municipality, 2018



Pernikahan
Marriage
2.507



Perceraian
Divorced
817

JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN DI KOTA KENDARI, 2018

Number of worship facilities
in Kendari Municipality, 2018

Masjid/Mushola
Masque/Mushola

535



Gereja
(Katolik | Protestan)
Church

15 | 39



Vihara
Vihara

5



Pura
Temple

2



Jumlah tindak pidana
paling banyak terjadi di
wilayah polsek KENDARI, yaitu
terdapat 482 kasus sepanjang 2018

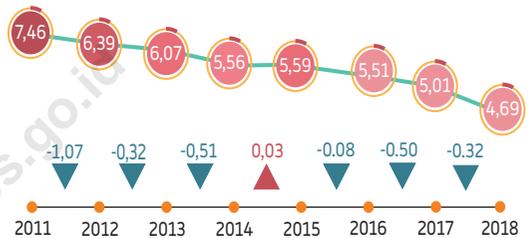
The number of criminal case is most
prevalent in the KENDARI
subdistrict police,
which is 482 cases
in 2018

KEMISKINAN KOTA KENDARI, 2011-2018

Poverty of Kendari Municipality, 2011-2018

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KOTA KENDARI

Percentage of Poor People
Kendari Municipality



Garis Kemiskinan Kota Kendari Poverty line of Kendari Municipality



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
 5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms,*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by*

kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak 1 kali.
15. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm, Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times.*
16. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - Tersangka meninggal dunia;
 - Kasus kadaluwarsa.
20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah
17. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
19. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police, A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*
- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 - *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 - *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of date.*
20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach, Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure, The method used is calculating poverty line, which consists of two*

menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

21. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
23. Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai

components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day, The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
23. *Poverty Measures*

Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by *P0*,

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line, Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor, This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights

indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

are the proportionate poverty gaps themselves, Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line, Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

<https://kendarikota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Angka Partisipasi Sekolah adalah proporsi dari seluruh penduduk dari berbagai kelompok umur tertentu (7-12, 13-15, 16-18 dan 19-24) yang masih duduk di bangku sekolah. Salah satu cermin pemerataan akses pendidikan dasar, dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS). Dengan melihat APS usia SD pada tahun 2018 yang mencapai 99.18 persen dapat dikatakan bahwa sebagian besar anak usia 7-12 tahun telah menikmati pendidikan dasar. Hal tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Berbeda dengan APS, Angka Partisipasi Murni (APM) benar-benar melihat persentase penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan formal pada kelompok umur tertentu. Dengan kata lain, diperuntukkan guna melihat penduduk yang sekolah tepat waktu sesuai usianya. Pada tahun 2018 APM SD/Sederajat sebesar 93,65 persen, APM SLTP/Sederajat sebesar 69,06 persen, APM SMA/Sederajat sebesar 58,65 persen.

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Pada tahun 2018 APK SD/Sederajat sebesar 105,50 persen, APK SMP/Sederajat sebesar 81,13 persen, APK SMA/Sederajat sebesar 101,49 persen.

Rasio murid terhadap guru adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara jumlah murid dengan guru. Rasio ini disamping menggambarkan tingkat ketersediaan guru juga memperlihatkan beban seorang guru dalam menangani anak didiknya. Pada tahun 2018/2019, lembaga pendidikan di bawah naungan

School Participation Rate is the proportion of the population of certain age groups (7-12, 13-15, 16-18, and 19-24) are still sitting in school. One reflection of equitable access to basic education, can be seen from the School Participation Rate (APS). By looking at the APS, elementary school age in the year 2018 reached 99.18 percent, can be said that most of the children aged 7-12 years have enjoyed a basic education. This is higher than the previous year.

Unlike the APS, Pure Participant Rate (APM) actually see the percentage of residents who attend school at a level of formal education at a particular age group. In other words, destined to see the school population on time according to age. In 2018, APM for Elementary School age/equal as much as 93,65 percent, APM for Junior High School age/equals much as 69.06 percent, APM for Senior High School/equals much as 58,65.

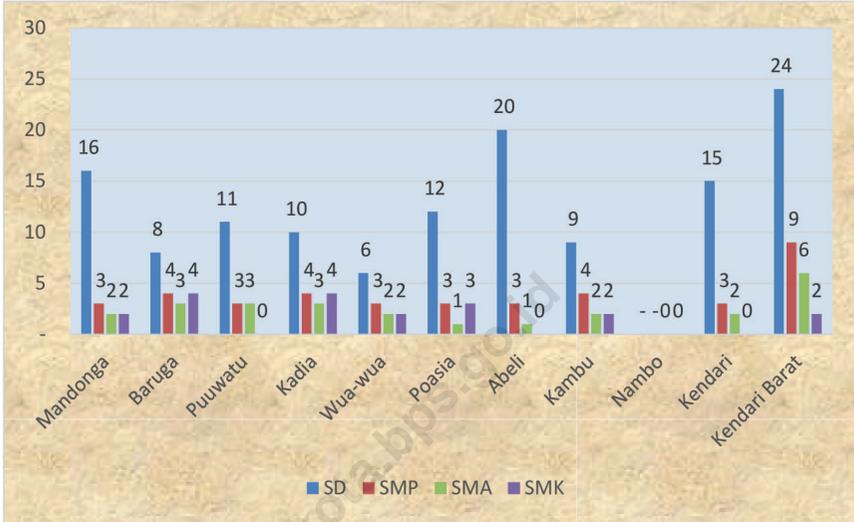
Rough Participation Rate (GER) shows the high level of school participation regardless of the school age at its education level. In the year 2018 APK for Elementary School/equal as much as 105,50 percent, APK for Junior High School/equal as much as 81,13 percent, APK for Senior High School/equal as much as 101,49 percent.

Student to teacher ratio is a number that is the result of the division between the number of students by teachers. This ratio is in addition to describe the availability level of teachers also showed the burden of a teacher in dealing with their students. In the year 2018/2019, at the level of elementary school teachers is seen that

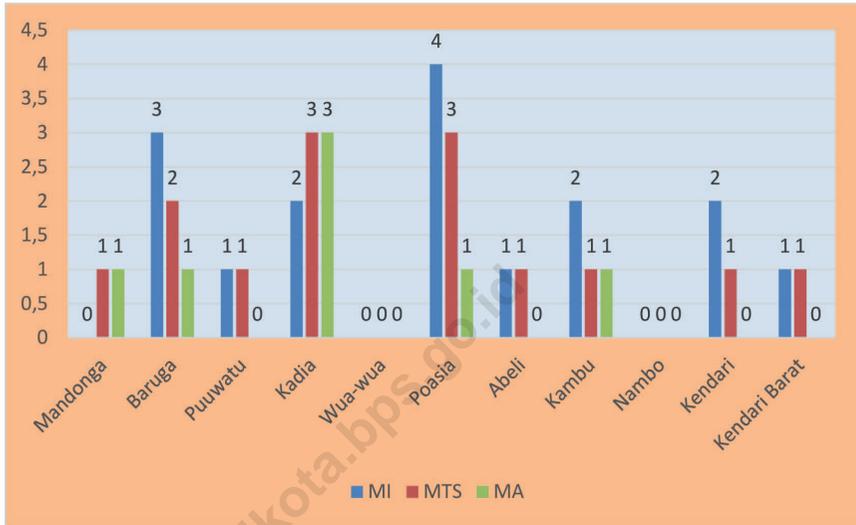
kemertian pendidikan dan kebudayaan, terlihat bahwa pada tingkat Sekolah Dasar beban guru lebih berat dibandingkan dengan jenjang sekolah yang lebih tinggi. Rasio murid Sekolah Dasar (SD) terhadap guru sebesar 18 murid per guru; rasio murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap guru sebesar 15 murid per guru; rasio murid Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap guru sebesar 15 murid per guru, sedangkan rasio murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terhadap guru sebesar 12. Sementara itu rasio murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) terhadap guru sebesar 15 murid per guru; rasio murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) terhadap guru sebesar 12 murid per guru; dan rasio murid Madrasah Aliyah (MA) terhadap guru sebesar 7 murid per guru.

the load is heavier than the higher levels of schooling. The ratio of state elementary school pupil to teacher ratio is 18 students each teacher; junior high student to teacher ratio is 15 students each teacher; senior high school student to teacher ratio is 15 students each teacher, while a Vocational High School (SMK) student to teacher ratio is 12 . Meanwhile, the ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) students to teachers is 15 students each teacher; the ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) students to teachers is 12 students each teacher; and the ratio of Madrasah Aliyah (MA) students to teachers is 7 students each teacher.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018/2019
Figure 4.1 Number of School by Education Level and Subdistrict Under The Ministry of Education and Culture, 2018/2019



Gambar 4.2 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Bawah Kementerian Agama, 2018/2019
Figure *Number of School by Education Level and Subdistrict Under The Ministry of Religious Affairs, 2018/2019*



4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Tabel

4.1.1

Table

Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarden Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru ¹ Teachers ¹	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	7	70	637
Baruga	7	79	485
Puuwatu	10	101	742
Kadia	13	100	1 035
Wua-wua	12	68	795
Poasia	10	87	578
Abeli	4	43	256
Kambu	6	50	440
Nambo	3	-	198
Kendari	4	26	205
Kendari Barat	12	83	590
Kota Kendari Kendari Municipality	88	707	5 961

Sumber/Source : Dikmundora Kota Kendari/Education, Youth, and Sport Office of Kendari Municipality

Catatan/Note : ¹Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Tabel
4.1.2
Table

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	2	10	60
Baruga	7	49	428
Puuwatu	-	-	-
Kadia	3	25	155
Wua-wua	-	-	-
Poasia	6	37	280
Abeli	1	7	48
Kambu	4	22	184
Nambo *	-	-	-
Kendari	2	10	112
Kendari Barat	1	5	25
Kota Kendari Kendari Municipality	26	165	1 292

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Catatan/Note : * Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Tabel
Table

4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	14	2	16
Baruga	7	1	8
Puuwatu	11	-	11
Kadia	9	1	10
Wua-wua	4	2	6
Poasia	11	1	12
Abeli	20	-	20
Kambu	4	5	9
Nambo**	-	-	-
Kendari	15	-	15
Kendari Barat	21	3	24
Kota Kendari Kendari Municipality	116	15	131

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data of 2017

Catatan/Note : *Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

**Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan tabel/Continued table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru*		
	Teachers*		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	218	13	231
Baruga	132	27	159
Puuwatu	186	-	186
Kadia	252	15	267
Wua-wua	87	16	103
Poasia	223	8	231
Abeli	219	-	219
Kambu	52	61	113
Nambo**	-	-	-
Kendari	160	-	160
Kendari Barat	242	34	276
Kota Kendari Kendari Municipality	1 771	174	1 945

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data of 2017

Catatan/Note : *Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 **Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan tabel /Continued table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(8)	(9)
Mandongga	3 760	286	4 046
Baruga	2 897	544	3 441
Puuwatu	3 948	-	3 948
Kadia	5 365	240	5 605
Wua-wua	1 640	151	1 791
Poasia	4 102	110	4 212
Abeli	3 544	-	3 544
Kambu	971	1 045	2 016
Nambo**	-	-	-
Kendari	3 033	-	3 033
Kendari Barat	4 305	678	4 983
Kota Kendari Kendari Municipality	33 565	3 054	36 619

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data of 2017

Catatan/Note : *Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

**Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Tabel
Table

4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under the Ministry of Religious Affairs by SubDistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	-	-	-
Baruga	3	24	512
Puuwatu	1	7	97
Kadia	2	74	1 117
Wua-wua	-	-	-
Poasia	4	32	584
Abeli	1	11	119
Kambu	2	27	277
Nambo*	-	-	-
Kendari	2	36	428
Kendari Barat	1	6	26
Kota Kendari Kendari Municipality	16	217	3 160

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Catatan/Note : *Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Tabel
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	1	2	3
Baruga	2	2	4
Puuwatu	3	-	3
Kadia	2	2	4
Wua-wua	2	1	3
Poasia	2	1	3
Abeli	3	-	3
Kambu	2	2	4
Nambo**	-	-	-
Kendari	3	-	3
Kendari Barat	2	7	9
Kota Kendari Kendari Municipality	22	17	39

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data of 2017

Catatan/Note : *Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

**Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan tabel/Continued table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru* Teachers*		
	Negeri	Swasta	Jumlah
	Public	Private	Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	34	15	49
Baruga	59	15	74
Puuwatu	103	-	103
Kadia	126	12	138
Wua-wua	80	11	91
Poasia	94	5	99
Abeli	95	-	95
Kambu	90	18	108
Nambo**	-	-	-
Kendari	81	-	81
Kendari Barat	114	88	202
Kota Kendari Kendari Municipality	876	164	1 040

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data of 2017

Catatan/Note : *Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

**Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan tabel/Continued table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah
	Public	Private	Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Mandongga	560	260	820
Baruga	846	234	1 080
Puuwatu	1 417	-	1 417
Kadia	1 889	41	1 930
Wua-wua	1 370	150	1 520
Poasia	1 736	67	1 803
Abeli	1 423	-	1 423
Kambu	966	295	1 261
Nambo*	-	-	-
Kendari	1 012	-	1 012
Kendari Barat	1 969	1 226	3 195
Kota Kendari Kendari Municipality	13 188	2 273	15 461

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data of 2017

Catatan/Note : *Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

**Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Tabel
Table

4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	1	14	131
Baruga	2	25	296
Puuwatu	1	14	74
Kadia	3	128	1 641
Wua-wua	-	-	-
Poasia	3	26	324
Abeli	1	13	128
Kambu	1	9	79
Nambo	-	-	-
Kendari	1	50	665
Kendari Barat	1	6	50
Kota Kendari Kendari Municipality	14	285	3 388

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Tabel
Table

4.1.7

Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	1	1	2
Baruga	1	2	3
Puuwatu	1	2	3
Kadia	1	2	3
Wua-wua	1	1	2
Poasia	1	-	1
Abeli	1	-	1
Kambu	1	1	2
Nambo**	-	-	-
Kendari	1	1	2
Kendari Barat	2	4	6
Kota Kendari Kendari Municipality	11	14	25

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, *Odd Semester Data of 2017*

Catatan/Note : *Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

**Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan tabel/Continued table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru*		
	Teachers*		Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	
(1)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	42	15	57
Baruga	68	7	75
Puuwatu	55	15	70
Kadia	88	32	120
Wua-wua	18	10	28
Poasia	63	-	63
Abeli	41	-	41
Kambu	34	14	48
Nambo**	-	-	-
Kendari	53	22	75
Kendari Barat	126	68	194
Kota Kendari Kendari Municipality	588	183	771

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data of 2017

Catatan/Note : *Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 **Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan tabel/Continued table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah
	Public	Private	Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Mandongga	470	100	570
Baruga	1 161	137	1 298
Puuwatu	1 023	107	1 130
Kadia	1 610	390	2 000
Wua-wua	262	62	324
Poasia	1 101	-	1 101
Abeli	650	-	650
Kambu	390	127	517
Nambo**	-	-	-
Kendari	823	259	1 082
Kendari Barat	2 266	872	3 138
Kota Kendari Kendari Municipality	9 756	2 054	11 810

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data of 2017

Catatan/Note : *Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

**Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018

Table *Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah		
	Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	-	2	2
Baruga	3	1	4
Puuwatu	-	-	-
Kadia	2	2	4
Wua-wua	-	2	2
Poasia	1	2	3
Abeli	-	-	-
Kambu	-	2	2
Nambo**	-	-	-
Kendari	-	-	-
Kendari Barat	-	2	2
Kota Kendari Kendari Municipality	6	13	19

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data of 2017

Catatan/Note : *Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

**Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan tabel/Continued table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru*		
	Teachers*		Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	
(1)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	-	57	57
Baruga	193	9	202
Puuwatu	-	-	-
Kadia	162	6	168
Wua-wua	-	24	24
Poasia	69	19	88
Abeli	-	-	-
Kambu	-	37	37
Nambo**	-	-	-
Kendari	-	-	-
Kendari Barat	-	15	15
Kota Kendari Kendari Municipality	424	167	591

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data of 2017

Catatan/Note : *Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

**Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan tabel/Continued table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid Students		
	Negeri	Swasta	Jumlah
	Public	Private	Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Mandongga	-	467	467
Baruga	2 161	60	2 221
Puuwatu	-	-	-
Kadia	2 095	48	2 143
Wua-wua	-	181	181
Poasia	1 132	202	1 334
Abeli	-	-	-
Kambu	-	330	330
Nambo*	-	-	-
Kendari	-	-	-
Kendari Barat	-	241	241
Kota Kendari Kendari Municipality	5 388	1 529	6 917

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data of 2017

Catatan/Note : *Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 **Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Tabel

4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah
Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

Table

*Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)
Under the Ministry of Religious Affairs by SubDistrict, 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	1	18	120
Baruga	1	20	71
Puuwatu	-	-	-
Kadia	3	131	1 079
Wua-wua	-	-	-
Poasia	1	10	62
Abeli	-	-	-
Kambu	1	15	24
Nambo	-	-	-
Kendari	-	-	-
Kendari Barat	-	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	7	194	1 356

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Tabel 4.1.10 Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011 - 2018
Table *Number of Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2011 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	6	6	6	2	2	3
Baruga	4	4	4	3	4	4
Puuwatu	6	6	6	4	4	4
Kadia	5	5	5	1	2	2
Wua-wua	2	3	3	2	2	3
Poasia	4	4	5	3	3	4
Abeli	12	12	6	4	4	3
Kambu	3	4	4	4	3	3
Nambo	-	-	6	-	-	2
Kendari	8	8	8	4	4	4
Kendari Barat	9	9	9	6	7	7
Kota Kendari Kendari Municipality	59	61	62	33	35	39

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics-Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mandongga	3	3	3	-	1	1
Baruga	2	1	1	1	3	3
Puuwatu	2	2	1	-	-	-
Kadia	3	3	3	3	3	3
Wua-wua	2	2	2	1	-	1
Poasia	3	3	2	1	2	3
Abeli	1	1	-	-	1	-
Kambu	1	2	3	-	2	2
Nambo	-	-	1	-	-	1
Kendari	2	2	2	1	1	1
Kendari Barat	4	4	4	1	3	1
Kota Kendari Kendari Municipality	23	23	22	8	16	16

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics-Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Mandongga	1	1	1
Baruga	3	2	2
Puuwatu	1	1	1
Kadia	2	2	2
Wua-wua	-	1	-
Poasia	-	1	2
Abeli	-	-	-
Kambu	2	2	2
Nambo	-	-	-
Kendari	1	1	-
Kendari Barat	3	3	2
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	13	14	12

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics-Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Umur 5 -24 Tahun Menurut Kelompok Umur di Kota Kendari, 2018
Table *School Enrolment Rate Population of Age 5 - 24 Years Old by Aged Group in Kendari Municipality, 2018*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>Schools Participation</i>		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12 Tahun	98,81	99,52	99,18
13-15 Tahun	94,48	92,77	93,69
16-18 Tahun	78,65	83,64	81,08
19-24 Tahun	-	-	-

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/National Socio Economic Survey Kor

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Umur 7 - 24 Tahun Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018/2019
Table *Net Enrolment Rate Population of Aged 7-24 Years Old by Educational Level and Sex in Kendari Municipality, 2018/2019*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	94,69	92,68	93,65
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	66,84	71,65	69,06
SMU/SMK/MA <i>Senior High School</i>	67,34	49,46	58,65
Diploma Keatas <i>Diploma and Above</i>	-	-	-

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/National Socio Economic Survey Kor

Tabel 4.1.13 Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Umur 7 - 24 Tahun Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018/2019
Table *Gross Enrolment Rate Population of Aged 7-24 Years Old by Educational Level and Sex in Kendari Municipality, 2018/2019*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	111,30	100,13	105,50
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	74,50	88,84	81,13
SMU/SMK/MA <i>Senior High School</i>	125,00	76,66	101,49
Diploma Keatas <i>Diploma and Above</i>	0,00	0,00	0,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/National Socio Economic Survey Kor

Tabel 4.1.14 Angka Melek Huruf di Kota Kendari, 2010 - 2018
Table Literacy Rate in Kendari Municipality, 2010 - 2018

Tahun Years	Angka Melek Huruf Literacy Rate
(1)	(2)
2010	98,60
2011	98,63
2012	98,60
2013	98,17
2014	98,89
2015	99,13
2016	99,30
2017	99,54
2018	98,93

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/National Socio Economic Survey Kor

Rasio Murid Guru Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Tabel
4.1.15
Table

Ratio of Pupils Teachers in Kindergarden (TK), Junior High School (SMP), Senior High School (SMA) and Vocational High School (SMK) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	TK	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mandongga	9	16	18	10	9
Baruga	6	20	14	18	11
Puuwatu	7	20	14	16	-
Kadia	10	21	15	17	13
Wua-wua	12	18	16	11	6
Poasia	7	17	15	17	15
Abeli	6	16	14	14	-
Kambu	9	18	13	10	9
Nambo*	-	-	-	-	-
Kendari	8	18	13	14	-
Kendari Barat	7	18	15	15	1
Kota Kendari Kendari Municipality	8	18	15	15	12

Sumber/Source : Dikmundora Kota Kendari/Education, Youth, and Sport Office of Kendari Municipality

Catatan/Note : *Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

Tabel
Table 4.1.16

Rasio Murid Guru Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

Ratio of Pupils Teachers in Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	RA	MI	MTs	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	6	-	9	7
Baruga	9	21	12	4
Puuwatu	-	14	5	-
Kadia	6	15	13	8
Wua-wua	-	-	-	-
Poasia	8	18	12	6
Abeli	7	11	10	-
Kambu	8	10	9	2
Nambo*	-	-	-	-
Kendari	11	12	13	-
Kendari Barat	5	4	8	-
Kota Kendari Kendari Municipality	8	15	12	7

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Catatan/Note : *Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict is still merged with Abeli Subdistrict

4.2. KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan , 2011 - 2018
Table Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	1	1	2	1	1	1
Baruga	1	1	2	1	2	-
Puuwatu	1	1	1	2	-	-
Kadia	1	1	-	1	3	-
Wua-wua	-	-	-	-	-	-
Poasia	-	-	1	1	1	1
Abeli	-	-	-	-	-	-
Kambu	1	1	1	-	-	-
Nambo	-	-	-	-	-	-
Kendari	1	-	-	2	-	-
Kendari Barat	3	2	2	-	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	9	7	9	8	7	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics-Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Centre</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mandongga	2	1	1	1	1	1
Baruga	-	-	1	1	1	1
Puuwatu	3	2	2	1	1	1
Kadia	1	1	-	3	3	3
Wua-wua	-	-	1	1	1	1
Poasia	-	-	2	1	1	1
Abeli	-	-	-	2	2	1
Kambu	-	-	2	1	1	1
Nambo	-	-	-	-	-	-
Kendari	2	1	1	1	2	1
Kendari Barat	1	-	-	2	2	2
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	9	5	10	14	15	13

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics-Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Centre			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mandongga	1	2	1	2	3	2
Baruga	2	2	2	3	4	4
Puuwatu	1	2	2	1	1	3
Kadia	-	-	-	4	5	5
Wua-wua	1	1	1	1	2	3
Poasia	2	2	1	2	2	3
Abeli	7	7	3	-	1	1
Kambu	1	1	1	2	3	4
Nambo	-	-	5	-	-	-
Kendari	3	2	1	1	2	2
Kendari Barat	-	-	-	7	7	6
Kota Kendari Kendari Municipality	18	19	17	23	30	33

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics-Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mandongga	28	100	45	17	7
Baruga	99	457	142	64	31
Puuwatu	17	128	36	20	20
Kadia	7	31	27	13	8
Wua-wua	8	52	24	5	7
Poasia	24	36	35	5	4
Abeli	3	9	7	3	4
Kambu	27	81	37	18	16
Nambo	1	5	5	2	3
Kendari	4	16	3	4	5
Kendari Barat	43	90	29	15	13
Kota Kendari Kendari Municipality	261	1 005	390	166	118

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office Kendari Municipality

Tabel

4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018

Table

Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Center by Subdistrict, 2017 dan 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandongga	1	5	-	-	-	-	1	1
Baruga	2	3	-	-	-	-	1	1
Puuwatu	2	1	-	-	-	-	1	1
Kadia	1	-	-	-	-	-	2	2
Wua-wua	1	-	-	-	-	-	2	2
Poasia	1	1	-	-	-	-	1	1
Abeli	-	-	-	-	-	-	1	1
Kambu	2	1	-	-	-	-	1	1
Nambo	-	-	-	-	-	-	1	1
Kendari	-	-	-	-	-	-	2	2
Kendari Barat	2	2	-	-	-	-	2	2
Kota Kendari Kendari Municipality	12	13	-	-	-	-	15	15

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office Kendari Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Posyandu Maternal and Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mandongga	-	-	11	11	-	-
Baruga	-	-	18	18	-	-
Puuwatu	-	-	17	18	-	-
Kadia	-	-	31	33	-	-
Wua-wua	-	-	25	25	-	-
Poasia	-	-	17	17	-	-
Abeli	-	-	28	17	-	-
Kambu	-	-	15	15	-	-
Nambo	-	-	-	11	-	-
Kendari	-	-	17	17	-	-
Kendari Barat	-	-	29	29	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	-	-	208	211	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Kendari/*Health Office Kendari Municipality*

Tabel 4.2.4 Fasilitas Kesehatan di Kota Kendari Menurut Kepemilikan, 2018
Table *Healthy Facilities in Kendari Municipality by Owner, 2018*

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i>	Kemenkes <i>Health Ministry</i>	Pem Prov <i>Prov. Gov.</i>	Pemkot <i>Municipality</i>	TNI/Polri	BUMN	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Rumah Sakit Umum	-	1	1	2	-	6	10
Rumah Sakit Jiwa	-	1	-	-	-	-	1
Puskesmas Rawat Inap	-	-	5	-	-	-	5
Puskesmas non Rawat Inap	-	-	10	-	-	-	10
Puskesmas Keliling	-	-	13	-	-	-	13
Puskesmas Pembantu	-	-	17	-	-	-	17
Balai Pengobatan/ Klinik	-	-	-	-	-	63	63
Praktik Pengobatan Tradisional	-	1	-	-	-	-	1
Apotek	-	-	-	-	15	122	137
Toko obat	-	-	-	-	-	18	18

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kota Kendari, 2018
Table *Number of Paramedic (Civil Servant) in Healthy Facilities of Kendari Municipality, 2018*

Tenaga Kesehatan <i>Paramedic</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Rumah Sakit <i>Hospital</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dokter Spesialis	-	-	62	50
Dokter Umum	5	24	35	36
Dokter Gigi	2	17	6	20
Dokter Spesialis Gigi	-	-	3	1
Bidan	-	147	-	243
Perawat	26	203	210	566
Perawat Gigi	-	-	-	-
Tenaga Teknis Kefarmasian	4	27	9	59
Apoteker	-	11	14	42
Tenaga Kesehatan Masyarakat	17	98	29	80
Tenaga Kesehatan Lingkungan	4	24	6	20
Tenaga Gizi	5	51	2	51
Tenaga Teknis Medis	-	-	22	26
Tenaga Kesehatan Lainnya	12	22	167	300
Jumlah/ Total	75	624	565	1 494

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Lanjutan Tabel/Lanjutan Table 4.2.5

Tenaga Kesehatan <i>Paramedic</i>	Dinas Kesehatan <i>Health Office of Kendari Municipality</i>		Klinik di Dinas Kesehatan <i>Clinic in Health Office</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Dokter Spesialis	-	-	-	-	62	50
Dokter Umum	-	-	-	-	40	60
Dokter Gigi	-	-	-	-	8	37
Dokter Spesialis Gigi	-	-	-	-	3	1
Bidan	-	4	-	2	-	396
Perawat	-	1	-	-	236	770
Perawat Gigi	-	-	-	-	-	-
Tenaga Teknis Kepermasian	-	1	-	-	13	87
Apoteker	-	2	-	-	14	55
Tenaga Kesehatan Masyarakat	7	30	-	-	53	208
Tenaga Kesehatan Lingkungan	3	7	-	-	13	51
Tenaga Gizi	2	3	-	-	9	105
Tenaga Teknis Medis	-	-	-	-	22	26
Tenaga Kesehatan Lainnya	14	15	-	-	193	337
Jumlah/Total	26	63	-	2	666	2 183

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Tabel
4.2.6
Table

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Kendari, 2018

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kendari Municipality, 2018

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter umum Generalist Doctor	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	29	19
Rumah Saki <i>Hospital</i>	112	71	26
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain <i>Other Health Facility</i>	-	-	-
Dinas Kesehatan Kota Kendari <i>Health Office of Kendari Municipality</i>	-	-	-
Klinik di Dinas Kesehatan <i>Clinic in Health Office</i>	-	-	-
Jumlah/ Total	112	100	45

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Tabel

4.2.7

Banyaknya Posyandu dan Posyandu Aktif di Kota Kendari Menurut Kecamatan dan Puskesmas, 2018

Table

Number of Integrated Healthy Service Post and Integrated Service Post Actived in Kendari Municipality by Subdistrict and Public Health Center, 2018

Fasilitas Kesehatan Health Facility	Puskesmas Public Health Center	Jumlah Posyandu Number of Posyandu	Posyandu Aktif Active Posyandu	Persentase Po- syandu aktif Percentage of Active Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	1	11	8	72,73
Baruga	1	18	16	88,89
Puuwatu	1	18	12	66,67
Kadia	2	33	30	90,91
Wua-wua	2	25	19	76,00
Poasia	1	17	17	100,00
Abeli	1	17	16	94,12
Kambu	1	15	13	86,67
Nambo	1	11	1	9,09
Kendari	2	17	9	52,94
Kendari Barat	2	29	24	82,76
Kota Kendari Kendari Municipality	15	211	165	78,20

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Tabel 4.2.8 Sepuluh Besar Penyakit di Kota Kendari, 2018
Table *Top 10 Diseases in Kendari Municipality, 2018*

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
ISPA/ARI	23 061
Penyakit Lain Pada Saluran Pernapasan bagian atas <i>Other diseases in the upper respiratory tract</i>	8 326
Penyakit Tekanan Darah Tinggi/ <i>hipertention</i>	10 899
Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat(Penyakit tulang, radang sendi termasuk reumatik)/ <i>Diseases of Muscular system and connective tissue(bone disease, including rheumatoid arthritis)</i>	10 259
Gastritis/ <i>gastritis</i>	4 856
Diare (termasuk tersangka Kolera)/ <i>Diarrhea (including cholera suspect)</i>	4 252
Penyakit Pulpa dan Jaringan periapikal/ <i>Pulp and periapical tissue</i>	6 048
Kecelakaan dan ruda paksa/ <i>Accidents and forced ruda</i>	3 545
Penyakit dan Kelainan susunan syaraf lainnya/ <i>Disease and other nervous system disorders</i>	5 818
Penyakit Lainnya/ <i>Other diseases</i>	10 568

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Kendari/*Health Office of Kendari Municipality*

Tabel

4.2.9

Table

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018

Number of Births, and Babies with Low Birth Weights (LBW), Threatened (LBW), and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir Hidup <i>Birth</i>	BBLR <i>LBW</i>	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	341	-	1
Baruga	573	13	2
Puuwatu	822	2	-
Kadia	1 668	15	4
Wua-wua	967	14	5
Poasia	743	4	-
Abeli	461	11	5
Kambu	791	7	2
Nambo	187	1	1
Kendari	749	18	3
Kendari Barat	1 272	18	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	8 574	103	23

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Kendari, 2012-2018

Number of Pregnancies, Those with One Visit of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (DEC), and Receiving Fe Supplement in Kendari Municipality, 2012 - 2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi kronis (KEK) I Cronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Fe Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	6284	6 284	6 117	-	6 243
2013	6503	6 437	6 188	214	6 312
2014	6806	6 793	6 431	118	6 320
2015	7877	799	7 521	104	7 354
2016	8876	8 800	8 365	95	8 398
2017	8697	8 702	8 514	84	8 439
2018	9020	9 005	8 747	1 112	8 251

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Jumlah Usia Remaja 15 - 24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017

Tabel

4.2.11

Table

Number of Young people Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health and HIV/AIDS by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling
(1)	(2)	(3)
Mandongga	175	175
Baruga	-	-
Puuwatu	-	-
Kadia	-	-
Wua-wua	-	-
Poasia	-	-
Abeli	150	150
Kambu	-	-
Nambo	-	-
Kendari	-	-
Kendari Barat	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	325	325

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kendari/Population Control and Family Palnning Agency of Kendari Municipality

Catatan/Note: Tahun 2018 tidak ada kegiatan penyuluhan

Tabel

4.2.12

Table

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018

Number of HIV/AIDS Cases, Sexual transmitted inflection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	1	390	36	8
Baruga	16	498	64	3
Puuwatu	6	958	69	3
Kadia	29	525	95	1
Wua-wua	33	686	67	1
Poasia	7	862	78	9
Abeli	-	302	44	-
Kambu	7	241	23	6
Nambo	1	171	16	1
Kendari	1	262	57	7
Kendari Barat	10	664	100	4
Kota Kendari Kendari Municipality	111	5 559	649	43

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kendari/Health Office of Kendari Municipality

Tabel

4.2.13

Table

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Mandongga	7	6
Baruga	6	4
Puuwatu	3	6
Kadia	6	5
Wua-wua	3	4
Poasia	8	4
Abeli	9	13
Kambu	4	4
Nambo	-	-
Kendari	5	9
Kendari Barat	5	9
Kota Kendari Kendari Municipality	56	64

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kendari/*Population Control and Family Planning Agency of Kendari Municipality*

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mandongga	8 454	441	461	17	90
Baruga	3 430	335	88	6	60
Puuwatu	1 863	229	192	6	86
Kadia	3 461	230	30	44	80
Wua-wua	4 644	272	114	9	99
Poasia	4 578	712	78	8	9
Abeli	4 980	75	96	39	3
Kambu	2 207	131	78	-	165
Nambo*	-	-	-	-	-
Kendari	4 889	110	104	3	38
Kendari Barat	7 606	526	284	14	33
Kota Kendari Kendari Municipality	46 112	3 061	1 525	146	663

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kendari/Population Control and Family Planning Agency of Kendari Municipality

Catatan/note: *Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.14*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mandongga	529	2 425	4 154	8 117
Baruga	347	920	863	2 619
Puuwatu	493	1 640	1 788	4 305
Kadia	543	1 316	1 045	3 288
Wua-wua	241	440	1 095	2 270
Poasia	1 173	1 375	837	4 192
Abeli	1 028	1 467	1 692	4 434
Kambu	301	698	611	1 984
Nambo*	-	-	-	-
Kendari	539	1 611	1 617	4 022
Kendari Barat	556	1 999	2 154	5 566
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	5 750	13 891	15 856	40 797

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kendari/*Population Control and Family Planning Agency of Kendari Municipality*

Catatan/*note* : *Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/*Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 4.2.15 Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) menurut Jenis KB, 2018
Table *Number of Family Planning (KB) Acceptor by Type of Family Planning, 2018*

Jenis KB Type of Family Planning	Peserta KB Baru New Acceptor Family Planning	Target KB Target Acceptor of Family Planning
(1)	(2)	(3)
IUD/IUD	509	210
MOW/MOW	152	90
MOP/MOP	29	9
Kondom/Condom	16	52
Implan/Implant	1 053	900
Suntik/Injection	4 290	2 179
Pil/Pil	3 859	1 064
Kota Kendari Kendari Municipality	9 908	4 504

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kendari/Population Control and Family Planning Agency of Kendari Municipality

4.3. AGAMA/RELIGION

Tabel **4.3.1** **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama Yang Dianut, 2018**
Table **Population by Subdistrict and Religion, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	37 631	936	1 137	33	60	-
Baruga	25 347	1 069	420	225	25	-
Puuwatu	33 803	1 257	169	97	9	-
Kadia	35 936	3 730	2 309	473	275	-
Wua-wua	30 665	984	374	635	118	2
Poasia	31 563	732	287	152	53	-
Abeli	15 300	232	26	-	4	-
Kambu	25 422	746	443	164	30	-
Nambo	9 759	47	-	3	-	-
Kendari	27 320	371	370	101	129	-
Kendari Barat	40 590	2 018	1 500	212	146	31
Kota Kendari Kendari Municipality	313 336	12 122	7 035	2 095	849	33

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018
Table *Number of Places Worship by Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Musholla Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Temple	Wihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	44	4	4	3	-	-
Baruga	59	1	8	-	-	-
Puuwatu	64	6	3	2	-	-
Kadia	61	14	9	4	2	-
Wua-wua	42	3	5	-	-	1
Poasia	50	5	2	1	-	-
Abeli	20	-	1	-	-	-
Kambu	61	7	1	-	-	-
Nambo	11	2	-	-	-	-
Kendari	22	6	1	1	-	-
Kendari Barat	39	14	5	4	-	4
Kota Kendari Kendari Municipality	473	62	39	15	2	5

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry of Religious Affairs of Kendari Municipality

Tabel

4.3.3

Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011 - 2018

Table

Number of Kelurahan That Had Natural Disaster by Subdistrict, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	1	2	5	-	5	6
Baruga	2	4	3	-	-	-
Puuwatu	3	6	4	-	-	-
Kadia	1	4	5	-	-	-
Wua-wua	-	3	4	-	1	-
Poasia	1	4	4	-	-	-
Abeli	1	6	4	-	3	5
Kambu	-	3	4	-	1	1
Nambo	-	-	4	-	-	5
Kendari	-	3	3	-	-	6
Kendari Barat	-	9	9	-	9	3
Kota Kendari Kendari Municipality	9	44	49	-	19	26

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics-Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel 4.3.3/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Mandongga	2	4	1
Baruga	-	-	-
Puuwatu	-	3	1
Kadia	-	-	1
Wua-wua	-	-	-
Poasia	-	1	-
Abeli	-	4	3
Kambu	-	1	-
Nambo	-	-	1
Kendari	6	7	8
Kendari Barat	5	8	8
Kota Kendari Kendari Municipality	13	28	23

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics-Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.3.4 Jumlah Pendaftar Jamaah Calon Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018
Table *Number of Registered Pilgrim by Subdistrict and Sex in Kendari Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	75	119	194
Baruga	74	96	170
Puuwatu	26	38	64
Kadia	113	143	256
Wua-wua	29	39	68
Poasia	78	99	177
Abeli	8	15	23
Kambu	45	50	95
Nambo*	-	-	-
Kendari	59	82	141
Kendari Barat	62	80	142
Kota Kendari Kendari Municipality	569	761	1 330

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry Of Religious Affairs of Kendari Municipality

Catatan/Note: *Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel
Table

4.3.5

Jumlah Pendaftar Jemaah Calon Haji Menurut Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2013 - 2018

Number of Registered Pilgrim by Bank Recipient of Deposit Deposit Bank Recipient and Gender in Kendari Municipality, 2013 - 2018

Bank Bank	2013			2014		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B R I	225	275	500	90	115	205
B N I	130	140	270	30	55	85
Bank Mandiri	120	130	250	20	30	50
B P D	8	10	18	-	-	-
B T N	4	8	12	-	-	-
Bank Muamalat	175	75	250	50	75	125
BRI Syariah	-	-	-	100	95	195
BNI Syariah	-	-	-	37	50	87
Bank Mandiri Syariah	-	-	-	30	20	50
Bank Mega Syariah	-	-	-	-	-	-
Bank Mega	-	-	-	-	-	-
Bank CMB Niaga	-	-	-	-	-	-
Maybank	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	662	638	1 300	357	440	797

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Kendari/Ministry Of Religious Affairs of Kendari Municipality

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015			2016		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
B R I	-	-	-	-	-	-
B N I	-	-	-	-	-	-
Bank Mandiri	-	-	-	-	-	-
B P D	-	-	-	-	-	-
B T N	-	-	-	-	-	-
Bank Muamalat	75	127	202	122	134	256
BRI Syariah	136	203	339	133	107	240
BNI Syariah	61	79	140	134	86	220
Bank Mandiri Syariah	78	99	177	84	108	192
Bank Mega Syariah	-	-	-	7	8	15
Bank Mega	-	-	-	-	-	-
Bank CMB Niaga	-	-	-	1	-	1
Maybank	-	-	-	-	-	-
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	350	508	858	481	443	924

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Kendari/*Ministry Of Religious Affairs of Kendari Municipality*

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
B R I	-	-	-	-	-	-
B N I	-	-	-	-	-	-
Bank Mandiri	-	-	-	-	-	-
B P D	-	-	-	-	-	-
B T N	-	-	-	-	1	1
Bank Muamalat	129	181	310	168	225	393
BRI Syariah	98	126	224	124	167	291
BNI Syariah	79	104	183	133	168	301
Bank Mandiri Syariah	82	120	202	99	125	224
Bank Mega Syariah	12	24	36	-	-	-
Bank Mega	-	-	-	40	70	110
Bank CMB Niaga	-	-	-	5	4	9
Maybank	-	-	-	-	1	1
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	400	555	955	569	761	1 330

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Kendari/*Ministry Of Religious Affairs of Kendari Municipality*

Tabel 4.3.6 Jumlah Nikah dan Cerai di Kota Kendari, 2018
Table *Number of Marriage and Divorced in Kendari Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Nikah ¹ Marriage	Cerai ² Divorced
(1)	(2)	(3)
Mandongga	360	103
Baruga	210	102
Puuwatu	219	79
Kadia	229	104
Wua-wua	221	80
Poasia	238	100
Abeli	268	32
Kambu	149	54
Nambo*	-	8
Kendari	245	57
Kendari Barat	368	98
Kota Kendari Kendari Municipality	2 507	817

Sumber/Source: 1. Kementerian Agama Kota Kendari/ Ministry Of Religious Affairs of Kendari Municipality

2. Pengadilan Agama Kota Kendari/ Religious Court Office of Kendari Municipality

Catatan/Note: *¹Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

4.4. KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Sidang Pengadilan Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018
Table *Number of Defendant Based on Conviction of Civil Court by Age and Sex in Kendari Municipality, 2018*

Golongan Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai Umur 15 Tahun <i>15 Years and Under</i>	9	-	9
16 - 20 Tahun <i>16 - 20 Years</i>	127	2	129
21 Tahun keatas <i>21 Years and Over</i>	605	44	649
Jumlah/Total	741	46	787

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Kendari/State Justice Office of Kendari

Tabel
Table

Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan ke Sidang Pengadilan Menurut Jenis Pidana/Hukum dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2018

Number of Defendant Based on Conviction of Civil Court by Type of Punishment and Sex in Kendari Municipality, 2018

Jenis Pidana/Hukuman <i>Type of Punishment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Hukuman Mati/Seumur Hidup <i>Death/Longlife Sentence</i>	-	-	-
Hukuman Penjara <i>Imprison</i>	330	38	368
Hukuman Kurungan <i>Custody</i>	-	-	-
Hukuman denda <i>Fined</i>	-	-	-
Hukuman Bersyarat/Percobaan <i>Conditional Punishment</i>	-	-	-
Dikembalikan kepada orangtua Wali <i>Returned to their parent</i>	-	-	-
Diserahkan kepada pemerintah <i>Trusted to Government</i>	-	-	-
Bebas dari segala tuduhan/tuntutan <i>Free from acusation</i>	-	-	-
Tidak Jelas <i>Unknown</i>	-	-	-
Lalu lintas dan tipiring <i>Traffic</i>	-	-	-
Jumlah/Total	330	38	368

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Kendari/State justice Office of Kendari

Tabel
Table

4.4.3

Banyaknya Anak-anak yang Dikenakan Perkara, Diserahkan pada Jaksa, dan Dituntut di Muka Hakim di Kota Kendari, 2008 - 2018

Number of Children Punished Matter, Handed Over to Prosecutor and Prosecuted in Judge in Kendari Municipality, 2008 - 2018

Tahun years	Dikenakan Perkara <i>Punished Matter</i>	Diserahkan pada jaksa <i>Handed Over to Presecutor</i>	Dituntut di Muka Hakim <i>Prosecuted to Judge</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	51	51	51
2009	52	52	52
2010	49	49	49
2011	10	10	10
2012	19	19	19
2013	30	30	30
2014	28	28	28
2015	73	73	73
2016	24	24	24
2017	26	26	26
2018	47	17	30

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Kendari/ *State justice Office of Kendari*

Tabel
Table

4.4.4 Banyaknya Tambahannya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Kota Kendari, 2016 - 2018

Number of Additional Prisoners based on Conviction of Civil Court by Type of Crime/Offence in Kendari Municipality, 2016-2018

Jenis Kejahatan/Pelanggaran Type of Crime/Offence	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembunuhan	-	-	2
Peganiayaan Berat	1	3	-
Penganiayaan Ringan	1	6	55
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	79	132	13
Perkosaan	7	20	2
Pencabulan	4	11	2
Penculikan	-	-	-
Pencurian dengan Kekerasan (Curas)	43	58	20
Pencurian Biasa	308	213	125
Pencurian Kendaraan Bermotor	313	518	-
Pencurian dengan Pemberatan	104	271	-
Pengrusakan/Penghancuran barang	34	23	-
Pembakaran dengan sengaja	-	-	2
Narkotika dan Psikotropika	20	37	198
Penipuan/Pembuatan Curang	150	93	54
Penggelapan	103	64	-
Korupsi	-	-	-
Kejahatan terhadap Ketertiban umum	-	-	17
Lainnya	-	-	268
Jumlah/Total	1 167	1 449	758

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Kendari/ State justice Office of Kendari

Tabel 4.4.5 Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2008 - 2018
Table *Number of Additional Prisoners based on Convocation of Civil Court by Sex in Kendari Municipality, 2008 - 2018*

Tahun years	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	473	8	481
2009	437	56	493
2010	276	21	297
2011	645	9	654
2012	388	17	405
2013	350	40	390
2014	377	21	398
2015	352	42	394
2016	473	34	507
2017	570	38	608
2018	709	49	758

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Kendari/State Justice Office of Kendari

Tabel
Table 4.4.6 **Banyaknya Tambahannya Narapidana Berdasarkan Banyaknya Pidana Penjara, Pidana Kurungan Dan Pidana Denda Yang Diajukan di Kota Kendari, 2009 - 2018**

Number of Imprisonment, Custody and Fining Punishment Proposed in Kendari Municipality, 2009 - 2018

Tahun Years	Pidana Penjara Imprisonment			Pidana Kurungan Custody			Pidana Denda Fined
	< 1 Tahun Less than 1 years	1 - 5 Tahun 1 - 5 Years	> 5 Tahun 5 Years and Over	< 1 Tahun Less than 1 years	1 - 5 Tahun 1 - 5 Years	> 5 Tahun 5 Years and Over	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2009	401	67	1	-	-	-	33
2010	281	109	3	-	-	-	52
2011	255	111	7	65	-	-	4
2012	277	277	10	92	-	-	12
2013	202	115	29	-	-	-	80
2014	162	149	17	-	6	-	112
2015	203	183	11	-	-	-	113
2016	194	169	17	87	-	-	117
2017	221	155	41	101	-	-	132
2018	188	208	70	138	-	-	-

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Kendari/State justice Office of Kendari

Tabel 4.4.7 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya, 2017 - 2018
Table *Number of Reported Criminal Cases by Type, 2017 - 2018*

Jenis Tindak Pidana Type of Crime/Offence	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Pencuriandenga Pemberatan/ <i>Theft by Weighting</i>	56	35
Pencurian Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle Theft</i>	297	116
Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Theft with Violence</i>	16	23
Penganiayaan Berat/ <i>Hard Persecuiton</i>	-	2
Kebakaran/ <i>Fire</i>	6	21
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	1
Perkosaan/ <i>Rape</i>	2	3
Kenakalan Remaja/ <i>Juvenile Deliquency</i>	-	-
Uang Palsu/ <i>Counterfeit Money</i>	-	-
Narkotika/ <i>Narcitics</i>	37	80
Perjudian/ <i>Gambling</i>	5	8
Ancaman/ <i>Threats</i>	24	10
Jumlah/Total	443	299

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kota Kendari/District Police Office of Kendari Municipality

Tabel 4.4.8 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Kendari, 2016 - 2018
Table *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police in Kendari Municipality, 2016 - 2018*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	193	228	76
Baruga	48	76	67
Poasia	25	66	194
Abeli	14	68	51
Kendari	19	25	482
Kendari Barat	80	89	27
Jumlah/Total	379	552	897

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kota Kendari/District Police Office of Kendari Municipality

Tabel 4.4.9 **Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Kendari, 2016 - 2018**
Table *Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police in Kendari Municipality, 2016 - 2018*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	803	287	198
Baruga	88	65	82
Poasia	172	193	156
Abeli	73	72	53
Kendari	62	56	232
Kendari Barat	123	129	52
Jumlah/Total	1 321	802	773

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kota Kendari/District Police Office of Kendari Municipality

Tabel 4.4.10 Jumlah Kejadian Demonstrasi/ Kerusuhan di Kota Kendari, 2016 - 2018
Table *Number of Demonstration in Kendari Municipality, 2016 - 2018*

Jumlah Demontrasi/Kerusuhan <i>Demonstration</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Demonstrasi	27	35	267
Jumlah Demonstrasi Rusuh	-	-	-
Jumlah Kerusuhan	-	-	-
Jumlah/Total	27	35	267

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kota Kendari/District Police Office of Kendari Municipality

Tabel 4.4.11 Jumlah Pecandu Narkoba yang Direhabilitasi di Klinik Pratama BNNK Kendari, 2017 - 2018
Table *Number of Rehabilitated Drug Addict at BNNK Kendari Clinic's, 2017 - 2018*

Jenis Narkoba Type of Drug	2017	2018
(1)	(2)	(3)
JENIS NARKOTIKA		
Shabu	48	18
Inex	-	-
Ganja	19	7
Medusa/Tembakau Gorila	-	-
Ekstasi	-	-
LSD	-	-
Jamur Tahi Sapi/ <i>Psilocybin</i>	1	-
JENIS OBAT-OBATAN		
Tramadol	40	8
Komix	-	-
PCC Maut (5 komposisi)	70	5
PCC	1	-
Kaptopril	1	-
JENIS BAHAN ADIKTIF		
Lem Fox	47	60

Sumber/Source: Badan Narkotika Nasional Kota Kendari/National Anti-Narcotics Agency of Kendari Municipality

4.5. KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin (Po), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Kendari, 2010 - 2018

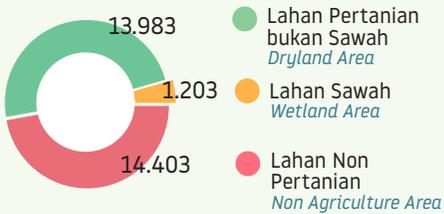
Table *Poverty Line, Percentage of Poor People (Po), Poverty Gap Index (P1), and Poverty Severity Index (P2) of Kendari Municipality, 2010 - 2018*

Tahun years	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan) <i>Poverty Line (Rp/ Capita/month)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People (Po)</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index (P1)</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index (P2)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	225 955	8,02	1,91	0,84
2011	237 750	7,46	0,98	0,20
2012	246 474	6,39	0,93	0,21
2013	255 229	6,07	0,77	0,13
2014	256 535	5,56	0,88	0,16
2015	270 861	5,59	0,75	0,19
2016	291 069	5,51	0,69	0,17
2017	301 894	5,01	0,75	0,16
2018	327 509	4,69	0,70	0,21

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/National Socio Economic Survey

LUAS TANAH DI KOTA KENDARI BERDASARKAN PENGGUNAAN LAHAN (HEKTAR), 2018

Land in Kendari Municipality by Type Utilization (Hectare), 2018



PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN (TON), 2018

Production of food crops (ton), 2018



POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DI KOTA KENDARI, 2018

livestock population by kind of livestock in Kendari Municipality, 2018



PRODUKSI PERIKANAN KOTA KENDARI (TON), 2018

Fishing Production in Kendari Municipality (Ton), 2018



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.
 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun tetapi kurang dari / sama dengan dua tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari dua tahun.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½meter x 2½meter. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower fruit, and root with the age of less than one year,*
 - *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, these plants are creeps with the age of less than one year,*

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir
8. *Annual fruit and vegetable plants*
- *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
- *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 - *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of:*

sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 12. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 14. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 15. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan
11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 12. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 13. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 14. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 15. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

setelah diperoleh izin usaha.

16. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

16. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
17. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

17. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
18. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

18. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel, Included to this definition is plywood covered with other materials.
19. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah

19. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in

Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan.

20. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Indonesia.

20. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Tanaman Pangan</p> <p>Tanaman pangan yang diusahakan di Kota Kendari pada tahun 2018 terdiri dari delapan jenis tanaman yang utama yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.</p> <p>Dari delapan jenis tanaman pangan tersebut, pada tahun 2018, padi sawah mendominasi produksi tanaman pangan di Kota Kendari yaitu sebesar 5.928 ton atau 53,27 persen dari total produksi di Kota Kendari.</p>	<p><i>Food Crops</i></p> <p><i>Food crops cultivated in Kendari Municipality in 2018 consists of eight main types of crops i.e. wetland paddy, dryland paddy, maize, soya beans, peanuts, mung beans, cassava, and sweet potatoes.</i></p> <p><i>Of the eight types of food crops, in 2018, paddy rice dominate food production in Kendari which amounted to 5.928 tons or 53,27 percent of total food crops production in Kendari municipality.</i></p>
<p>Hortikultura</p> <p>Produksi tanaman hortikultura di Kota Kendari cukup bervariasi. Untuk tanaman sayuran terdapat cabai rawit, tomat, bayam, kangkung, kacang panjang dan lainnya. Produksi dominan dihasilkan oleh kacang panjang yaitu 66,9 ton.</p> <p>Untuk tanaman buah-buahan di Kota Kendari terdapat beberapa macam diantaranya mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya, nanas, dan buah-buahan lainnya. Jeruk siam merupakan komoditi yang paling besar produksinya yaitu sebesar 805,10 ton. Kecamatan yang paling banyak menghasilkan jeruk adalah Kecamatan Poasia.</p>	<p><i>Horticulture</i></p> <p><i>Production of horticultural crops in Kendari Municipality quite varied. For vegetables, there are cayenne peppers, tomato, spinach, kale, long beans and others. The dominant production is produced by long bean that reach 66,9 ton.</i></p> <p><i>For fruit crops in Kendari Municipality, there are several kinds including mango, durian, orange, banana, papaya, pineapple, and other fruits. Orange is a commodity that has most production as much as 805,10 ton. Poasia Subdistrict is the most orange subdistrict producer.</i></p>
<p>Perkebunan</p> <p>Komoditi perkebunan terbesar di Kota Kendari adalah Kelapa. Pada tahun 2018 produksi kelapa di Kota Kendari mencapai 88.778,30 ton. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan dengan produksi kakao yaitu sebesar 3.354,96 ton. Kecamatan Abeli adalah penghasil kelapa</p>	<p><i>Estate Crops</i></p> <p><i>The dominant plantation commodities in Kendari Municipality is coconut. In 2018, coconut production in Kendari reach 88.778,30 ton. The amount is larger than the cocoa production that is equal to 3,354,96 ton. Abeli Subdistrict is produce largest coconut is Abeli equal to</i></p>

terbesar sebanyak 78.284,88 ton.

78.284,88 ton.

Peternakan

Livestock

Produksi daging hewan ternak di Kota Kendari tahun 2018 menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu dari 1.337.437 kg pada tahun 2017 menjadi 1.500.633 kg atau naik sebesar 12,20 persen.

Production of livestock meat in Kendari Municipality in 2018 showed an increase from the previous year of 1.337.437 kg in 2017 to 1.500.633 kg or increase as much as 12,20 percent.

Perikanan

Fishery

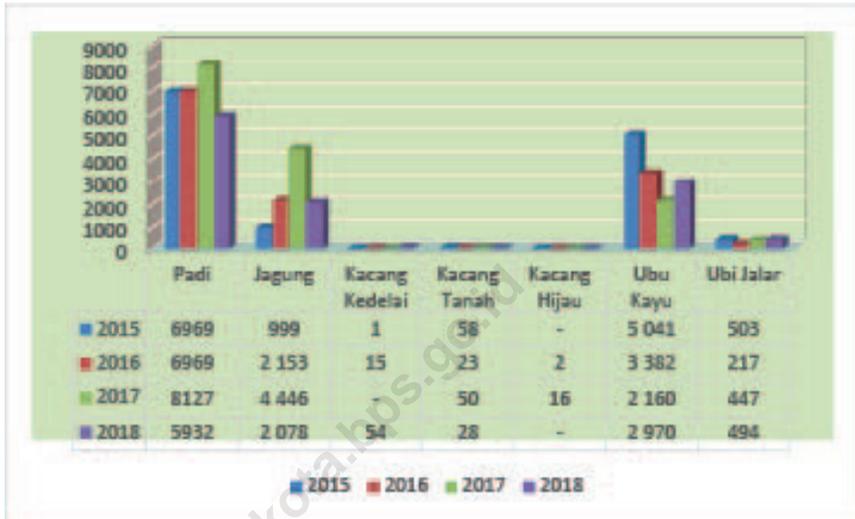
Produksi perikanan budidaya di Kota Kendari pada tahun 2018 didominasi oleh produksi tambak yaitu sebesar 165,00 ton atau sebesar 52,41 persen dari produksi seluruh perikanan budidaya.

Production of aquaculture in Kendari Municipality in 2018 was dominated by the production of a Brackish Water Pond that is equal to 165,00 tons or 52,41 percent of the entire production of capture fisheries.

<https://kendarikota.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figure

Produksi Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman (Ton), 2015-2018
Production of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality (Ton), 2015-2018



5.1. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen (Ha), Produksi (Ton), dan Produktivitas (Ton/ha) Padi ,
Table 5.1.1 *Harvested Area (Ha), Production (Ton) and Productivity (Ton/Ha) of Paddy 2014 - 2018*

Tahun Year	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	1 555	7 113	4,57
2015	1 498	6 969	4,65
2016	1 571	6 998	4,46
2017	1 437	6 957	4,84
2018	1 542	5 932	3,85

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kota Kendari Laporan Statistik Pertanian (SP)Tanaman Pangan/Agriculture Office of Kendari Municipality, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi Setara Beras (Ton), 2014 - 2018**
Table *Rice Equivalent Production (Ton), 2014-2018*

Tahun Year	Produksi Padi X (Ton GKG) Paddy Production X (Ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (Ton) Rice Equivalent Production (Ton)
(1)	(2)	(3)
2014	7 113	4 535
2015	6 969	4 443
2016	6 998	4 461
2017	6 957	4 435
2018	5 932	3 782

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kota Kendari Laporan Statistik Pertanian (SP)Tanaman Pangan/Agriculture Office of Kendari Municipality, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Catatan/Note : Menggunakan angka konversi beras tahun 2018 / use conversion rice value of 2018

Tabel

5.1.3

Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Kendari (Ha), 2018

Table

Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kendari Municipality (Ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	30	166	196
Baruga	1 007	-	1 007
Puuwatu	-	-	-
Kadia	-	-	-
Wua-wua	-	-	-
Poasia	-	-	-
Abeli	-	-	-
Kambu	-	-	-
Nambo	-	-	-
Kendari	-	-	-
Kendari Barat	-	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	1 037	166	1 203

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Kendari Laporan Statistik Pertanian (SP)Tanaman Pangan/Agriculture Office of Kendari Municipality, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
5.1.4
Table

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang Huma, dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Kendari (Ha), 2018
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kendari Municipality (Ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry land/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	240,0	105,0	54,0
Baruga	1 123,0	51,0	60,0
Puuwatu	800,0	302,0	125,0
Kadia	-	40,0	50,0
Wua-wua	85,0	-	40,5
Poasia	1 202,0	210,0	436,0
Abeli	319,0	152,0	8,0
Kambu	532,0	-	91,5
Nambo	582,0	278,0	-
Kendari	-	85,0	100,0
Kendari Barat	137,0	103,0	213,0
Kota Kendari Kendari Municipality	5 020,0	1 326,0	1 178,0

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/BPS- Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.5 Luas Penggunaan Tanah di Kota Kendari (Hektar), 2014 - 2018
Table Land in Kendari Municipality by Type Utilization (Hectare), 2014-2018

Jenis Lahan Type of Land	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lahan Sawah	1 319	1 319	1 319	1 319	1 203
sawah Irigasi	1 037	1 037	1 037	1 037	1 037
Sawah non Irigasi	282	282	282	282	166
Lahan Pertanian Bukan Sawah	14 748	14 340	14 301	14 313	13 983
Tegal/Kebun	5 110	5 224	5 173	5 079	5 020
Ladang/Huma	1 247	1 169	1 337	1 348	1 326
Lahan Yang Sementara tidak Diusahakan	702	1 037	1 071	1 072	1 178
Lainnya (Perkebunan, Hutan Rakyat, Tambak, Kolam/Te- bat/Empang,dll)	7 689	6 910	6 720	6 814	6 459
Lahan Bukan Pertanian (Pemukiman , perkantoran, jalan dll)	13 522	13 930	13 969	13 957	14 403
Jumlah/ Total	29 589				

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP)Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/BPS- Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.6 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Kendari (Hektar), 2018
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kendari Municipality (Hectare), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Mandongga	654,0	-
Baruga	4 136,5	-
Puuwatu	-	-
Kadia	-	-
Wua-wua	-	-
Poasia	-	-
Abeli	-	-
Kambu	-	-
Nambo	-	-
Kendari	-	-
Kendari Barat	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	4 790,5	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Kendari Laporan Statistik Pertanian (SP)Tanaman Pangan/Agriculture Office of Kendari Municipality, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table

5.1.7

Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis Tanaman di Kota Kendari (Hektar), 2015 - 2018

Harvested Area of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality (Hectare), 2015-2018

Jenis Tanaman Crops	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi/ <i>Paddy</i>	1 498,0	1 570,6	1 437,3	1 543,0
Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	1 498,0	1 568,6	1 433,3	1 541,0
Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	-	2,0	4,0	2,0
Jagung/ <i>Maize</i>	329,0	416,3	644,5	346,0
Kacang Kedelai/ <i>Soybeans</i>	1,0	17,0	-	21,0
Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	74,0	28,0	29,0	34,0
Kacang Hijau/ <i>Mung Beans</i>	-	3,0	15,0	-
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	195,0	106,0	126,0	178,0
Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	75,0	22,0	47,0	56,0

Sumber/Source:

Dinas Pertanian Kota Kendari Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/Agriculture Office of Kendari Municipality, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel

5.1.8

Hasil Per Hektar Tanaman Bahan Makanan (Ku/Ha) Menurut Jenis Tanaman di Kota Kendari , 2015 - 2018

Table

Productivities of Food Crops (Ku/Ha) by Type of Crops in Kendari Municipality , 2015-2018

Jenis Tanaman Crops	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi/ <i>Paddy</i>	46,52	72,08	70,00	38,46
Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	46,52	44,58	55,00	38,47
Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	-	27,50	15,00	26,67
Jagung/ <i>Maize</i>	30,35	51,72	60,00	60,04
Kacang Kedelai/ <i>Soybeans</i>	8,84	8,97	-	16,72
Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	7,80	8,30	18,00	8,24
Kacang Hijau/ <i>Mung Beans</i>	-	7,96	10,00	-
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	258,49	319,06	180,00	166,83
Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	67,08	98,60	95,00	88,14

Sumber/Source:

BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, Padi/BPS- Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops, Paddy

Tabel 5.1.9 **Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis Tanaman di Kota Kendari (Ton) , 2015 - 2018**
Table *Production of Food Crops by Type of Crops in Kendari Municipality (Ton), 2015-2018*

Jenis Tanaman Crops	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi/Paddy	6 969,00	6 999,00	8 127,00	5 932,00
Padi Sawah/Wetland Paddy	6 969,00	6 993,00	8 121,00	5 928,00
Padi Ladang/Dryland Paddy	-	6,00	6,00	4,00
Jagung/Maize	999,00	2 153,00	4 446,00	2 078,00
Kacang Kedelai/Soybeans	1,00	15,00	-	54,00
Kacang Tanah/Peanuts	58,00	23,00	50,00	28,00
Kacang Hijau/Mung Beans	-	2,00	16,00	-
Ubi Kayu/Cassava	5 041,00	3 382,00	2 160,00	2 970,00
Ubi Jalar/Sweet Potatoes	503,00	217,00	447,00	494,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Kendari Laporan Statistik Pertanian (SP)Tanaman Pangan/Agriculture Office of Kendari Municipality, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
5.1.10
Table

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potatoes by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mung Bean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potatoes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	7,00	0,00	0,00	0,00	9,00	3,00
Baruga	10,00	3,00	3,00	0,00	10,00	2,00
Puuwatu	69,00	0,00	4,00	0,00	9,00	6,00
Kadia	3,00	0,00	0,00	0,00	2,00	1,00
Wua-wua	9,50	0,00	2,00	0,00	5,00	1,00
Poasia	33,00	29,00	6,00	0,00	25,00	8,00
Abeli	102,00	0,00	10,00	0,00	71,00	15,00
Kambu	26,50	0,00	1,00	0,00	2,00	1,00
Nambo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kendari	79,00	0,00	8,00	0,00	45,00	19,00
Kendari Barat	7,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Kendari	346,00	32,00	34,00	0,00	178,00	56,00

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, /BPS- Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops,

Catatan/Note: Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 5.1.11 **Pengadaan Beras Lokal Oleh Bulog Kota Kendari Dirinci Per Bulan (Ton), 2016 - 2018**
Table 5.1.11 **Local Rice Supplied by Bulog of Kendari Municipality by Month (Ton), 2016 - 2018**

Bulan Month	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	288 645	-	20 000
Februari/February	127 355	-	-
Maret/March	-	845 600	20 000
April/April	40 500	757 000	1 843 660
Mei/May	2 485 625	1 520 950	4 431 840
Juni/June	7 740 575	1 740 250	2 486 610
Juli/July	5 259 505	5 843 640	1 118 790
Agustus/August	2 682 675	2 232 745	907 700
September/September	1 100 876	1 678 470	1 545 250
Oktober/October	1 449 500	3 312 580	2 572 350
November/November	3 901 140	3 091 375	2 165 100
Desember/December	900 870	1 426 335	430 150
Jumlah/Total	25 977 266	22 448 945	17 541 450

Sumber/Source: Perum Bulog Drive Sulawesi Tenggara/ Bulog Public Company of Southeast Sulawesi

Catatan/Note: Pengadaan yang dimaksud adalah gabah beras

5.2. HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Ha), 2017 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Onion		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandongga	-	-	4	6	-	-	-	-
Baruga	-	-	4	4	-	-	-	-
Puuwatu	-	-	4	2	-	-	-	-
Kadia	-	-	3	1	-	-	-	-
Wua-wua	-	-	3	4	-	-	-	-
Poasia	-	-	1	9	-	-	-	-
Abeli	-	-	6	4	-	-	-	-
Kambu	-	-	6	1	-	-	-	-
Nambo*	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	8	-	-	-	-
Kendari Barat	-	-	5	3	-	-	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	-	-	36	42	-	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-SBS

Catatan/Note : * Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mandongga	1	4	-	3	-	-
Baruga	3	7	4	5	-	-
Puuwatu	12	8	4	4	-	-
Kadia	1	6	1	1	-	-
Wua-wua	6	5	-	-	-	-
Poasia	7	24	5	8	-	-
Abeli	-	2	6	2	-	-
Kambu	7	-	4	-	-	-
Nambo*	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	8	11	10	-	-
Kendari Barat	-	-	10	5	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	37	64	45	38	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-SBS

Catatan/Note : * Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 - 2018**
Table *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2017 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Onion		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandongga	-	-	23,4	3,9	-	-	-	-
Baruga	-	-	3,0	1,5	-	-	-	-
Puuwatu	-	-	17,6	3,1	-	-	-	-
Kadia	-	-	1,7	2,3	-	-	-	-
Wua-wua	-	-	2,0	1,2	-	-	-	-
Poasia	-	-	15,0	14,7	-	-	-	-
Abeli	-	-	18,0	4,7	-	-	-	-
Kambu	-	-	40,3	8,2	-	-	-	-
Nambo*	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	0,4	4,6	-	-	-	-
Kendari Barat	-	-	26,4	1,9	-	-	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	-	-	147,8	46,1	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-SBS

Catatan/Note : * Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mandongga	1,5	1,8	-	1,4	-	-
Baruga	3,0	4,1	3,0	1,8	-	-
Puuwatu	46,5	7,4	21,4	3,5	-	-
Kadia	0,1	6,8	0,7	0,6	-	-
Wua-wua	1,2	0,8	-	-	-	-
Poasia	49,0	18,3	23,0	18,2	-	-
Abeli	-	0,8	7,6	2,2	-	-
Kambu	12,1	-	15,7	-	-	-
Nambo*	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	2,8	2,2	6,6	-	-
Kendari Barat	-	-	6,5	1,0	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	113,4	42,8	80,1	35,3	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-SBS

Catatan/Note : * Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel
Table

5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016 - 2018

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016 - 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun	7	7	7
Bawang Merah	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-
Bayam	119	95	119
Blewah	1	-	-
Buncis	6	5	8
Cabai Besar	18	22	25
Cabai Rawit	64	43	42
Jamur	100	50	-
Kacang Merah	-	-	-
Kacang Panjang	69	62	50
Kangkung	105	75	101
Kembang Kol	2	-	3
Kentang	-	-	-
Ketimun	14	11	17
Kubis	2	-	-
Labu siam	-	-	-
Lobak	-	-	-
Melon	-	-	-
Paprika	-	-	-
Petsai/sawi	47	37	64
Semangka	2	2	2
Stroberi	-	-	1
Terung	79	50	40
Tomat	53	45	38
Wortel	-	-	-

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-SBS

Tabel

5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016 - 2018

Table

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2016 - 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun	5,4	7,6	3,7
Bawang Merah	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-
Bayam	208,5	127,5	58,4
Blewah	1,0	-	-
Buncis	25,5	20,6	13,3
Cabai Besar	67,5	59,9	25,3
Cabai Rawit	218,4	147,9	46,1
Jamur	0,5	0,3	-
Kacang Merah	-	-	-
Kacang Panjang	279,1	220,4	66,9
Kangkung	261,5	124,6	55,5
Kembang Kol	0,4	-	1,1
Kentang	-	-	-
Ketimun	426,6	32,7	15,3
Kubis	0,4	-	-
Labu siam	-	-	-
Lobak	-	-	-
Melon	-	-	-
Paprika	-	-	-
Petsai/sawi	128,9	113,4	42,8
Semangka	40,4	0,4	2,5
Stroberi	-	-	0,1
Terung	242,9	170,0	46,7
Tomat	211,3	80,1	35,3
Wortel	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 - 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2017 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	120	150	1 080	-
Baruga	35	35	80	40
Puuwatu	400	25	800	4 090
Kadia	100	75	100	120
Wua-wua	550	425	550	750
Poasia	135	18 820	130	1 685
Abeli	15	7	80	70
Kambu	203	175	43	75
Nambo*	-	-	-	-
Kendari	270	850	423	550
Kendari Barat	39	30	70	40
Kota Kendari Kendari Municipality	1 867	20 592	3 356	7 420

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TBF

Catatan/Note : * Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandongga	-	-	450	100
Baruga	90	20	116	20
Puuwatu	-	-	25	120
Kadia	-	60	100	80
Wua-wua	-	195	325	775
Poasia	65	89	180	3 675
Abeli	15	-	15	7
Kambu	15	20	21	30
Nambo*	-	-	-	-
Kendari	202	310	320	575
Kendari Barat	4	50	74	70
Kota Kendari Kendari Municipality	391	744	1 626	5 452

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-SBS

Catatan/Note : *Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 - 2018**
Table *Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2017 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jaje Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	50	145	403	-
Baruga	127	50	619	59
Puuwatu	495	15	1 720	4 088
Kadia	250	42	250	210
Wua-wua	220	191	223	380
Poasia	270	17 730	260	1 066
Abeli	45	11	129	40
Kambu	96	95	77	132
Nambo*	-	-	-	-
Kendari	71	270	154	425
Kendari Barat	63	15	108	23
Kota Kendari Kendari Municipality	1 687	18 564	3 943	6 423

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TBF

Catatan/note : *Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016 - 2018
Table 5.2.7 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016 - 2018

Jenis Tanaman Kinds of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo	519	157	771
Jahe	3 394	1 872	20 592
Kapulaga	87	16	-
Keji Beling	455	514	744
Kencur	801	425	1 420
Kunyit	1 175	1 631	5 452
Laos/Lengkuas	4 082	3 381	7 420
Lempuyang	154	111	440
Lidah Buaya	277	132	486
Mahkota Dewa*	136	160	283
Mengkudu/Pace*	331	439	515
Sambiloto	469	654	838
Temuireng	376	166	1 589
Temukunci	147	64	494
Temulawak	605	376	3 861

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016 - 2018**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016 - 2018**

Jenis Tanaman <i>Kinds of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo	1 045	365	347
Jahe	4 898	687	18 564
Kapulaga	183	7	-
Keji Beling	1 459	927	413
Kencur	1 443	583	828
Kunyit	3 701	2 037	3 925
Laos/Lengkuas	9 636	3 943	6 423
Lempuyang	610	182	451
Lidah Buaya	2 306	299	430
Mahkota Dewa	8 080	3 939	3 424
Mengkudu/Pace	3 958	690	283
Sambiloto	1 506	609	519
Temuireng	1 192	387	1 205
Temukunci	553	151	295
Temulawak	2 100	1 032	2 796

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 - 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2017 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	209	60	-	-
Baruga	2 000	750	-	-
Puuwatu	65	80	-	-
Kadia	310	-	-	-
Wua-wua	250	25	-	80
Poasia	15	45	-	-
Abeli	4	-	-	-
Kambu	85	10	55	98
Nambo*	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-
Kendari Barat	89	15	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	3 027	985	55	178

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TH

Catatan/Note : * Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandongga	-	-	-	-
Baruga	120	120	55	20
Puuwatu	-	-	-	10
Kadia	-	-	-	-
Wua-wua	-	30	-	-
Poasia	10	50	12	55
Abeli	-	10	-	-
Kambu	60	4	-	-
Nambo*	-	-	-	-
Kendari	-	5	-	-
Kendari Barat	73	25	110	-
Kota Kendari Kendari Municipality	263	244	177	85

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TH

Catatan/Note: * Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 - 2018**
Table *Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2017 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	209	85	-	-
Baruga	3 500	3 700	-	-
Puuwatu	425	90	-	-
Kadia	620	-	-	-
Wua-wua	675	50	-	110
Poasia	70	90	-	-
Abeli	38	-	-	-
Kambu	85	55	225	301
Nambo*	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-
Kendari Barat	197	85	-	-
Kota Kendari Kendari Municipality	5 819	4 155	225	411

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TH

Catatan/Note : * Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandongga	-	-	-	-
Baruga	369	135	695	30
Puuwatu	-	-	-	12
Kadia	-	-	-	-
Wua-wua	300	40	-	-
Poasia	57	80	33	85
Abeli	15	10	-	-
Kambu	185	125	-	-
Nambo*	-	-	-	-
Kendari	15	25	-	-
Kendari Barat	220	47	261	110
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	1 161	462	989	237

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TH*

Catatan/*note*: * Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/*Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016 - 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016 - 2018*

Jenis Tanaman <i>Kinds of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)	2 423	1 320	789
Aglaonema	1 381	1 021	293
Anggrek	1 608	3 037	985
Anthurium Bunga	585	476	109
Anthurium Daun	585	1 276	422
Anyelir	212	210	140
Caladium	340	286	217
Cordyline	187	210	97
Diffenbachia	359	482	68
Dracaena	385	390	137
Euphorbia	1 438	647	497
Gerbera (Herbras)	220	265	200
Gladiol	194	217	208
Heliconia (pisang-pisangan)	1 340	2 417	1 009
Ixora (soka)	3 244	2 215	457
Krisan	87	55	178
Mawar	336	263	244
Melati	591	645	438
Monstera	145	168	40
Pakis	437	829	527
Palem*	1 813	1 782	1 644
Phylodendron	498	438	82
Sansevieria (Pedang-pedangan)	504	806	341
Sedap malam	124	177	195

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TH*

Catatan/Note: * = pohon/trees

Tabel 5.2.12 Production Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai), 2016 - 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (Stalks), 2016 - 2018*

Jenis Tanaman <i>Kinds of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)*	944	2 340	3 618
Aglaonema*	509	1 695	2 019
Anggrek	4 155	5 819	3 572
Anthurium Bunga	239	899	1 393
Anthurium Daun*	573	2 065	990
Anyelir	265	605	616
Caladium*	310	675	1 443
Cordyline*	213	567	490
Diffenbachia*	170	767	800
Dracaena*	252	1 206	780
Euphorbia*	563	857	4 235
Gerbera (Herbras)	427	1 311	846
Gladiol	881	1 008	673
Heliconia (pisang-pisangan)***	1 473	5 443	5 264
Ixora (soka)*	663	3 252	4 133
Krisan	411	225	87
Mawar	462	861	1 936
Melati**	394	1 152	1 238
Monstera*	194	379	480
Pakis*	759	1 349	868
Palem*	1 882	2 190	2 824
Phylodendron*	117	786	869
Sansevieria (Pedang-pedangan)***	503	1 779	921
Sedap malam	237	989	594

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TH

Catatan/Note: * = pohon; **=kg;***=Rumpun

Tabel 5.2.13 Jumlah Tanaman Buah-buahan dan Sayur- Sayuran yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Pohon), 2017 - 2018
Table *Harvested Trees of Annual Fruits and Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Trees), 2017 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	503	608	294	294	327	290
Baruga	492	497	474	494	4 297	4 327
Puuwatu	1 840	1 382	3 571	3 571	1 822	1 815
Kadia	630	610	-	-	-	-
Wua-wua	160	167	139	148	85	83
Poasia	2 942	2 984	1 606	1 626	7 266	7 216
Abeli	2 946	2 919	1 004	994	795	795
Kambu	2 385	2 288	295	317	2 055	2 078
Nambo*	-	-	-	-	-	-
Kendari	267	257	45	65	12	12
Kendari Barat	419	379	118	78	155	110
Kota Kendari Kendari Municipality	12 584	12 091	7 546	7 587	16 814	16 726

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticultures SPH-BST*

Catatan/note : * Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/*Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Sub District	Pisang* Banana		Pepaya Papaya		Salak* Salaca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	750	1 050	701	688	120	170
Baruga	1 500	2 060	356	456	33	48
Puuwatu	968	1 058	2 151	2 131	2 400	2 360
Kadia	1 110	925	269	270	-	-
Wua-wua	430	530	117	97	21	21
Poasia	12 185	11 150	3 405	3 220	5 353	535
Abeli	870	896	3 617	3 609	94	94
Kambu	4 550	3 024	535	694	100	100
Nambo**	-	-	-	-	-	-
Kendari	45	415	47	185	22	22
Kendari Barat	265	295	246	206	57	42
Kota Kendari Kendari Municipality	22 673	21 403	11 444	11 556	8 200	3 392

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-BST

Catatan/Note : *=rumpun

** Data Kecamatan Nambo masih Bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Ton), 2016 - 2018**
Table 5.2.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (Ton), 2016 - 2018**

Jenis Tanaman Kinds of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat	23,30	11,80	9,30
Anggur	-	-	-
Apel	-	-	-
Belimbing	90,40	49,00	57,60
Duku/Langsar/Kokosan	232,10	35,20	37,60
Durian	300,80	31,00	68,10
Jambu Air	47,70	43,20	55,20
Jambu Biji	63,80	20,60	51,00
Jengkol	-	-	-
Jeruk Besar	164,30	67,20	26,90
Jeruk Siam/Keprook	319,50	197,40	832,00
Mangga	1 043,30	365,00	393,30
Manggis	0,50	-	0,80
Markisa/Konyal	0,30	0,20	0,70
Melinjo	48,60	10,10	28,70
Nangka/Cempedak	304,70	412,80	137,80
Nenas	82,90	65,30	38,80
Pepaya	511,80	217,30	262,00
Petai	5,40	3,00	2,60
Pisang	266,80	455,30	421,50
Rambutan	576,30	117,10	112,10
Salak	5,10	70,60	41,30
Sawo	24,00	6,30	7,40
Sirsak	150,10	67,10	55,10
Sukun	172,50	94,10	185,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-BST

5.3. PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 - 2018
Table *Planted Area Of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2017 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut		Kopi Coffee		Lada Papper		Kakao Cocoa	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandongga	21,00	21,00	24,00	24,00	1,00	1,00	8,00	8,00
Baruga	14,80	14,80	-	-	6,90	6,90	-	-
Puuwatu	57,00	57,00	2,00	3,00	18,00	18,00	78,00	78,00
Kadia	1,87	8,75	-	-	-	2,33	1,35	3,18
Wua-wua	9,60	9,60	-	-	2,95	2,95	4,05	4,00
Poasia	16,80	16,80	0,20	0,20	13,20	15,10	16,20	16,20
Abeli	273,00	194,40	25,60	21,60	23,10	18,10	24,27	20,27
Kambu	2,30	3,00	6,70	6,70	21,00	21,00	3,80	5,50
Nambo	-	78,60	-	4,00	-	5,00	-	4,00
Kendari	37,75	6,24	20,00	0,71	17,80	2,13	30,95	5,95
Kendari Barat	6,24	39,15	0,71	20,00	2,13	17,80	5,98	30,95
Kota Kendari Kendari Municipality	440,36	449,34	79,21	80,21	106,08	110,31	172,60	176,05

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Kendari/Agricultural Department of Kendari Municipality

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 - 2018**
Table **Production Of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 - 2018**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut		Kopi Coffee		Lada Papper		Kakao Cocoa	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandongga	294,00	294,00	94,80	94,80	-	0,09	12,16	12,16
Baruga	29,90	29,90	-	-	148,50	-	-	-
Puuwatu	3 898,80	3 898,80	2,00	3,00	-	148,50	2 691,00	2 691,00
Kadia	0,70	3,27	-	-	0,87	-	0,36	0,86
Wua-wua	22,66	22,66	-	-	-	0,87	2,73	2,70
Poasia	137,76	137,76	-	-	134,44	-	10,94	-
Abeli	129 047,10	78 284,88	341,76	268,92	2,78	92,67	116,25	88,99
Kambu	31,91	41,63	130,15	130,15	-	2,77	0,11	0,16
Nambo	-	5 502,00	-	3,60	-	3,50	-	1,60
Kendari	528,50	15,31	240,00	0,04	124,60	0,115	371,40	0,39
Kendari Barat	15,31	548,10	-	240,00	0,17	124,60	0,39	557,10
Kota Kendari	134 006,64	88 778,30	808,71	740,51	411,36	373,12	3 205,34	3 354,96

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Kendari/Agricultural Department of Kendari Municipality

5.4. PETERNAKAN/ LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kendari, 2018**
Table 5.4.1 **Livestock Population by SubDistrict and Kind of Livestock in Kendari Municipality, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	271	-	562	-
Baruga	488	-	423	-
Puuwatu	787	-	951	-
Kadia	-	-	204	-
Wua-wua	35	-	54	-
Poasia	795	7	1 559	-
Abeli	346	-	106	-
Kambu	211	-	25	-
Nambo	253	-	159	8
Kendari	42	-	193	-
Kendari Barat	-	-	12	-
Kota Kendari Kendari Municipality	3 228	7	4 248	8

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Kendari/Agriculture Office of Kendari Municipality

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Kendari, 2018**
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kendari Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovi Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mandongga	17 231	-	168 000	120	159
Baruga	12 984	42 739	185 000	1 307	161
Puuwatu	17 351	4 771	180 300	653	112
Kadia	10 484	-	-	-	-
Wua-wua	11 778	-	-	160	85
Poasia	29 396	-	-	578	125
Abeli	12 423	-	-	924	139
Kambu	10 771	-	113 176	793	157
Nambo	13 124	-	203 800	1 438	288
Kendari	11 859	-	145 000	76	48
Kendari Barat	12 501	-	-	175	71
Kota Kendari Kendari Municipality	159 902	47 510	995 276	6 224	1 345

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Kendari/Agriculture Office of Kendari Municipality

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kendari, 2018
Table *Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Kendari Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	95	-	14	-
Baruga	145	-	87	5
Puuwatu	113	-	72	5
Kadia	191	-	40	-
Wua-wua	134	-	20	-
Poasia	7 780	-	26	-
Abeli	39	-	7	-
Kambu	219	-	140	-
Nambo	19	-	8	-
Kendari	104	-	33	-
Kendari Barat	120	-	11	-
Kota Kendari Kendari Municipality	8 959	-	458	10

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Kendari/Agriculture Office of Kendari Municipality

Tabel 5.4.4 Banyaknya Ternak Unggas Yang Dipotong di Kota Kendari, 2009 - 2018
Table *Number of Poultry at Slaughtered in Kendari Municipality, 2009 - 2018*

Tahun Years	Ayam Kampung Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovi Duck	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	476 434	435 131	3 500	915 065
2010	478 816	437 307	3 518	919 641
2011	433 469	101 741	2 446	537 656
2012	375 767	143 136	2 834	521 737
2013	353 845	340 128	2 453	696 426
2014	199 680	1 245 674	2 343	1 447 697
2015	8 685	1 300 250	7 984	1 316 919
2016	9 988	1 495 280	9 182	15 414 398
2017	86 741	66 142	8 071	106 954
2018	79 000	2 458 500	4 450	2 541 950

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Kendari/Agriculture Office of Kendari Municipality

Tabel 5.4.5 Produksi Daging Ternak Besar di Kota Kendari (kg), 2009 - 2018
Table Production of Large Livestock in Kendari Municipality (kg), 2009 - 2018

Tahun Years	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	1 539 563	11 000	-	1 550 563
2010	1 552 270	9 250	-	1 561 520
2011	1 500 316	110	-	1 500 426
2012	1 317 865	1 716	-	1 319 581
2013	1 367 337	1 716	-	1 369 053
2014	969 624	345	-	969 969
2015	824 502	2 592	-	827 094
2016	948 177	2 981	-	951 158
2017	1 337 287	150	-	1 337 437
2018	1 500 633	-	-	1 500 633

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Kendari/Agriculture Office of Kendari Municipality

Tabel 5.4.6 **Produksi Telur Unggas di Kota Kendari (butir), 2009 - 2018**
Table **Production of Poutry Eggs in Kendari Municipality (grain), 2009 - 2018**

Tahun Years	Ayam Kampung Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik/Itik Manila Duck/Muscovi Duck	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	476 434	435 131	3 500	915 065
2010	478 816	437 307	3 518	919 641
2011	433 469	101 741	2 446	537 656
2012	375 767	143 136	2 834	521 737
2013	353 845	340 128	2 453	696 426
2014	199 680	1 245 674	2 343	1 447 697
2015	6 080	17 816	7 585	31 481
2016	147 031	8 082	25 998	181 111
2017	99 587	25 613	5 705	130 905
2018	1 729 622	869 288	37 950	2 636 860

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Kendari/Agriculture Office of Kendari Municipality

Tabel 5.4.7 Realisasi Vaksinasi Ternak Menurut Jenis Vaksin di Kota Kendari, 2009 - 2018
Table *Realization of Livestock Vaccination by Kind of Vaccines in Kendari Municipality, 2009 - 2018*

Tahun Years	SE	Antrax	ND	Rabies	AI	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	-	-	48 355	1 348	-	49 703
2010	-	-	32 307	1 796	3 450	37 553
2011	-	-	22 200	2 700	-	24 900
2012	-	-	12 400	2 078	-	14 478
2013	-	-	74 214	1 705	-	75 919
2014	105	500	10 000	1 000	10 000	21 605
2015	1 000	500	10 600	674	2 550	15 324
2016	127 853	7 028	22 598	1 200	-	158 679
2017	-	-	-	2 000	-	2 000
2018	-	-	-	1 900	-	1 900

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Kendari/Agriculture Office of Kendari Municipality

5.5. PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya di Kota Kendari, 2018
Table Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kendari Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Barckish Water Pond	Kolam fresh Water Pond	Karamba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandongga	-	-	18	-	-	18
Baruga	-	-	86	-	-	86
Puuwatu	-	-	58	-	-	58
Kadia	-	-	29	-	-	29
Wua-wua	-	-	25	-	-	25
Poasia	-	47	46	-	-	93
Abeli	-	-	30	-	-	30
Kambu	-	24	48	-	-	72
Nambo	-	-	17	201	2	220
Kendari	-	-	-	53	1	54
Kendari Barat	-	-	10	-	-	10
Kota Kendari Kendari Municipality	-	71	367	254	3	695

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kendari/Fishery and Oceanic Office of Kendari Municipality

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya di Kota Kendari (ton), 2018

Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of aquaculture in Kendari Municipality (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Tambak Barckish Water Pond	Kolam fresh Water Pond	Karamba Cage	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	-	5,40	-	5,40
Baruga	-	25,50	-	25,50
Puuwatu	-	17,30	-	17,30
Kadia	-	8,60	-	8,60
Wua-wua	-	7,40	-	7,40
Poasia	105,00	13,80	-	118,80
Abeli	-	8,90	-	8,90
Kambu	60,00	14,40	-	74,40
Nambo	-	5,10	32,05	37,15
Kendari	-	-	8,45	8,45
Kendari Barat	-	2,90	.	2,90
Kota Kendari Kendari Municipality	165,00	109,30	40,50	314,80

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kendari/Fishery and Oceanic Office of Kendari Municipality

Tabel 5.5.3 **Produksi Pendaratan Ikan Menurut Jenis Alat Tangkap dan Tahun di Kota Kendari (kg), 2017 - 2018**
Table *Production of Fish Landing by Type of Fishing Tools and Year in Kendari Municipality (kg), 2017 - 2018*

Jenis Alat Tangkap <i>Kinds of Fishing Tool</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Pukat Cincin/ <i>Pure Seine</i>	18 569 577	20 426 529
Jaring Lainnya/ <i>Other Tail</i>	4 205 453	4 625 997
Pancing Ulur/ <i>Hand Line</i>	3 401 321	3 741 452
Bagan/ <i>Bagan</i>	1 399 900	1 539 890
Huhate/ <i>Pole and line</i>	1 528 984	1 681 882
Pancing Gurita/Cumi/ <i>Octopus/Squid Fishing Rod</i>	1 130 649	1 243 714
Pancing Tonda/ <i>Troll Line</i>	1 887 988	2 076 786
Pancing Lainnya/ <i>Other Fishing</i>	965 621	1 062 183
Perangkap/ <i>Toil</i>	923 785	1 016 163
Jumlah/ Total	34 013 278	37 414 596

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kendari/*Fishery and Oceanic Office of Kendari Municipality*

Tabel
Table

5.5.4 **Produksi Pendaratan Ikan Menurut Jenis Ikan di Kota Kendari (ton), 2017 - 2018**
Production of Fish Landing by Type of Fish in Kendari Municipality (ton), 2017 - 2018

Jenis Ikan Type of Fish	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Cakalang	11 060,19	12 253,83
Tuna	781,33	865,65
Tongkol	6 679,90	7 400,81
Layang	9 543,39	10 573,34
Tembang	67,38	74,65
Tenggiri	21,53	23,85
Kerapu	132,34	146,63
Ekor Kuning	19,80	21,93
Cumi-cumi	103,30	114,45
Kepiting Rajungan	120,54	133,55
Lain-lain	5 483,58	5 805,90
Jumlah/Total	34 013,28	37 414,59

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kendari/Fishery and Oceanic Office of Kendari Municipality



NILAI PRODUKSI & JUMLAH AIR YANG DISALURKAN SELAMA 2018

Production Value & Number of Distributed Clean Water during 2018



Nilai Produksi *Number of Produced*
Rp 29.312.182,02

Jumlah air bersih yang disalurkan

Number of Distributed Clean Water **2.569.768 m³**

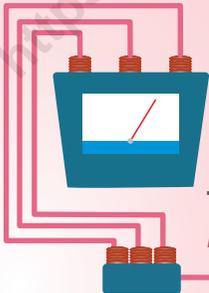


ENERGI LISTRIK

Electricity

Pada tahun 2018, terdapat sebanyak **145.125 rumah tangga** yang menjadi pelanggan PT. PLN wilayah VIII Cab. Kendari

In 2017, there are 279,491 households that become PT. PLN Region VIII customers.



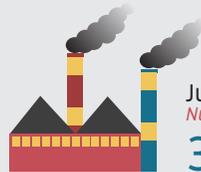
Jumlah listrik yang diproduksi
709.987.977 kWh
Number of Produced Electricity



Jumlah listrik yang terjual
368.273.471 kWh
Number of Sold Electricity



Banyaknya Perusahaan & Tenaga Kerja Industri Besar/Sedang, 2017
Number of Establishments & Labors, 2017



Jumlah Perusahaan
Number of Establishments
34

Jumlah Tenaga Kerja
Number of Labors
1.600



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, it is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bers
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Dari hasil Survei Industri menunjukkan bahwa jumlah perusahaan industri besar/średang di Kota Kendari tahun 2018 adalah 34 perusahaan dan menyerap tenaga kerja sebanyak 1.600 orang.

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kota Kendari tahun 2018 tercatat sebanyak 145.125 pelanggan. Jenis pelanggan listrik didominasi oleh rumah tangga yang mencapai 131.006 pelanggan atau mempunyai kontribusi sebesar 90,27 persen.

Pada tahun 2018, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kendari menyerap tenaga kerja sebanyak 363 orang atau menurun sebesar 3,97 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yang terdiri dari 273 laki-laki dan 90 perempuan. Volume air yang disalurkan selama tahun 2018 sebanyak 2.569.768 m³ atau turun 6,23 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai penjualan sebesar 29,31 milyar rupiah.

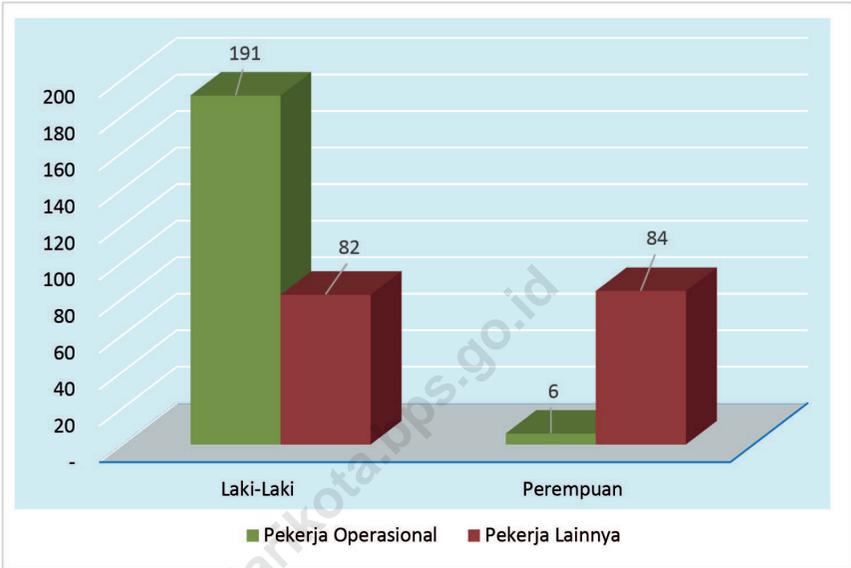
DESCRIPTION

From the Industry Survey results show that the number of large/medium industry enterprises in Kendari in the year 2018 was 34 companies and absorb 1.600 labors.

Number of electricity customers in Kendari in 2018 were 145.125 customers. Type of electricity customers are dominated by households reached 131.006 customers or contributed 90,27 percent.

In 2018, the Regional Water Supply Company (PDAM) of Kendari, employing as many as 363 people or decreasing 3,97 percent over the previous year, which consisted of 273 men and 90 women. The volume of water delivered during the year 2018 as many as 2.569.768 m³ or 6,23 percent decrease from previous year with sales reached 29,31 billion rupiahs.

Gambar 6.1 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Kendari, 2018
Figure 6.1 Number Labors of Water Supply Establishment in Kendari Municipality, 2018



6.1. ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (persero) pada Cabang/Rating PLN kota Kendari, 2014 - 2018
Table *Installed Capacity, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch Kendari Municipality, 2014 - 2018*

Tahun Years	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	2 028 180	541 414 328	502 278 197	-	-
2015	1 445 374	598 430 656	521 350 173	359 078	76 754 096
2016	1 253 985	693 906 376	594 735 463	-	99 170 913
2017	152 896	709 987 977	630 159 664	101 848	79 828 291
2018	*	*	368 273 471	*	*

Sumber/Source: PT.PLN (Persero) Cabang Kendari/PT PLN Persero at Branch Kendari Municipality

Catatan/Note : *Data Tahun 2018 tidak tersedia

Tabel
Table

6.1.2 Banyaknya Pelanggan, Tenaga Listrik Yang Terjual dan Nilai Penjualan Menurut Penggunaan di Kota Kendari, 2018
Number of Customers, Total Electricity Sold and it's Value by Kind of Customers in Kendari Municipality, 2018

Jenis Pengguna <i>Kind of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Tenaga Listrik yang Terjual <i>Total of Electricity Sold (KWh)</i>	Nilai Penjualan Tenaga Listrik <i>Value of Electricity Sold (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Produksi/ <i>Production</i>	10 369	130 131 398	164 894 808 717
a. Industri/ <i>Manufacture Industry</i>	112	26 272 697	30 813 619 512
b. Bisnis/ <i>Bussines</i>	10 257	103 858 701	134 081 189 205
Penerangan Jalan/ <i>Road Lighting</i>	219	6 426 720	9 847 619 804
Jawatan/ <i>Government Institutions</i>	1 152	19 529 721	26 327 033 286
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	131 006	210 242 709	270 028 978 763
Sosial/ <i>Social</i>	2 355	15 499 040	13 706 658 446
Layanan Khusus/ <i>Special Services</i>	24	1 942 923	2 851 959 290
Jumlah/<i>Total</i>	145 125	368 273 471	473 950 399 860

Sumber/*Source*: PT.PLN (Persero) Cabang Kendari/*PT PLN Persero at Branch Kendari Municipality*

Tabel

6.1.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota
Kendari, 2018

Table

*Number of Customers and Distributed Clean Water by Type of
Customers in Kendari Municipality, 2018*

Jenis Pengguna <i>Kind of Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (000 rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	83	53 216	1 575 095
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	14 583	2 017 016	19 082 706
Jawatan/ <i>Government Institutions</i>	301	151 275	1 698 882
Niaga/ <i>Trade</i>	918	348 261	6 955 499
Jumlah/<i>Total</i>	15 885	2 569 768	29 312 182

Sumber/*Source*: Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kendari/*The Water Supply Company of Kendari Municipality*

Tabel 6.1.4 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Kendari, 2018
Table *Number Labors of Water Supply Establishment in Kendari Municipality, 2018*

Tenaga Kerja Workers	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pekerja Operasional	191	6	197
Pekerja Lainnya	82	84	166
Jumlah/Total	273	90	363

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kendari/The Water Supply Company of Kendari Municipality

6.2. INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kendari, 2017*
Table *Numbers of Establishments and Employees by Industrial Classification in Kendari Municipality, 2017**

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja Produksi <i>Production Employee</i>	Tenaga Kerja Lainnya <i>Other Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan/ <i>Food</i>	21	859	164	330 210 551
Minuman/ <i>Beverage</i>	2	37	35	30 428 500
Percetakan/ <i>Printing</i>	2	24	22	15 415 185
Furniture/ <i>Furniture</i>	1	135	27	48 691 786
Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2	92	76	15 746 000
Lainnya/ <i>Others</i>	6	129	-	53 369 285
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	34	1 276	324	493 861 307

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*Annual Manufacturing Establishments Survey*

Catatan/*Note* : *Data tahun 2018 tidak tersedia/*Data 2018 is not available*

Tabel

6.2.2

Table

Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017*

*Number of Establishments, Labors, and Total Wages of Large and Medium Scale Industry by Subdistricts in Kendari Municipality, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Perusahaan Number of Establishments	Tenaga Kerja Labors	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja (000 Rp.) Total Wages (000. Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	1	21	1 064 580
Baruga	2	185	5 185 424
Puuwatu	1	72	1 875 200
Kadia	2	67	1 557 793
Wua-wua	1	18	491 400
Poasia	3	69	2 568 435
Abeli	19	978	30 293 187
Kambu	-	-	-
Nambo	-	-	-
Kendari	2	124	4 636 900
Kendari Barat	3	66	2 006 106
Kota Kendari Kendari Municipality	34	1 600	49 679 025

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Catatan/Note : Data kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

*Data tahun 2018 tidak tersedia/Data 2018 is not available

Tabel
Table

6.2.3 Nilai Output Industri Besar/Sedang Menurut Kecamatan di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017*
*Gross Value of Large and Medium Manufacturing Industry by Sub districts in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendapatan Barang yang Dihasilkan <i>Income</i>	Pendapatan Lain <i>Another Income</i>	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi <i>Increase in Stock of Semi Finished Goods</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	14 625 000	-	-	14 625 000
Baruga	48 895 406	-	230 711	49 126 117
Puuwatu	5 946 000	-	11 500	5 957 500
Kadia	19 155 500	-	10 000	19 165 500
Wua-wua	3 143 241	-	-	3 143 241
Poasia	36 033 048	40 714	5 000	36 078 762
Abeli	322 722 683	24 196 617	220	347 919 520
Kambu	-	-	-	-
Nambo	-	-	-	-
Kendari	11 450 292	-	-	11 450 292
Kendari Barat	6 395 375	-	-	6 395 375
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	468 366 545	24 237 331	257 431	493 861 307

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Catatan/Note : Data kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

*Data tahun 2018 tidak tersedia/Data 2018 is not available

Tabel

6.2.4

Nilai Output Industri Besar/Sedang menurut Golongan Industri di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017*

Table

Gross Output Value of Large and Medium Scale Manufacturing Industry in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017*

Klassifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Pendapatan Barang yang Dihasilkan <i>Income</i>	Pendapatan Lain Another <i>Income</i>	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi <i>Increase in Stock of Semi Finished Goods</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan/ <i>Food</i>	330 211 051	25 207 331	220	352 275 361
Minuman/ <i>Beverage</i>	30 428 500	-	50 000	30 478 500
Percetakan/ <i>Printing</i>	15 415 185	-	-	15 415 185
Furniture/ <i>Furniture</i>	48 691 786	-	227 711	48 919 497
Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	15 746 000	-	11 500	15 757 500
Kota Kendari Kendari Municipality	440 492 522	25 207 331	289 431	462 846 043

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishments Survey

Catatan/Note : *Data tahun 2018 tidak tersedia/Data 2018 is not available

Tabel
Table 6.2.5

Nilai Tambah Industri Besar/Sedang Menurut Kecamatan di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017*

*Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry by Sub districts in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017**

Kecamatan Sub District	Nilai Output Gross Output Value	Biaya Input Inputs Costs	Nilai Tambah Harga Pasar Value Added at Current Market Prices	Pajak Tak Langsung Indirect Taxes	Nilai Tambah Biaya Faktor Value Added at Factor Costs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mandongga	14 625 000	8 219 375	6 405 625	142 200	6 263 425
Baruga	48 670 695	10 205 256	38 465 439	416 792	38 048 647
Puuwatu	5 957 500	3 853 259	2 104 241	39 825	2 064 416
Kadia	19 165 500	6 872 567	12 292 933	385 030	11 907 903
Wua-wua	3 143 241	2 311 502	831 739	31 432	800 307
Poasia	36 123 762	9 126 360	26 997 402	72 042	26 925 360
Abeli	347 919 520	253 413 727	94 505 793	804 354	93 701 439
Kambu	-	-	-	-	-
Nambo	-	-	-	-	-
Kendari	11 450 292	9 700	1 749 733	1 201 936	547 797
Kendari Barat	7 095 375	4 848 017	2 247 358	33 750	2 213 608
Kota Kendari Kendari Municipality	494 150 885	298 859 763	185 600 263	3 127 361	182 472 902

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Catatan/Note : Data kecamatan Nambo masih bergabung dengan Kecamatan Abeli/Data of nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

*Data tahun 2018 tidak tersedia/Data 2018 is not available

Tabel 6.2.6 Nilai Tambah Industry Besar/Sedang menurut Golongan Industri di Kota Kendari (ribu rupiah), 2017*
Table Value Added of Large and Medium Scale Manufacturing Industry in Kendari Municipality (thousand rupiahs), 2017*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Nilai Output <i>Gross Output Value</i>	Biaya Input <i>Inputs Costs</i>	Nilai Tambah Pajak Tak Langsung <i>Value Added at Indirect Taxes</i>	Nilai Tambah Biaya Faktor <i>Value Added at Factor Costs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan/ <i>Food</i>	355 418 602	260 267 727	95 150 875	94 305 735
Minuman/ <i>Beverage</i>	30 478 500	6 196 027	24 282 473	24 215 993
Percetakan/ <i>Printing</i>	16 115 185	9 409 590	6 705 595	6 560 895
Furniture/ <i>Furniture</i>	48 464 075	10 065 886	38 398 189	37 981 397
Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	15 757 500	11 985 529	3 771 971	2 556 146
Kota Kendari Kendari Municipality	466 233 862	297 924 759	168 309 103	165 620 166

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*Annual Manufacturing Establishments Survey*

Catatan/*Note* : *Data tahun 2018 tidak tersedia/*Data 2018 is not available*

JUMLAH PASAR DI KOTA KENDARI, 2018

Number of Market in Kendari Municipality, 2018



11

Pasar Umum
General Market

1

Pasar Ikan
Fish Market

FASILITAS PERDAGANGAN DI KOTA KENDARI, 2017

Trading Facilities in Kendari Municipality, 2017



Kios
Kios
5.074

Warung
Stall
7.773

Toko
Store
2.298

Nilai Impor di Pelabuhan Kendari, 2018

Value Import in Kendari Port, 2018

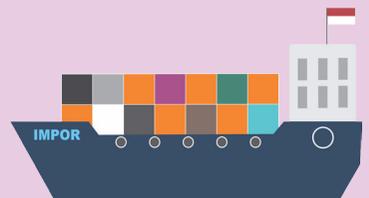
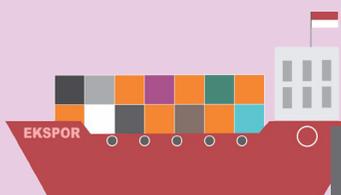
US\$ 817.311.732



Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari, 2018

Value Export in Kendari Port, 2018

US\$ 828.609.912



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri. 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: <ul style="list-style-type: none"> • Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. • Barang-barang bawaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3,0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2,0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2,3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i> 7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Clothings and passengers’ jewelry.</i> • <i>Luggage of passengers for</i> |
|---|---|

penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.

- Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- Uang dan surat-surat berharga.
- Barang-barang contoh.

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS).

own use, except refrigerators, television sets, etc.

- *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- *Packings/containers to be refilled.*
- *Bank notes and securities.*
- *Sample goods.*

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents, Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

12. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
- Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
13. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
14. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata,
12. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
- "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
13. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
14. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and*

bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

other accommodation that are used for tourism purposes.

15. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
15. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
16. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
16. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on,*
17. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
17. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
18. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
18. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kegiatan perdagangan antar pulau di Kota Kendari memperdagangkan barang-barang yang berasal dari hasil bumi dan laut. Hasil bumi meliputi barang-barang hasil tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan hasil hutan, sedangkan hasil laut meliputi ikan dan hasil-hasil lainnya.

Nilai ekspor di pelabuhan muat Kendari pada tahun 2018 sebesar 828.609.911,96 US\$.. Sedangkan nilai impor di pelabuhan bongkar Kendari pada tahun 2018 sebesar 817.311.731,90 US\$.

Bila dilihat dari jumlah badan hukum yang teregistrasi pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Kendari, terjadi penurunan sebesar 0,23 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Bila dilihat dari jenis badan hukumnya, badan hukum terbanyak adalah Perseroan Terbatas, yakni dari 427 unit pada tahun 2016 menjadi 447 unit pada tahun 2017, atau mengalami kenaikan mencapai 4,68 persen. Sementara itu badan usaha CV mengalami penurunan yaitu 5,16 persen.

Perkembangan fasilitas akomodasi hotel dalam satu wilayah, secara tidak langsung akan ikut menggairahkan dan menunjang aktivitas ekonomi secara luas. Ketersediaan fasilitas akomodasi hotel yang semakin memadai, akan mendorong aktivitas sektor perdagangan, sektor angkutan, ke-pariwisataan serta berbagai sektor ekonomi yang lain. Akomodasi merupakan suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan

Inter-island trading activities in the Municipality of Kendari trade the goods originating from the earth and sea. Crops included items of food crops, plantations, fisheries, livestock, and forest products, while the seafood includes fish and other results.

The value of export at port of kendari in 2018 amounting 828.609.911,96 US\$. The value of imports at unloading port of Kendari in 2018 amounting 817.311.731,90 US\$.

When viewed from the number of legal entities registered on Trade, Cooperatives and UMKM Office Kendari, there were decreasing of 0.23 percent over the previous year. When viewed from the types of legal entities, the largest legal entities was Incorporated Company, that is from 427 unit in 2016 to became 447 unit in 2017, or it was increased reaching 4.68 percent. Meanwhile, commanditaire vennootschap (CV) experienced a decrease as much as 5.16 percent.

The development of hotel accommodation facilities in a region, will indirectly participate stimulating and supporting economic activity broadly. The availability of hotel accommodation facilities are increasingly inadequate, will encourage the activity of the trade sector, transport sector, tourism and various other economic sectors. Accomodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.

fasilitas lainnya dengan pembayaran.

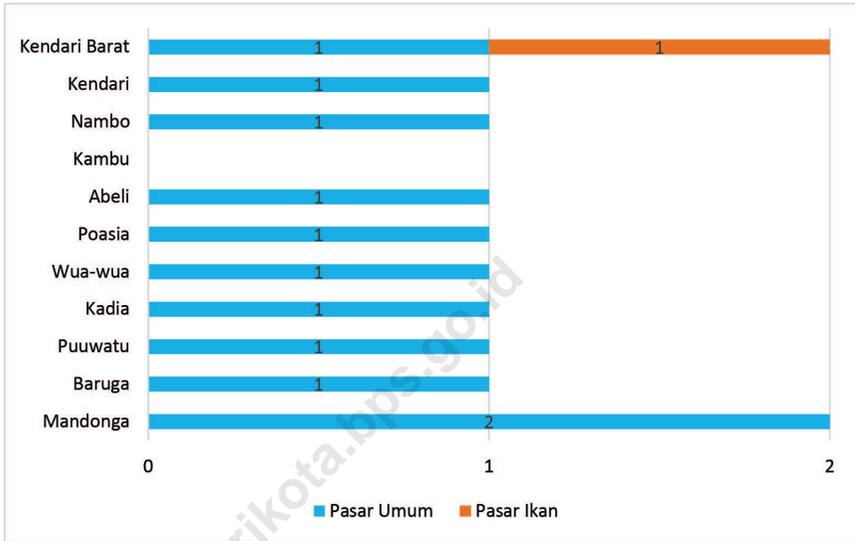
Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100 persen. Tingkat hunian kamar hotel bintang pada tahun 2016 tertinggi pada bulan Desember (56,05%) dan terendah pada bulan Januari (30,04%).

Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya. Rata-rata lama tamu menginap pada tahun 2016 di Kota Kendari adalah 1-2 malam.

Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent. Hotel room occupancy rate in 2016 on Classified Hotel, highest in December (56.05%) and lowest in Januari (30.04%).

Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation. The average length of stay in 2016 living in the Municipality of Kendari is 1-2 nights.

Gambar 7.1 Jumlah Pasar Dirinci Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kota Kendari, 2018
Figure 7.1 Number of Market Specified by Type and Sub District in Kendari Municipality, 2018



7.1. PERDAGANGAN/ TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Kendari, 2013-2017*
Table Number of Establishments by Type of Business Entity in Kendari Municipality, 2013 - 2017*

Tipe Badan Hukum Type of Bussines Entity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	245	189	302	427	447
CV/Firma	336	231	349	465	441
Koperasi	27	10	25	18	23
Perorangan	531	430	452	411	412
Lainnya	-	-	5	8	3
Jumlah/Total	1 139	860	1 133	1 329	1 326

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Kendari/Trade, Coorporate, and UMKM Office Kendari Municipality

Catatan/Note : *Data 2018 tidak tersedia/Data of 2018 is not available

Tabel 7.1.2 Jumlah Pasar Dirinci Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kota Kendari, 2018
Table *Number of Market Specified by Type and Sub District in Kendari Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jenis Pasar <i>Type of Market</i>	
	Pasar Umum <i>General Market</i>	Pasar Ikan <i>Fish Market</i>
(1)	(2)	(3)
Mandongga	2	-
Baruga	1	-
Puuwatu	1	-
Kadia	1	-
Wua-wua	1	-
Poasia	1	-
Abeli	1	-
Kambu	-	-
Nambo	1	-
Kendari	1	-
Kendari Barat	1	1
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	11	1

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Kendari/Trade, Cooperate, and UMKM Office Kendari Municipality

Tabel

7.1.3

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017*

Table

Number of Trading Facilities by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Toko Store	Kiosk Kiosk	Warung Stall
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	367	675	925
Baruga	232	548	873
Puuwatu	95	586	855
Kadia	415	420	560
Wua-wua	390	620	790
Poasia	286	460	630
Abeli	45	320	750
Kambu	192	460	830
Nambo**	-	-	-
Kendari	112	530	850
Kendari Barat	164	455	710
Kota Kendari Kendari Municipality	2 298	5 074	7 773

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Kendari/Trade, Cooperate, and UMKM Office Kendari Municipality

Catatan/Note : *Data Tahun 2018 tidak tersedia/Data of 2018 is not available

**Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan kecamatan Abeli/Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel 7.1.4 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2017*
Table Number of Merchants by Subdistrict in Kendari Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	25	102	220
Baruga	9	173	145
Puuwatu	4	82	133
Kadia	21	201	307
Wua-wua	16	149	239
Poasia	9	115	230
Abeli	2	36	84
Kambu	5	80	168
Nambo**	-	-	-
Kendari	6	103	252
Kendari Barat	7	92	202
Kota Kendari Kendari Municipality	104	1 133	1 980

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Kendari/Trade, Cooperate, and UMKM Office Kendari Municipality

Catatan/Note : *Data Tahun 2018 tidak tersedia/Data of 2018 is not available

**Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan kecamatan Abeli/ Data of Nambo Subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel

7.1.5

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan in Kota Kendari, 2018

Table

Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and Subdistrict in Kendari Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mandongga	-	-	10	104	114
Baruga	-	-	5	37	42
Puuwatu	-	-	-	49	49
Kadia	-	-	4	122	126
Wua-wua	-	-	5	57	62
Poasia	-	-	2	53	55
Abeli	-	-	2	29	31
Kambu	-	-	-	46	46
Nambo	-	-	3	42	45
Kendari	-	-	18	140	158
Kendari Barat	-	-	1	19	20
Kota Kendari Kendari Municipality	-	-	50	698	748

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Kendari/Trade, Coorporate, and UMKM Office Kendari Municipality

7.2. EKSPOR & IMPOR/ EXPORT & IMPORT

Tabel 7.2.1 Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari, 2009 - 2018
Table Value Export in Kendari Port (US\$), 2009 - 2018

Tahun Year	Nilai Value
(1)	(2)
2009	49 525 794,00
2010	78 674 831,00
2011	322 722 016,00
2012	385 576 637,00
2013	444 625 325,00
2014	32 861 405,00
2015	4 068 936,00
2016	2 042 110,00
2017	50 627 876,00
2018	828 609 911,96

Sumber/Source: Dokumen Ekspor Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai Kendari/Customs Declarations Documents from Directorate General of Customs and Excise (Export Declaration)

Tabel 7.2.2 Volume dan Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari Menurut Jenis Komoditas, 2018
Table Volume and Value Export in Kendari Port by Commodities (US\$), 2018

Komoditas Commodities	Volume (kg) Volume (kg)	Nilai (US\$) Value (US\$)
(1)	(2)	(3)
Ikan dan Udang/ <i>Fish and Shrimp</i>	748 001,94	3 703 209,86
Kakao dan Olahannya/ <i>Cocoa and Cocoa Preparations</i>	5 393 800,00	2 438 191,00
Mesin dan Perlatan Listrik serta bagiannya/ <i>Electrical Machinery and Equipments; sound recorders/reproducers, visual part</i>	-	-
Mesin dan Pesawat Mekanik/ <i>Nuclear Reactors, boilers, machinery and mechanical appliances; part thereof</i>	-	-
Besi dan Baja/ <i>Iron and Steel</i>	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	9 813 395 913,44	822 468 511,10
Jumlah/Total	9 819 537 715,38	828 609 911,96

Sumber/Source: Dokumen Ekspor Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai Kendari/*Customs Declarations Documents from Directorate General of Customs and Excise (Export Declaration)*

Tabel 7.2.3 Volume dan Nilai Ekspor di Pelabuhan Kendari Menurut Negara Tujuan, 2018
Table Volume and Value Export in Kendari Port by Country, 2018

Negara Countries	Volume (ton) Volume (tons)	Nilai (US\$) Value(US\$)
(1)	(2)	(3)
Belanda	300 000,00	1 979 991,00
Hongkong	135 307,80	982 401,32
Tiongkok	9 545 542 654,44	775 726 125,41
Australia	37 090,00	39 333,73
Papua Nugini	-	-
Jumlah/Total	9 546 015 052,24	778 727 851,46

Sumber/Source: Dokumen Ekspor Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai Kendari/Customs Declarations Documents from Directorate General of Customs and Excise (Export Declaration)

Tabel 7.2.4 **Nilai Impor di Pelabuhan Kendari, 2009 - 2018**
Table *Value Import in Kendari Port (US\$), 2009 - 2018*

Tahun Year	Nilai Value
(1)	(2)
2009	3 502 060,00
2010	1 686 389,00
2011	1 758 614,00
2012	4 754 619,00
2013	27 328 964,00
2014	15 251 230,00
2015	115 993 786,00
2016	134 810 874,00
2017	448 318 592,00
2018	817 311 731,90

Sumber/Source: Dokumen Ekspor Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai Kendari/*Customs Declarations Documents from Directorate General of Customs and Excise (Import Declaration)*

Tabel 7.2.5 Volume dan Nilai Impor di Pelabuhan Kendari Menurut Jenis Komoditas, 2018
Table Volume and Value Import in Kendari Port by Commodities (US\$), 2018

Komoditas Commodity	Volume (ton) Volume (tons)	Nilai (US\$) Value(US\$)
(1)	(2)	(3)
Bahan Bakar Mineral <i>Mineral fuels, Mineral Oils and Product of Their Distilation</i>	419 900 700,07	664 547 419,00
Jumlah/Total	419 900 700,07	664 547 419,00

Sumber/Source: Dokumen Ekspor Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai Kendari/Customs Declarations Documents from Directorate General of Customs and Excise (Import Declaration)

Tabel 7.2.6 Volume dan Nilai Impor di Pelabuhan Kendari Menurut Negara Tujuan, 2018
Table *Volume and Value Import in Kendari Port by Country, 2018*

Negara Countries	Volume (Kg) Volume (Kgs)	Nilai (US\$) Value(US\$)
(1)	(2)	(3)
Australia	59 602 000,00	4 991 667,50
Korea Selatan	63 772 262,00	9 243 663,33
Malaysia	-	-
Singapura	596 168 974,40	409 212 148,00
Tiongkok	2 234 776 844,32	386 291 459,52
Lainnya/Others	14 852 828,00	7 572 794,05
Jumlah/Total	2 969 172 908,72	817 311 732,40

Sumber/Source: Dokumen Ekspor Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai Kendari/Customs Declarations Documents from Directorate General of Customs and Excise (Import Declaration)

7.3. HOTEL/ HOTEL

Tabel 7.3.1 Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Kota Kendari, 2018
Table *Number of Classified Hotel and Non Classified Hotel/Others Accomodations by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018*

Kecamatan Sub District	Hotel Bintang Classified Hotel	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya Non Classified Hotel/ Other Accomodation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	5	34	39
Baruga	-	12	12
Puuwatu	-	5	5
Kadia	3	20	23
Wua-wua	-	12	12
Poasia	1	7	8
Abeli	-	-	-
Kambu	1	5	6
Nambo*	-	-	-
Kendari	-	1	1
Kendari Barat	7	34	41
Kota Kendari Kendari Municipality	17	130	147

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Catatan/Note: *Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan kecamatan Abeli/Data of Nambo subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel

7.3.2

Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018

Table

Number of Room and Bed at Classified and Non Classified Hotels by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Hotel Bintang Classified Hotel		Hotel Non Bintang Non Classified Hotel	
	Kamar Room	Tempat Tidur Bed	Kamar Room	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mandongga	309	480	543	627
Baruga	220	236	-	-
Puuwatu	51	51	-	-
Kadia	219	321	260	300
Wua-wua	-	-	133	164
Poasia	45	64	138	155
Abeli	-	-	-	-
Kambu	94	162	109	133
Nambo*	-	-	-	-
Kendari	-	-	9	9
Kendari Barat	722	1 101	338	406
Jumlah/Total	1 660	2 415	1 530	1 794

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Catatan/Note : *Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan kecamatan Abeli/Data of Nambo subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

Tabel **7.3.3** **Banyaknya Tamu Domestik dan Tamu Asing di Kota Kendari, 2011 - 2016***
Table **7.3.3** **Number of Domestic and Foreign Guest in Kendari Municipality, 2011 - 2016***

Tahun Year	Tamu Domestik Domestic Guest	Tamu Asing Foreign Guest	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	171 342	6 977	178 319
2012	247 950	8 440	256 390
2013	368 564	4 296	372 860
2014	281 732	3 099	284 831
2015	338 724	42	338 766
2016	441 199	3 385	444 584

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Catatan/Note : *Data Tahun 2017 dan 2018 tidak tersedia/Data of 2017 and 2018 is are not available

Tabel 7.3.4 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2014 - 2016*
Table *Number of Restaurants by Subdistrict, 2014- 2016**

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	36	40	41
Baruga	9	11	13
Puuwatu	3	3	7
Kadia	40	42	45
Wua-wua	3	5	6
Poasia	4	4	5
Abeli	-	-	-
Kambu	-	2	4
Nambo**	-	-	-
Kendari	9	9	12
Kendari Barat	60	62	64
Kota Kendari Kendari Municipality	164	178	197

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Kendari/Trade, Coorporate, and UMKM Office Kendari Municipality

Catatan/Note : *Data 2017 dan 2018 tidak tersedia/Data of 2017 and 2018 are not available

**Data Kecamatan Nambo masih bergabung dengan kecamatan Abeli/Data of Nambo subdistrict are still merged with Abeli Subdistrict

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

8

PDRB KOTA KENDARI, 2018

GRDP Kendari Municipality, 2018

ATAS DASAR
HARGA BERLAKU

20.336.389

Juta Rupiah

at Current Market
Prices
(Million Rupiahs)

PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Gross Regional Domestic Product

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN

15.753.720

Juta Rupiah

at Constant Market
Prices
(Million Rupiahs)

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN

14.826.050

Juta Rupiah

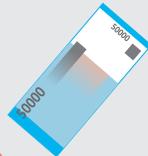
at Constant Market
Prices
(Million Rupiahs)

PERTUMBUHAN PDRB
GRDP GROWTH

6,26 %

2017

2018



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words,*

usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR,
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
 4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption*

pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu atau kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) *Scar Municipality*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang

expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transportation and communication; restaurants and hotels; and others,*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scar Municipality, that there is a scar Municipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an*

memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor

item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist*

barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
11. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Misalnya Kota Kendari mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan

of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of gross domestic product is derived from GDP at constant market pieces. It is obtained by subtracting the value of GDP year N with thw value of GDP year N-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
11. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population cencus - based estimationresult conducted by each regency/municipality. For example, Kendari municipality population data refer to the result of the 2010 Pupulation Cencus. The estimates*

perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.

took into account the trends infertility, mortality, and migration.

12. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
12. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*

ULASAN

Perekonomian Kota Kendari pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Kota Kendari tahun 2018 sebesar 6,26 persen, sedangkan tahun 2017 sebesar 6,39 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 9,29 persen serta transportasi dan pergudangan sebesar 9,25 persen.

Selama periode 2014 – 2018, produk yang dikonsumsi di wilayah domestik sebagian besar masih untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (di atas 50 persen). Ekspor juga mempunyai peran yang relatif besar, karena sekitar 21 persen produk di ekspor ke luar daerah; demikian halnya impor masih mempunyai peran yang relatif besar, karena sekitar 45 persen permintaan domestik masih dipenuhi oleh produk dari impor. Di sisi lain, pengeluaran untuk kapital (PMTB) juga mempunyai peran relatif besar dengan kontribusi sekitar 43 persen. Proporsi konsumsi akhir pemerintah berada pada rentang 26 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam menyerap produk domestik cukup besar. Di sisi lain, selama kurun waktu tahun 2014-2018 perdagangan antar daerah dan luar negeri Kota Kendari yang direpresentasikan oleh transaksi ekspor dan impor, menunjukkan bahwa nilai impor cenderung lebih tinggi dari nilai ekspor.

Jumlah penduduk setiap kabupaten/kota merupakan hasil dari Proyeksi Penduduk 2018 terhadap hasil Sensus Penduduk tahun 2010. Bila dilihat dari jumlah penduduk, Kota Kendari

DESCRIPTION

Economy of Kendari Municipality in 2018 has decreased compared to growth in previous year. GRDP growth of Kendari Municipality rate in 2018 reached 6,26 percent, while in 2017 amounted to 6,39 percent. The highest economic growth achieved by Agriculture, Forestry and Fishing field by 9,29 percent and 9,25 percent of Transportation and Storage.

During the period 2014 - 2018, the product is consumed in the domestic territory still largely to meet the needs of the final consumption of households (over 50 percent). Exports also has a relatively large role, since about 21 percent of products exported to other regions; the case of imported still has a relatively large role, since about 45 percent of domestic demand is met by imported products. On the other hand, capital expenditure (GFCF) also has a relatively large role, contributing around 43 percent. The proportion of government final consumption is in the range 26 percent. This shows that the government's role in absorbing large enough domestic product. On the other hand, during the period 2014-2018 inter-regional trade and foreign Kendari represented by export and import transactions, indicates that the value of imports was higher than the value of exports.

The population of each regency/municipality is the result of Population Projection 2017 of the Population Census Results in 2010. When viewed from the number of population, Kendari

menempati posisi pertama dengan jumlah penduduk sebesar 381.628 jiwa di Provinsi Sulawesi Tenggara. Sementara itu kabupaten berpenduduk paling sedikit adalah Konawe Kepulauan yaitu sebesar 33.680 jiwa.

Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrumen tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar daerah dan antarwaktu, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka. Melalui pengukuran kemiskinan, dapat dilihat persentase jumlah penduduk miskin pada tahun 2018, Kabupaten Konawe Kepulauan menempati posisi tertinggi dengan persentase jumlah penduduk miskin sebesar 17,48 persen.

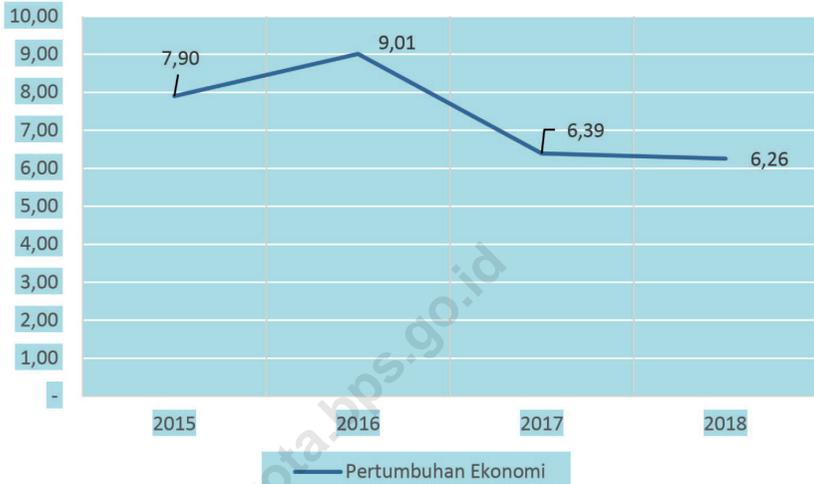
Municipality is the first rank, its has population of 381.628 people in Sulawesi Tenggara Province. Meanwhile, Konawe Kepulauan has the least population as many as 33.680 people.

Reliable measurement of poverty can be a formidable instrument for policy makers in focusing attention on the poor living conditions. A good poverty data can be used to evaluate government policies on poverty, comparing poverty between regions and inter temporal, and determine target the poor with the aim of improving their condition. Through the measurement of poverty, can be seen the percentage of poor population in 2018, Konawe Kepulauan regency occupies the highest position with the percentage of the poor population as much as 17,48 percent.

Gambar
Figure

8.1

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2018
Growth Rate Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015 - 2018



8.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS DOMESTIC REGIONA BRUTO

Tabel 8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014 - 2018
Table 8.1.1 Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014 - 2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1 557 258	1 656 553	1 932 117	2 154 375	2 462 108
Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	286 013	349 836	394 838	433 177	471 519
Industri Pengolahan/Manufacturing	1 348 054	1 557 533	1 784 511	2 027 678	2 081 675
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	14 416	15 994	18 731	22 796	23 468
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	42 693	45 949	50 551	50 863	53 096
Konstruksi/Construction	2 482 620	2 901 058	3 319 141	3 498 191	3 941 384
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2 154 770	2 423 812	2 785 254	3 101 401	3 344 032
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	1 143 558	1 241 250	1 364 128	1 476 511	1 639 011
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	175 933	202 656	220 745	242 255	258 562
Informasi dan Komunikasi/Information dan Communication	895 843	943 784	1 028 446	1 170 592	1 284 199
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	851 800	957 290	1 141 919	1 268 184	1 303 237
Real Estate/Real Estate Activities	283 515	307 651	318 429	339 304	347 197
Jasa Perusahaan/Bussines Activities	105 235	123 702	137 818	151 107	164 081
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	735 774	784 374	812 999	859 500	939 848
Jasa Pendidikan/Education	951 471	1 108 493	1 283 813	1 371 719	1 491 478
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	143 919	165 943	178 934	188 851	204 552
Jasa Lainnya/Other Service Activities	238 422	272 378	294 200	308 292	326 944
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Bruto	13 411 291	15 058 257	17 066 574	18 664 797	20 336 389

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys and Other Sources

Tabel 8.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014 - 2018**
Table 8.1.2 **Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2018**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1 258 525	1 261 423	1 395 399	1 498 787	1 637 983
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining And Quarrying</i>	250 614	283 745	313 197	336 271	358 788
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 167 749	1 289 745	1 416 836	1 540 914	1 534 796
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17 835	19 688	20 430	22 670	23 020
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	36 504	38 162	41 258	41 294	42 760
Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 199 834	2 410 111	2 569 375	2 637 803	2 861 965
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 904 000	2 055 861	2 286 643	2 460 649	2 579 199
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 088 025	1 166 881	1 288 035	1 385 171	1 513 276
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	152 095	166 559	176 604	188 356	200 187
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information dan Communication</i>	935 552	994 684	1 069 786	1 193 338	1 303 244
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	697 899	754 170	865 777	929 533	951 778
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	260 743	274 654	276 543	287 494	292 671
Jasa Perusahaan/ <i>Bussines Activities</i>	97 413	107 797	116 680	124 847	132 060
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	585 979	624 815	636 822	661 987	702 037
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	848 083	951 718	1 052 029	1 093 232	1 171 507
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	123 826	138 878	147 405	152 527	162 453
Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	223 377	245 474	263 088	271 177	285 994
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Bruto	11 848 051	12 784 366	13 935 907	14 826 050	15 753 720

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys and Other Sources*

Tabel

8.1.3

Table

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014 - 2018
Percentage Distribution Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014 - 2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	11,61	11,00	11,32	11,54	12,11
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining And Quarrying</i>	2,13	2,32	2,31	2,32	2,32
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,05	10,34	10,46	10,86	10,24
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,11	0,11	0,12	0,12
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,32	0,31	0,30	0,27	0,26
Konstruksi/ <i>Construction</i>	18,51	19,27	19,45	18,74	19,38
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,07	16,10	16,32	16,62	16,44
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,53	8,24	7,99	7,91	8,06
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,31	1,35	1,29	1,30	1,27
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information dan Communication</i>	6,68	6,27	6,03	6,27	6,31
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,35	6,36	6,69	6,79	6,41
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2,11	2,04	1,87	1,82	1,71
Jasa Perusahaan/ <i>Bussines Activities</i>	0,78	0,82	0,81	0,81	0,81
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,49	5,21	4,76	4,60	4,62
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,09	7,36	7,52	7,35	7,33
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,07	1,10	1,05	1,01	1,01
Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	1,78	1,81	1,72	1,65	1,61
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys and Other Sources*

Tabel 8.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015 - 2018
Table 8.1.4 *Growth Rate Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015 - 2018*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	0,23	10,62	7,41	9,29
Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	13,22	10,38	7,37	6,70
Industri Pengolahan/Manufacturing	10,45	9,85	8,76	-0,40
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	10,39	3,77	10,96	1,55
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	4,54	8,11	0,09	3,55
Konstruksi/Construction	9,56	6,61	2,66	8,50
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	7,98	11,23	7,61	4,82
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	7,25	10,38	7,54	9,25
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	9,51	6,03	6,65	6,28
Informasi dan Komunikasi/Information dan Communication	6,32	7,55	11,55	9,21
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	8,06	14,80	7,36	2,39
Real Estate/Real Estate Activities	5,34	0,69	3,96	1,80
Jasa Perusahaan/Bussines Activities	10,66	8,24	7,00	5,78
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6,63	1,92	3,95	6,05
Jasa Pendidikan/Education	12,22	10,54	3,92	7,16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	12,16	6,14	3,48	6,51
Jasa Lainnya/Other Service Activities	9,89	7,18	3,07	5,46
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Bruto	7,90	9,01	6,39	6,26

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys and Other Sources

Tabel 8.1.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014 - 2018**
Table **Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2014 - 2018**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7 742 742	8 455 273	9 317 308	10 259 067	11 253 384
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	3 663 393	4 001 889	4 488 686	5 004 066	5 544 289
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance</i>	145 644	159 636	175 147	184 136	195 815
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga <i>Housing and Household Equipment</i>	1 437 982	1 529 196	1 641 063	1 774 685	1 920 703
d. Kesehatan dan Pendidikan <i>Health and Education</i>	658 771	697 536	763 816	828 903	887 595
e. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	1 337 122	1 516 835	1 654 305	1 828 805	2 018 816
f. Restoran dan Hotel <i>Restaurants and Hotels</i>	315 296	355 605	393 944	427 484	464 564
g. Lainnya <i>Others</i>	184 533	194 576	200 347	210 989	221 603
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	140 842	135 942	152 276	173 511	193 271
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3 468 223	3 873 753	4 189 141	4 861 109	5 360 210
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 644 362	6 265 022	7 014 103	7 921 624	8 755 214
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-185 808	-125 078	-113 200	-97 376	-298 568
Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	3 185 088	3 360 591	3 523 609	3 679 245	4 233 671
Impor Barang dan Jasa <i>Imports of Goods and Services</i>	6 584 158	6 907 246	7 016 663	8 132 382	9 160 793
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Bruto	13 411 291	15 058 257	17 066 574	18 664 797	20 336 389

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys and Other Sources

Tabel 8.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014 - 2018
Table 8.1.6 *Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2014 - 2018*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 381 790	6 708 433	7 130 720	7 580 335	8 102 389
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	2 911 753	3 044 155	3 202 405	3 405 649	3 623 611
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance</i>	126 062	136 443	145 093	149 277	156 923
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga <i>Housing and Household Equipment</i>	1 177 882	1 215 668	1 295 545	1 374 026	1 472 963
d. Kesehatan dan Pendidikan <i>Health and Education</i>	563 021	580 730	618 851	649 387	686 532
e. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	1 174 454	1 272 365	1 385 399	1 492 832	1 622 889
f. Restoran dan Hotel <i>Restaurants and Hotels</i>	273 036	299 695	321 765	342 980	369 698
g. Lainnya <i>Others</i>	155 581	159 377	161 661	166 183	169 773
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	125 679	118 454	126 507	139 151	152 265
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3 066 256	3 219 158	3 305 499	3 635 384	3 885 359
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 220 195	5 576 504	6 081 518	6 527 764	6 993 197
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-102 207	-52 282	-39 065	-28 845	-201 644
Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	2 786 064	2 841 409	2 898 699	2 937 175	3 535 633
Impor Barang dan Jasa <i>Imports of Goods and Services</i>	5 629 727	5 627 310	5 567 970	5 964 914	6 713 480
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Bruto	11 848 051	12 784 366	13 935 907	14 826 050	15 753 720

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys and Other Sources

Jalan di Kota Kendari (kilometer), 2018

Road in Kendari Municipality
(kilometres), 2018



JENIS PERMUKAAN

Type of Surface



381,92
Diaspal

KM



107,28
Tidak diaspal

KONDISI JALAN

Type of Surface



280,00
Baik



71,00
Sedang

KM



138,00
Rusak/Rusak Berat

KELAS JALAN

Type of Surface



314,00
Kelas III B



175,00
Kelas III C



0,00
Tidak diperinci

KM

Penetapan Jumlah Kebutuhan Angkutan Perkotaan di Kota Kendari, 2017-2018

Determination of Total Urban Transportation Needs
in Kendari Municipality, 2017-2018



2017

629

Units

2018

1.125

Units

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line, the data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
6. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 8. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 9. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
 11. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke
7. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 8. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 9. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 10. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
 11. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and*

mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

<https://kendarikota.bps.go.id>

ULASAN

Jalan merupakan prasarana yang dilalui angkutan darat dimana sangat memegang peranan penting dalam memperlancar hubungan kegiatan perekonomian baik antara satu kota dengan kota lainnya, ataupun antara kota dengan desa serta antara desa dengan desa lainnya.

Kondisi jalan yang baik akan mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar transportasi memindahkan barang dalam hubungan kegiatan ekonomi dan sosial lainnya. Sebaliknya bilamana kondisi jalan kurang baik maka penduduk akan mendapat kesulitan dalam hubungan kegiatan ekonomi maupun aktifitas lainnya. Pada tahun 2018, untuk panjang jalan Kota Kendari, terdapat 57,18 persen kondisi baik; 14,61 persen kondisi sedang; 5,19 persen kondisi rusak, dan 23,03 persen lainnya dalam kondisi rusak berat.

Pembangunan sektor Pos dan Giro diarahkan untuk memperlancar pelayanan arus informasi ke seluruh penjuru tanah air. Kantor pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket, dan sebagainya.

Pada tahun 2018, surat pos kilat khusus merupakan benda pos yang mayoritas dikirim dan diterima yaitu masing-masing sebanyak 84.215 kiriman dan 1.349.712 kiriman.

DESCRIPTION

Roads are impassable road transport infrastructure in which the very important role in economic activity either smooth relationship between one Municipality to another Municipality, or between town and village and between villages with other villages.

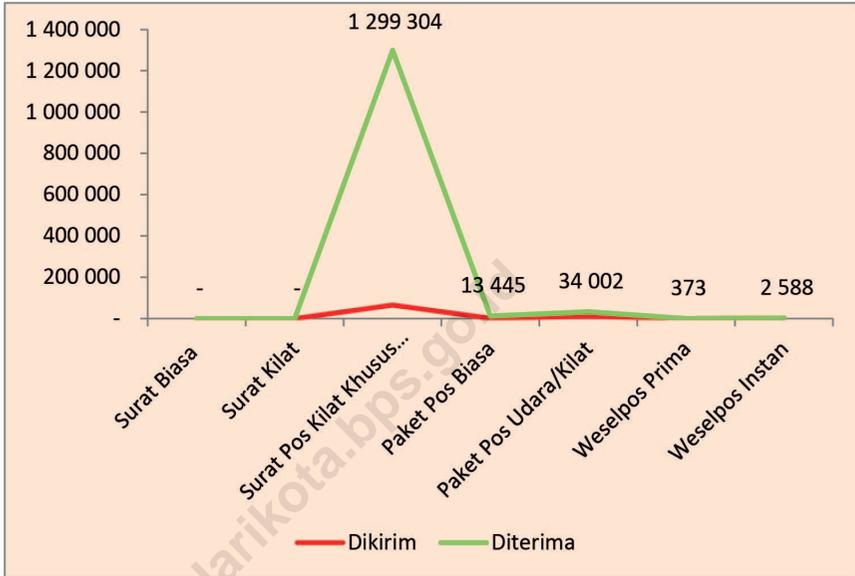
A good road conditions would facilitate the mobility of people and facilitate the transportation of goods moving in relation to other social and economic activities. Conversely when road conditions are less good then people will have difficulties in the relationship of economic activity and other activities. In 2018, on the long road of Kendari, there were 57,18 percent in good condition, 14,61 percent in not bad conditions, 5,19 percent in damaged condition, and 23,03 percent in heavily damaged condition.

Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Post office is place of service giver of writing communication, electronic mail, package service, logistic service, finance transaction service, and operating agency for public. Users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post.

In 2018, a special express mail letter shall be a postal item of which the majority is sent and received, i.e. 84.215 items and 1.349.712 items, respectively.

Gambar 9.1
Figure

Banyaknya Benda-Benda Pos Yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman di Kota Kendari, 2018
Number of Postal Material sent and Received From In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Kendari Municipality, 2018



9.1. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

Tabel **9.1.1** Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kota Menurut Jenis Permukaan di Kota Kendari, 2011 - 2018
Table **9.1.1** *Length of State, Province and Regency/Municipality Road by Type of Road Surface in Kendari Municipality, 2011 - 2018*

Tahun Year	Negara State		Provinsi Province		Kota Municipality	
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	99,49	-	18,41	-	325,43	64,21
2012	99,49	-	18,41	-	331,57	58,07
2013	47,60	-	32,30	44,00	335,70	53,94
2014	47,60	-	32,30	44,00	335,70	53,94
2015	47,60	-	32,30	44,00	342,39	81,41
2016	58,93	-	28,07	38,15	342,79	81,01
2017	58,93	-	32,52	33,70	381,92	107,28
2018	58,93	-	32,52	33,70	381,92	107,28

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Kendari/Public Work Office of Kendari Municipality

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kota Kendari (km), 2018
Table 9.1.2 *Length of Roads by Level of Government Responsibility, Type of Surface, Condition and Class of Road in Kendari Municipality, 2018*

Perincian <i>D e t a i l</i>	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kota <i>Manucipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Permukaan	59	1 009	489
a. Diaspal	59	667	384
b. Kerikil	-	310	44
c. Tanah	-	32	57
d. Tidak diperinci	-	-	4
Kondisi jalan	59	1 009	489
a. Baik	30	571	280
b. Sedang	28	186	71
c. Rusak	2	57	25
d. Rusak Berat	0	195	113
Kelas Jalan	59	1 009	489
a. Kelas I	-	-	-
b. Kelas II	52	-	-
c. Kelas III	7	-	-
d. Kelas III A	-	-	-
e. Kelas III B	-	1 009	314
f. Kelas III C	-	-	175
g. Tidak Diperinci	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Kota Kendari/Public Work Office of Kendari Municipality

Tabel 9.1.3 Penetapan Jumlah Kebutuhan Angkutan Perkotaan di Kota Kendari, 2017 dan 2018
Table 9.1.3 *Determination of Total Urban Transportation Needs in Kendari Municipality, 2017 - 2018*

Kode Trayek Route Code		Nama Trayek Route	2017	2018
Lama Old	Baru New			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.A	R.01	Pasar Kota-Pasar Lawata-RR1-Kampus Baru	12	35
I.B	R.02	Pasar Kota-Pasar Mandonga-Wuawua-Kampus Baru	398	595
I.C	R.03	Pasar Kota-Pasar Purirano	-	35
I.D	R.04	Pasar mandonga-Terminal Puuwatu	18	144
II.A	R.05	Pasar Mandonga-Labibia	60	14
II.C	R.06	Pasar Baru-SMAN 2 Kendari	4	45
III.A	R.07	Pasar Baru-Todonggeu	25	50
III.C	R.08	Pasar Baru-Pintu Gerbang Baruga	26	206
III.G	R.09	Pasar Baru-Kantor Gubernur-Pasar Peddy's Market	86	1
Jumlah/Total			629	1 125

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Kendari/Transportation Office of Kendari Municipality

Tabel Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Kota Kendari, 2018
Table 9.1.4 Number of Ship Visiting by Kind of Shipping in Kendari Municipality, 2018

Jenis Pelayaran <i>Kind of Line</i>	Call Kapal <i>Number of ship</i>	GRT
(1)	(2)	(3)
Dalam Negeri/<i>In Country</i>	2 808	12 092 961
a. Kapal Nasional	2 100	11 130 463
b. Kapal Asing	-	-
c. Pelayaran Rakyat	221	49 725
d. Pelayaran Perintis	135	157 717
e. Pelayaran Khusus	221	481 619
f. Pelayaran Lainnya	131	273 437
Luar Negeri/<i>Foreign Country</i>	589	12 974 710
a. Samudera Asing	589	12 974 710
b. Samudera Nasional	-	-
c. Pelayaran Khusus	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	3 397	25 067 671

Sumber/*Source*: PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia IV Cab. Kendari/*Indonesia State Port Company IV Subregional Kendari*

Tabel 9.1.5 Arus Barang dan Penumpang di Kota Kendari, 2008 - 2018
Table 9.1.5 Cargo and Passenger in Kendari Municipality, 2008 - 2018

Uraian Detail	Barang (Ton) Cargo (Ton)		Penumpang (Orang) Passenger (Person)	
	Bongkar Unloading	Muat Loading	Turun Disembarked	Naik Embarked
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
2008	712 889	135 853	182 066	208 654
2009	882 092	128 283	223 824	251 488
2010	795 785	134 332	219 095	246 174
2011	887 217	163 812	258 492	279 600
2012	1 187 285	220 321	275 126	295 834
2013	1 157 385	226 662	274 517	285 520
2014	1 298 075	1 695 353	310 321	248 257
2015	788 780	358 665	243 393	304 241
2016	1 422 668	1 749 798	258 359	322 949
2017	1 446 419	366 494	293 638	250 549
2018	1 536 356	634 216	254 766	305 052

Sumber/Source: PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia IV Cab. Kendari/Indonesia State Port Company IV Subregional Kendari

Tabel 9.1.6 **Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018**
Table 9.1.6 **Number of Physical Facilities Post and Cleaning Service by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Kantor Post Post Office	Kantor Pos Tambahan Additional Post Office	Kantor Pos & Giro Pembantu Post and Clearing Office Asst.
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	1	-	-
Baruga	-	-	-
Puuwatu	1	-	-
Kadia	1	1	-
Wua-wua	1	-	-
Poasia	1	-	-
Abeli	-	-	-
Kambu	-	-	-
Nambo	-	-	-
Kendari	1	-	-
Kendari Barat	-	-	-
Jumlah/Total	6	1	-

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kendari/Post and Clearing Office of Kendari

Tabel
Table

9.1.7

Banyaknya Benda-Benda Pos Yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman di Kota Kendari, 2018

Number of Postal Material Sent and Received By In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Kendari Municipality, 2018

Jenis Pengiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received By</i>	
	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Biasa (Surat, Warkat Pos, Kartu Pos, Barang Cetakan, Surat Kabar, Surat Pos Dinas)	-	-	-	-
Surat Kilat	-	-	-	-
Surat Pos Kilat Khusus (ipos/EMS)	65 764	460	1 292 911	6 393
Paket Pos Biasa	2 313	78	13 445	-
Paket Pos Udara/Kilat	12 209	-	34 002	-
Weselpos Prima	454	-	373	-
Weselpos Instan	2 800	137	1 454	1 134
Kota Kendari <i>Kendari Municipality</i>	83 540	675	1 342 185	7 527

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kendari/Post and Clearing Office of Kendari

Pendapatan

Pemerintah Kota Kendari

Revenues of Kendari Municipality

1.232.806,87

Juta Rupiah

Million Rupiahs



Belanja

Pemerintah Kota Kendari

Expenditures of Kendari Municipality

1.221.622,32

Juta Rupiah

Million Rupiahs

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Kendari, 2018

Realization of Government Revenues and
Expenditures of Kendari Municipality, 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Regency/Municipality Government is the realization/Regency/Municipality budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

Kegiatan pemerintahan dan pembangunan akan berjalan lancar apabila didukung oleh tersedianya biaya yang memadai. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Kota Kendari menyediakan biaya dari dua sumber yaitu pertama bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD, seperti penerimaan pajak pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba dari perusahaan daerah, lain lain pendapatan asli daerah). Kedua, bersumber dari dana perimbangan yang dialokasikan oleh Pemerintah Pusat atau pemerintah daerah Tingkat I, ketiga dari lain-lain pendapatan yang sah.

Sumber keuangan pemerintah daerah Kota Kendari tahun ini pada prinsipnya sama saja dengan yang dilakukan pada tahun sebelumnya, walaupun pada setiap tahunnya selalu dilakukan konsentrasi pada sumber-sumber pendapatan tertentu yang masih memungkinkan untuk ditingkatkan guna mengantisipasi tantangan kebutuhan yang terus meningkat sebagai dinamika daripada pembangunan itu sendiri.

Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui kantor Walikota. Sektor keuangan daerah dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

Pada tahun 2018 realisasi pendapatan daerah di Kota Kendari sebesar 85,19 persen dibandingkan target. Begitu pula realisasi belanja daerah yaitu sebesar 83,94 persen.

DESCRIPTION

Governance and development activities will run smoothly when supported by the availability of an adequate fee. In this regard, the government of Kendari Municipality provide funds from two sources, first comes from local revenue (PAD, such as tax revenue local taxes, levies, the profits of local firms, revenue etc.). Second, sourced from the balance funds allocated by the central government or local government level I, three from other legitimate income.

Financial resources of local government of Kendari Municipality in this year, in principle, the same as that conducted in previous years, although in each year always carried a concentration on specific revenue sources that are still allowed to be increased in order to anticipate the challenges of the growing need as the dynamics of the construction own.

Statistics on Kendari Municipality level government finance is collected by the BPS through the Municipality offices. The financial sector is based on calendar year ending in December.

In 2018, the realization of income in Kendari Municipality is 85,19 percent compared to target. Similarly, the realization of regional expenditures is 83,94 percent.

Dalam mendorong pembangunan ekonomi dibutuhkan suatu kondisi dimana harga-harga dapat terkendali. Perubahan harga-harga dapat diukur dengan suatu indeks tertentu. Indeks yang lazim digunakan adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) yang biasanya dikaitkan dengan perubahan inflasi.

Sepanjang tahun 2018 terjadi 5 bulan inflasi negatif dan 7 bulan inflasi positif dengan rentang inflasi antara -1,29 persen sampai dengan 2,01 persen di Kota Kendari. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni sedangkan deflasi terendah terjadi pada bulan Agustus. Tingginya inflasi pada bulan Juni dipengaruhi oleh tingginya indeks harga pada kelompok komoditi bahan makanan sebesar 5,64 persen menjelang hari raya. Sedangkan inflasi negatif pada bulan Agustus disebabkan oleh penurunan indeks harga bahan makanan yaitu sebesar -4,60 persen dan transportasi sebesar -0,59 persen.

In promoting economic development required a condition where prices can be controlled. Changes in prices can be measured with a particular index. Index commonly used is the Consumer Price Index (CPI) which is usually associated with changes in inflation.

Throughout 2018 took place 5 months of negative inflation and 7 months of positive inflation to the range between -1,29 percent to 2,01 percent in Kendari Municipality. The highest inflation was in June while the lowest deflation occurred in August. The high inflation in June is supported by the high price index in high price index of food commodity groups by 5,64 percent. While the negative inflation in August due to a decrease in the amount of food commodity groups and also transport and communication commodity groups price index by -4,60 percent and -0,59 percent.

Gambar 10.1 Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kendari (2012=100), 2018
Figure 10.1 Inflation by Group Expenditure in Kendari Municipality (2012=100), 2018



10.1. KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kendari Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016 - 2018**
Table 10.1.1 **Actual Revenues of Government of Kendari Municipality by Source of Revenues (millions rupiahs), 2016 - 2018**

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	179 998,30	218 340,62	176 116,07
Pajak Daerah/Local Taxes	91 918,23	100 967,10	103 213,10
Retribusi Daerah/Retributions	36 909,31	24 979,23	21 029,11
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg, Gov, Wealth	3 070,10	3 543,87	3 452,99
Lain-lain PAD yang Sah/ Other Original Local Gov, Revenue	48 100,66	88 850,42	48 420,87
Dana Perimbangan/Balance Budget	1 058 027,54	845 288,09	943 262,59
Bagi Hasil Bukan Pajak atau Bagi Hasil Bukan Pajak Sumberdaya Alam/Tax or Non-Tax Resources Sharing	28 842,65	25 604,30	31 092,57
Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	674 633,29	662 782,15	662 782,15
Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	354 551,60	156 901,64	249 387,87
Lain-Lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenues	339 467,59	181 787,49	113 428,21
Pendapatan Hibah/Grants	63 278,33	357,00	40 176,96
Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-
Dana bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Sharing from Province and Other Local Governments	50 193,24	58 156,31	62 818,54
Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Otonomous Region and Balancing Funds	39 764,84	7 500,00	8 250,00
Bantuan Keuangan dari provinsi atau Pemerintah daerah lainnya/Financial assistance from Province and Other Local Governments	966,01	-	467,00
Lainnya/Other Fund	3 477,68	2 345,97	1 715,71
Jumlah/Total	1 577 493,43	1 245 416,20	1 232 806,87

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Kendari Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016 - 2018
Table *Actual Expenditures of Government of Kendari Municipality by Source of Expenditures (millions rupiahs), 2016 - 2018*

Jenis Belanja <i>Kinds of Expenditures</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	672 135,94	544 043,36	545 543,87
Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	637 441,13	514 018,67	524 365,02
Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-	-
Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-
Belanja Hibah/ <i>Grants</i>	33 531,29	21 663,27	14 762,42
Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	25,00	7 290,00	4 720,00
Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure Provincial/Regency/Municipality Government</i>	-	-	-
Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Sharing Fund Expenditure Provincial/Regency/Municipality and Village Government</i>	1 054,42	1 054,42	1 306,69
Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditure</i>	84,10	17,00	389,74
Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	2 000 719,53	1 256 687,45	676 078,45
Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	61 255,05	71 603,20	78 769,80
Belanja barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	190 355,94	203 385,45	209 362,68
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	492 421,09	305 620,35	387 945,97
Jumlah/<i>Total</i>	2 672 855,47	1 800 730,81	1 221 622,32

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel

Table

10.1.3

Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Kendari, 2008 - 2018

Target and Realization of Government Revenues and Expenditures of Kendari Municipality, 2008 - 2018

Uraian Detail	Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)		Belanja (juta Rp) Expenditures (million Rp)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	453 575,25	457 996,78	510 700,22	445 186,54
2009	468 599,74	484 056,98	538 989,05	507 202,81
2010	528 026,04	583 316,17	612 791,86	602 076,95
2011	667 909,61	696 804,77	731 216,32	684 117,22
2012	710 637,47	745 296,45	879 558,40	715 004,89
2013	889 081,90	916 010,60	918 051,81	849 332,24
2014	1 125 035,74	1 039 765,35	1 216 277,93	1 047 963,00
2015	1 265 398,41	1 156 242,86	1 345 191,91	1 148 108,94
2016	1 567 853,55	1 394 705,93	1 597 597,89	1 416 167,05
2017	1 709 048,02	1 131 987,99	1 708 133,12	1 124 652,00
2018	1 447 056,24	1 232 806,86	1 455 316,23	1 221 622,33

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.4 **Target dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Kendari (juta rupiah), 2018**
Table 10.1.4 **Target and Realization of Revenues and Expenditures in Kendari Municipality (million rupiahs), in 2018**

Uraian Detail	Target Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)
A.PENDAPATAN/REVENUES		
Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	313 111,08	176 116,07
Pajak Daerah/Local Taxes	117 595,00	103 213,10
Retribusi Daerah/Retributions	175 068,20	21 029,11
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Management of Separated Reg. Gov. Wealth	3 452,99	3 452,99
Lain-lain PAD/ Other Original Local Gov. Revenue	16 994,89	48 420,87
Dana Perimbangan/Balance Budget	943 790,61	943 262,59
Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax/Non-Tax Resources Sharing	31 101,98	31 092,57
Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	662 782,15	662 782,15
Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	249 906,48	249 387,87
Dana AD HOC (Penyesuaian Gaji)/ Ad HOC Funds	-	-
Lain-Lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenues	190 154,55	113 428,21
Dana bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing from Province and Other Local Government	130 751,08	62 818,54
Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ Outonomous Region and Balancing Funds	16 500,00	8 250,00
Bantuan Keuangan dari provinsi atau Pemerintah daerah lainnya/ Financial assistance from Province and Other Local Government	567,00	467,00
Lainnya/Other Fund	-	1 715,71
Pendapatan Hibah/Grants	42 336,47	40 176,96
Jumlah/Total	1 447 056,24	1 232 806,87

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Lanjutan Tabel 10.1.4/Continued Table 10.1.4

Uraian Detail	Target Target	Realisasi Realization
(1)	(4)	(5)
B. BELANJA/EXPENDITURE		
Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	641 652,15	545 543,87
Belanja Pegawai/Personnel Expenditure	618 232,37	524 365,02
Belanja Bunga/Retributions	-	-
Belanja Hibah/Grants	15 184,44	14 762,42
Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	4 720,00	4 720,00
Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/Sharing Fund Expenditure Provincial/Regency/Municipality and Kelurahan Govern- ment	1 306,69	1 306,69
Belanja Tidak Terduga/Unexpected Expenditure	2 208,65	389,74
Belanja Langsung/Direct Expenditure	813 664,08	676 078,45
Belanja Pegawai/Personnel Expenditure	87 148,01	78 769,80
Belanja barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	226 553,95	209 362,68
Belanja Modal/Capital Expenditures	499 962,12	387 945,97
Jumlah/Total	1 455 316,23	1 221 622,32

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Lanjutan Tabel 10.1.4/Continued Table 10.1.4

Uraian Detail	Target Target	Realisasi Realization
(1)	(6)	(7)
C. PEMBIAYAAN/FINANCING		
Penerimaan Daerah/Local Revenue	11 759,99	43 672,00
Sisa lebih Perhitungan (Silpa)/ Surplus Calculation	9 149,26	11 760,00
Pencairan Dana cadangan/ Disbursement Reserves	-	-
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan/Sales Result Of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	-	-
Penerimaan Pinjaman Daerah/ Acceptance Regional Loans	-	-
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman/Reception Back lending	2 610,73	31 912,00
Penerimaan Piutang Daerah/ Acceptance Regional Receivables	-	-
Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir/Reception Back of Investment Revolving Fund	-	-
Pengeluaran Daerah/Local Expenditure	3 500,00	3 500,00
Pembentukan Dana Cadangan/ Establishment of the Reserve Fund	-	-
Penyertaan Modal/Equity Capital	3 500,00	3 500,00
Pembayaran Utang Pokok/ Debt Principal Payments	-	-
Pemberian Pinjaman Daerah/ Regional Lending	-	-
Badan Layanan Umum Daerah/ Regional Public Service	-	-
Pembiayaan Netto/Nett Financing	8 260,00	821,91
Sisa lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa)/ Financing Budget Surplus	-	19,476,44

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.5 **Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2018 di Kota Kendari**
Table 10.1.5 **Target and Actual of Local taxes Revenues in 2018 Fiscal year in Kendari Municipality**

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>	20 475,00	19 986,11	97,61
Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	8 800,00	7 223,07	82,08
Pajak Reklame/ <i>Advertising Tax</i>	2 270,00	2 460,40	108,39
Pajak Penerangan Jalan/ <i>Street Lighting Tax</i>	37 000,00	34 919,78	94,38
Pajak Parkir/ <i>Parkir Tax</i>	2 000,00	1 819,32	90,97
Pajak Air Tanah/ <i>Ground Water Tax</i>	550,00	389,70	70,85
Pajak Mineral Bukan Logam dan Bantuan/ <i>Non Metallics and Rocks Tax</i>	2 500,00	2 503,35	100,13
Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan/ <i>Land and Building Tax for Rural and Urban</i>	21 000,00	13 762,67	65,54
Lainnya/ <i>Other</i>	23 000,00	20 148,70	87,60
Jumlah/Total	117 595,00	103 213,10	87,77

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2018 di Kota Kendari (juta rupiah)
Table 10.1.6 Target and Actual of Local Taxes Retribution in 2018 Fiscal year in Kendari Municipality (million rupiahs)

Jenis Penerimaan Kind of Revenue	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
RETRIBUSI JASA UMUM/ GENERAL SERVICES RETRIBUTIONS	314 323,20	180 293,26	57,36
Retribusi Pelayanan Kesehatan-Puskesmas/Health Care Retributions	9 423,20	2 425,95	25,74
Retribusi Pelayanan Kesehatan-Rumah Sakit/Health Care Retributions	40 000,00	-	-
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan/ Garbage and cleanliness retribution	5 950,00	4 243,75	71,32
Retribusi Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/ Pengabuan Mayat/Rent Cemetery or combustion/incineration CorpsesRetributions	500,00	540,94	108,19
Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum/Public Road Public Retributions	800,00	444,86	55,61
Retribusi Pelayanan Pasar/Market Services Retributions	650,00	725,76	111,66
Retribusi Jasa Umum Lainnya/Other General Service Retributions	-	-	-
Lainnya/Other	257 000,00	171 912,00	66,89

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Lanjutan Tabel 10.1.6/Continued Tables 10.1.6

Jenis Penerimaan Kind of Revenue	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
(1)	(5)	(6)	(7)
RETRIBUSI JASA USAHA/ BUSINESS SERVICES RETRIBUTIONS	107 560,00	5 453,42	5,07
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	103 891,88	3 710,93	3,57
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	90,00	31,04	34,49
Retribusi Terminal	1 070,00	290,43	27,14
Retribusi Tempat Pelelangan	310,00	233,12	75,20
Retribusi Tempat Khusus Parkir	405,00	331,77	81,92
Retribusi Rumah Potong Hewan	-	-	-
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	600,00	174,15	29,03
Retribusi Jasa Usaha Lainnya	1 193,12	681,98	57,16
RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU	7 930,00	5 880,62	74,16

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.7 **Banyaknya Kantor Bank Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018**
Table *Number of Bank Offices by Subdistrict in Kendari Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bank Pemerintah <i>State Bank Offices</i>	Bank Swasta <i>Private Bank Offices</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandongga	12	17	29
Baruga	2	2	4
Puuwatu	1	-	1
Kadia	3	7	10
Wua-wua	4	7	11
Poasia	7	3	10
Abeli	1	-	1
Kambu	5	-	5
Nambo	-	-	-
Kendari	3	-	3
Kendari Barat	6	2	8
Jumlah/Total	44	38	82

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kendari/Bank Indonesia Kendari, Branch of Kendari

Tabel
Table 10.1.8

Banyaknya Kantor Bank Pemerintah Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018
Number of State Bank Offices by Subdistricts in Kendari Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BI	Bank Tabungan Pemerintah					Jumlah <i>Total</i>
		BRI	BNI	Mandiri	BTN	BPD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Mandongga	-	7	1	2	-	2	12
Baruga	-	-	1	-	-	1	2
Puuwatu	-	1	-	-	-	-	1
Kadia	-	1	-	1	-	1	3
Wua-wua	-	2	-	-	1	1	4
Poasia	-	3	-	1	1	2	7
Abeli	-	-	-	-	-	1	1
Kambu	-	2	1	1	1	-	5
Nambo	-	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	1	-	2	3
Kendari barat	1	3	1	-	-	1	6
Jumlah/Total	1	19	4	6	3	11	44

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kendari/Bank Indonesia Kendari, Branch of Kendari

Tabel 10.1.9 Banyaknya Kantor Bank Swasta Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2018
Table Number of Private Bank Offices by Subdistricts in Kendari Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	May Bank	BDI	BCA	BAG	BMI	PANIN	MEGA	BPR	OCBC NSIP	BTPN	SINAR MAS	BSM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mandongga	1	2	1	1	1	1	-	1	1	3	-	1
Baruga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-
Puuwatu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kadia	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Wua-wua	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-	1	-
Poasia	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1	-
Abeli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kambu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nambo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendari Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	3	2	1	2	4	1	3	1	4	3	1

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kendari/Bank Indonesia Kendari, Branch of Kendari

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Maya Mandiri Pada	Taspen	CIMB Niaga	BNI Syaria- h	BRI Syariah	Bank NOBU	Bank Perma- ta	Bank Mega syariah	BTPN Syariah	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Mandongga	-	-	1	1	-	-	1	1	-	17
Baruga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Puuwatu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kadia	-	1	-	1	-	1	-	-	1	7
Wua-wua	1	-	-	-	1	-	-	-	-	7
Poasia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Abeli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kambu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nambo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendari Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Jumlah/Total	1	1	1	2	1	1	1	1	1	38

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kendari/*Bank Indonesia Kendari, Branch of Kendari*

Tabel 10.1.10 **Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kota Kendari, 2018**
Table **Posisi of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Bank and BPR in Kendari Municipality, 2018**

Jenis Tabungan <i>Kind of Savings</i>	Rekening <i>Bilyet</i>	Nominal (juta Rp) <i>Nominal (million Rps)</i>
(1)	(2)	(3)
Tabungan/ <i>Savings</i>	876 715	4 639 206
Giro/ <i>Demand Deposits</i>	10 367	1 257 920
Simpanan Berjangka/ <i>Deposits</i>	7 501	3 658 779
Jumlah/Total	894 583	9 555 905

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kendari/Bank Indonesia Kendari, Branch of Kendari

Tabel 10.1.11 **Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kota Kendari, 2018**
Table **Posisi of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) at Bank and BPR in Kendari Municipality, 2018**

Jenis Kredit <i>Kind of Credit</i>	Rekening <i>Bilyet</i>	Nominal (juta Rp) <i>Nominal (million Rps)</i>
(1)	(2)	(3)
Modal Kerja/ <i>Capitals</i>	32 965	2 944 696
Investasi/ <i>Investment</i>	6 024	1 629 255
Konsumsi/ <i>Consumtion</i>	90 848	7 032 450
Jumlah/<i>Total</i>	129 837	11 606 401

Sumber/*Source*: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kendari/*Bank Indonesia Kendari, Branch of Kendari*

Tabel

Table

10.1.12

Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta asing) Yang diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Kota Kendari (juta rupiah), 2018

Posisi of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) at Bank and BPR by Industrial Sectors in Kendari Municipality (million Rupiahs), 2018

Sektor Ekonomi <i>Industrial Sector</i>	Peminjam <i>Crediture</i>	Nominal (juta Rp) <i>Nominal (million Rps)</i>
(1)	(2)	(3)
Pinjaman Kepada Lapangan Usaha	38 989	4 574 224
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	4 966	168 305
Pertambangan dan Penggalian	229	114 203
Industri Pengolahan	2 228	223 519
Pengadaan Listrik dan Gas	26	7 663
Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, Limbah dan Daur Ulang	36	3 554
Konstruksi	391	703 405
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil	25 107	2 414 780
Transportasi dan Pergudangan	501	73 946
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	1 566	394 199
Informasi dan Komunikasi	20	21 330
Jasa Keuangan dan Asuransi	18	6 756
Real Estate	247	49 590
Jasa Perusahaan	313	82 952
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	20	4 684
Jasa Pendidikan	38	10 704
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	67	17 862
Jasa Lainnya	3 216	276 772
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	90 848	7 032 450
Jumlah/Total	129 837	11 606 674

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kendari/Bank Indonesia Kendari, Branch of Kendari

10.2. HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1. Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kendari (2012 = 100), 2018
Table *Consumer Price Indices by Group Expenditure in Kendari Municipality (2012 = 100), 2018*

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makana Jadi, Minuman & Rokok Prepared Food, Soft Drink & Cigarette	Perumahan Housing	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	136,51	132,01	126,27	104,42
Pebruari/February	135,82	132,75	126,35	104,56
Maret/March	134,93	133,22	126,39	105,02
April/April	133,30	133,74	126,44	105,62
Mei/May	138,54	133,87	126,57	105,53
Juni/June	146,36	134,02	126,75	106,14
Juli/July	149,65	134,26	126,81	106,52
Agustus/August	142,76	134,43	126,89	106,62
September/September	138,71	134,56	126,97	106,95
Oktober/October	139,22	135,75	127,26	105,18
November/November	139,70	135,82	127,37	105,89
Desember/December	137,56	135,79	127,42	106,08

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel 10.2.1/*Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation, & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/ <i>January</i>	124,39	115,15	124,33
Pebruari/ <i>February</i>	124,86	115,20	124,74
Maret/ <i>March</i>	125,49	115,20	124,65
April/ <i>April</i>	125,95	115,20	124,85
Mei/ <i>May</i>	126,29	115,20	124,45
Juni/ <i>June</i>	125,85	115,27	127,67
Juli/ <i>July</i>	126,64	117,05	126,98
Agustus/ <i>August</i>	127,15	117,12	126,23
September/ <i>September</i>	129,61	117,12	126,52
Oktober/ <i>October</i>	130,03	117,12	126,62
November/ <i>November</i>	130,16	117,12	127,35
Desember/ <i>December</i>	130,46	117,12	128,96

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kendari (2012 = 100), 2018
Table 10.2.2. Inflation by Group Expenditure in Kendari Municipality (2012 = 100), 2018

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makana Jadi, Minuman & Rokok Prepared Food, Soft Drink & Cigarette	Perumahan Housing	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	2,52	0,09	-0,08	-0,27
Pebruari/ <i>February</i>	-0,51	0,56	0,06	0,13
Maret/ <i>March</i>	-0,66	0,35	0,03	0,44
April/ <i>April</i>	-1,21	0,39	0,04	0,57
Mei/ <i>May</i>	3,93	0,10	0,10	0,20
Juni/ <i>June</i>	5,64	0,11	0,14	0,29
Juli/ <i>July</i>	2,25	0,18	0,05	0,36
Agustus/ <i>August</i>	-4,60	0,13	0,06	0,09
September/ <i>September</i>	-2,84	0,10	0,06	0,31
Oktober/ <i>October</i>	0,37	0,88	0,23	-1,65
November/ <i>November</i>	0,34	0,05	0,09	0,68
Desember/ <i>December</i>	-1,53	-0,02	0,04	0,18

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Lanjutan Tabel 10.2.2/Continued Table 10.2.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Education, Recreation, & Sport	Transport & Komunikasi Transportation & Communica- tion	Inflasi Umum Inflation
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,02	0,01	0,01	0,59
Pebruari/February	0,38	0,04	0,33	0,05
Maret/March	0,50	0,00	-0,07	-0,08
April/April	0,37	0,00	0,16	-0,16
Mei/May	0,27	0,00	-0,32	0,96
Juni/June	-0,35	0,06	2,59	2,01
Juli/July	0,63	1,54	-0,54	0,66
Agustus/August	0,40	0,06	-0,59	-1,29
September/September	1,93	0,00	0,23	-0,54
Oktober/October	0,32	0,00	0,08	0,16
November/November	0,10	0,00	0,58	0,28
Desember/December	0,23	0,00	1,84	-0,09

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.3 Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kota Kendari (rupiah), 2009 - 2018
Table *Average Retail Price of Essential Commodities in Kendari Municipality (rupiahs), 2009 - 2018*

Tahun Years	Beras Rice (kg)	Ayam Buras Hidup Chicken (kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (liter)	Gula pasir Sugar (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	5 873	41 871	14 067	8 906
2010	6 451	41 871	11 902	10 834
2011	6 693	55 781	13 018	11 110
2012	8 219	68 441	13 264	12 869
2013	8 248	77 928	13 434	12 819
2014	8 348	74 033	14 429	12 373
2015	9 738	67 448	16 019	12 538
2016	10 425	87 713	14 937	14 539
2017	11 003	81 631	21 002	15 117
2018	11 033	71 181	21 124*	13 680

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Catatan/Note : Perubahan Satuan Menjadi 2 liter

Lanjutan Tabel 10.2.3/Continued Table 10.2.3

Tahun Years	Daging ayam Ras Chicken Meat (kg)	Daging Sapi Cow (kg)	Telur Ayam Ras Egg (butir)	Telur ayam Kampung Chicken Egg (butir)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	21 674	56 350	923	1 568
2010	26 447	62 171	949	1 774
2011	24 065	56 501	1 085	1 894
2012	29 276	62 996	1 115	2 175
2013	30 496	72 878	1 194	2 073
2014	30 496	75 476	1 275	2 023
2015	31 596	81 986	1 441	2 038
2016	30 340	97 613	1 539	2 140
2017	34 180	123 391	3 903	6 143
2018	37 040	122 030	1 874	2 285

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel 10.2.3/Continued Table 10.2.3

Tahun Years	Bandeng Milkfish (kg)	Kembung Mackerel (kg)	Tepung Terigu Kompas Kompas Wheat Flour (kg)
(1)	(10)	(11)	(12)
2009	19 467	20 129	7 822
2010	16 193	18 391	7 727
2011	19 839	21 249	7 839
2012	19 148	22 854	9 154
2013	17 696	24 874	9 280
2014	18 574	24 961	9 386
2015	20 442	25 415	9 914
2016	19 917	27 303	9 608
2017	25 912	36 536	9 798
2018	32 850	44 396	10 522

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel 10.2.3/Continued Table 10.2.3

Tahun Years	Minyak Tanah Kerosene (liter)	Gas Elpiji 12 kg LPG 12 kg (tabung)	Tahu Mentah Tofu (kg)	Tempe Putih White Tempe (kg)
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
2009	21 674	56 350	923	1 568
2010	26 447	62 171	949	1 774
2011	24 065	56 501	1 085	1 894
2012	29 276	62 996	1 115	2 175
2013	30 496	72 878	1 194	2 073
2014	30 496	75 476	1 275	2 023
2015	8 913	127 813	6 683	12 499
2016	10 408	129 029	6 092	11 630
2017	12 817	156 288	6 302	11 085
2018	11 174	13 475	5 500	10 835

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel 10.2.3/Continued Table 10.2.3

Tahun Years	Bawang Merah Onion (kg)	Cabe Rawit Chile (kg)	Cabe Merah Red Chili (kg)
(1)	(17)	(18)	(19)
2009	17 624	57 623	19 122
2010	27 055	64 374	29 055
2011	25 167	53 035	18 155
2012	19 429	49 307	24 071
2013	41 341	79 266	39 316
2014	29 029	71 112	29 312
2015	27 266	53 230	23 478
2016	41 546	71 238	25 888
2017	36 152	61 069	30 282
2018	33 067	53 538	51 742

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel 10.2.3/Continued Table 10.2.3

Tahun Years	Minyak Tanah Kerosene (liter)	Gas Elpiji 12 kg LPG 12 kg (tabung)	Tahu Mentah Tofu (kg)	Tempe Putih White Tempe (kg)
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
2009	21674	56350	923	1568
2010	26447	62171	949	1774
2011	24065	56501	1085	1894
2012	29276	62996	1115	2175
2013	30496	72878	1194	2073
2014	30496	75476	1275	2023
2015	8913	127813	6683	12499
2016	10408	129029	6092	11630
2017	12817	156288	6302	11085
2018	11174	13475	5500	10835

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel 10.2.3/Continued Table 10.2.3

Tahun Years	Bawang Merah Onion (kg)	Cabe Rawit Chile (kg)	Cabe Merah Red Chili (kg)
(1)	(17)	(18)	(19)
2009	17624	57623	19122
2010	27055	64374	29055
2011	25167	53035	18155
2012	19429	49307	24071
2013	41341	79266	39316
2014	29029	71112	29312
2015	27266	53230	23478
2016	41546	71238	25888
2017	36152	61069	30282
2018	33067	53538	51742

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Kelompok Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2018

*Average Expenditure Per Capita
Per Month of Food Group
in Kendari Municipality (rupiahs), 2018*

RP 639.529



Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Kelompok Non Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2018

*Average Expenditure Per Capita
Per Month of NonFood Group in Kendari
Municipality (rupiahs), 2018*

RP 956.588



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) di Kota Kendari.
3. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
4. Data konsumsi/pengeluaran yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) in Kendari Municipality.*
3. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from National Socio-Economic Survey (Susenas) which covers all provinces in Indonesia.*
4. *The data of consumption/ expenditure collected are divided into two groups, namely food and non-food consumption. For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN

Berdasarkan persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2017, nilai rupiah yang dikeluarkan untuk konsumsi pangan masyarakat Kendari masih didominasi oleh kelompok makanan dan minuman jadi diikuti oleh ikan kemudian padi-padian. Sedangkan untuk konsumsi non makanan masyarakat Kendari, pengeluaran untuk perumahan menempati posisi tertinggi, diikuti oleh pengeluaran aneka barang dan jasa.

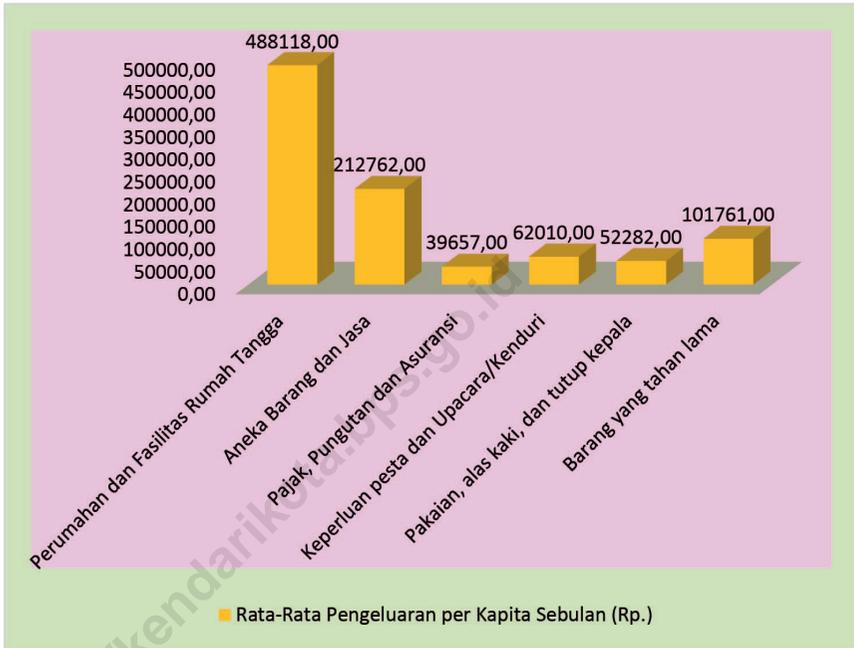
Berdasarkan standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita sehari menurut WNPG X tahun 2012, masing-masing sebesar 2.150 kkal dan 57 gram protein. Pada tahun 2017, berdasarkan konsumsi kalori per kapita seminggu, rata-rata konsumsi kalori penduduk Kendari adalah sebesar 15.805,10 kkal. Hal tersebut berarti lebih tinggi dibandingkan dengan standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG. Sementara itu, pada tahun 2017, rata-rata konsumsi protein per kapita seminggu penduduk Kendari adalah 523,83 gram. Hal tersebut berarti rata-rata konsumsi protein lebih tinggi daripada standar kecukupan gizi nasional.

DESCRIPTION

Based on the percentage of the average expenditure per capita a month in 2017, the value of rupiah spent on food consumption Kendari still dominated by food and beverages followed by fish and whole grains. As for non-food consumption of Kendari, expenditure on housing in the highest position, followed by miscellaneous goods and services spending.

By the standards of adequacy of calories and protein consumption per capita a day by WNPG X in 2012, respectively amounted to 2,150 kcal and 57 grams of protein. In 2017, based on the per capita consumption of calories a week, the average calorie consumption Kendari population amounted to 15,805.10 kcal. It means still lower compared with the corresponding national standards WNPG nutritional adequacy. Meanwhile, in 2017, the average consumption of protein per capita a week on Kendari population was 523.83 grams. This means that the average consumption of protein is higher than the national standard of nutritional adequacy.

Gambar 11.1 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Non Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2018**
Figure 11.1 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2018**



11.1. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1.1 Pengeluaran rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Kendari (rupiah), 2018
Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Group and Commodity Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2018*

Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
	<i>Food</i>	<i>Non Food</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
40% terbawah	358,128	299,917	658,045
40% Tengah	691,115	817,000	1,508,115
20% Teratas	1,098,306	2,547,469	3,645,775
Pengeluaran Rata-rata Perkapita Perbulan	639,529	956,588	

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) 2018/*National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 11.1.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2018
Table 11.1.2 *Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2018*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	67 575.00
Ikan/ <i>Fish</i>	79 477.00
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 449.00
Daging/ <i>Meat</i>	16 958.00
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	43 728.00
Sayur-sayuran/ <i>vegetables</i>	38 146.00
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 618.00
Buah-buahan/ <i>fruits</i>	48 878.00
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and fats</i>	12 758.00
Bahan Minuman/ <i>Beverage stuff</i>	14 228.00
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 778.00
Bahan Makanan Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	16 049.00
Makanan dan Minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	207 114.00
Rokok dan Tembakau/ <i>Tobacco and betel</i>	63 772.00
Jumlah / Total	639 529.00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) 2018/*National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 11.1.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Non Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2018**
Table 11.1.3 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2018**

Kelompok Bukan Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	488 118.00
Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	212 762.00
Pajak, Pungutan dan Asuransi	39 657.00
Keperluan pesta dan Upacara/Kenduri	62 010.00
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	52 282.00
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	101 761.00
Jumlah / Total	956 590.00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) 2018/*National Socio Economic Survey 2018*

11.2. KONSUMSI MAKANAN/FOOD CONSUMPTION

Tabel Rata-rata Konsumsi kalori Perkapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan di Kota Kendari (rupiah), 2018
Table 11.2.1 *Average Consumption Per Capita Per Day by Food Group in Kendari Municipality (rupiahs), 2018*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Perkapita Perhari <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Day</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	877.36
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	75.07
Ikan/ <i>Fish</i>	111.08
Daging/ <i>Meat</i>	43.86
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	78.22
Sayur-sayuran/ <i>vegetables</i>	44.44
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	52.06
Buah-buahan/ <i>fruits</i>	73.57
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconuts</i>	226.62
Bahan Minuman/ <i>Beverage stuff</i>	83.03
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10.34
Bahan Makanan Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	87.30
Makanan dan Minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	505.18
Rokok dan Tambakau/ <i>Tobacco and betel</i>	0.00
Jumlah / Total	2 268.13

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) 2018/*National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 11.2.2 Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Perhari (gram) menurut Kelompok Makanan di Kota Kendari, 2018
Table 11.2.2 *Average Consumption of Protein Per Capita Per Day by Food Group in Kendari Municipality, 2018*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Perkapita Perhari <i>Average Consumption of Protein Per Capita Per Day</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	20.67
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.36
Ikan/ <i>Fish</i>	17.98
Daging/ <i>Meat</i>	2.68
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	4.05
Sayur-sayuran/ <i>vegetables</i>	3.04
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5.17
Buah-buahan/ <i>fruits</i>	0.90
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconuts</i>	0.14
Bahan Minuman/ <i>Beverage stuff</i>	0.58
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0.37
Bahan Makan Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.89
Makanan dan Minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15.61
Rokok dan Tembakau/ <i>Tobacco and betel</i>	0.00
Jumlah / Total	73.44

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) 2018/*National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 11.2.3 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram)Perkapita Perhari Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kendari , 2018
Table *Average Consumption (kkal) and Protein (gram) Per Capita Per Day by Expenditure Group in Kendari Municipality, 2018*

Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok barang <i>Commodity Group</i>		
	Konsumsi	Protein	Jumlah
	<i>Food</i>	<i>Protein</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
40% terbawah	1,969	60	*
40% Tengah	2,375	77	*
20% Teratas	2,651	94	*
Pengeluaran Rata-rata Perkapita Perbulan	2,268	73	*

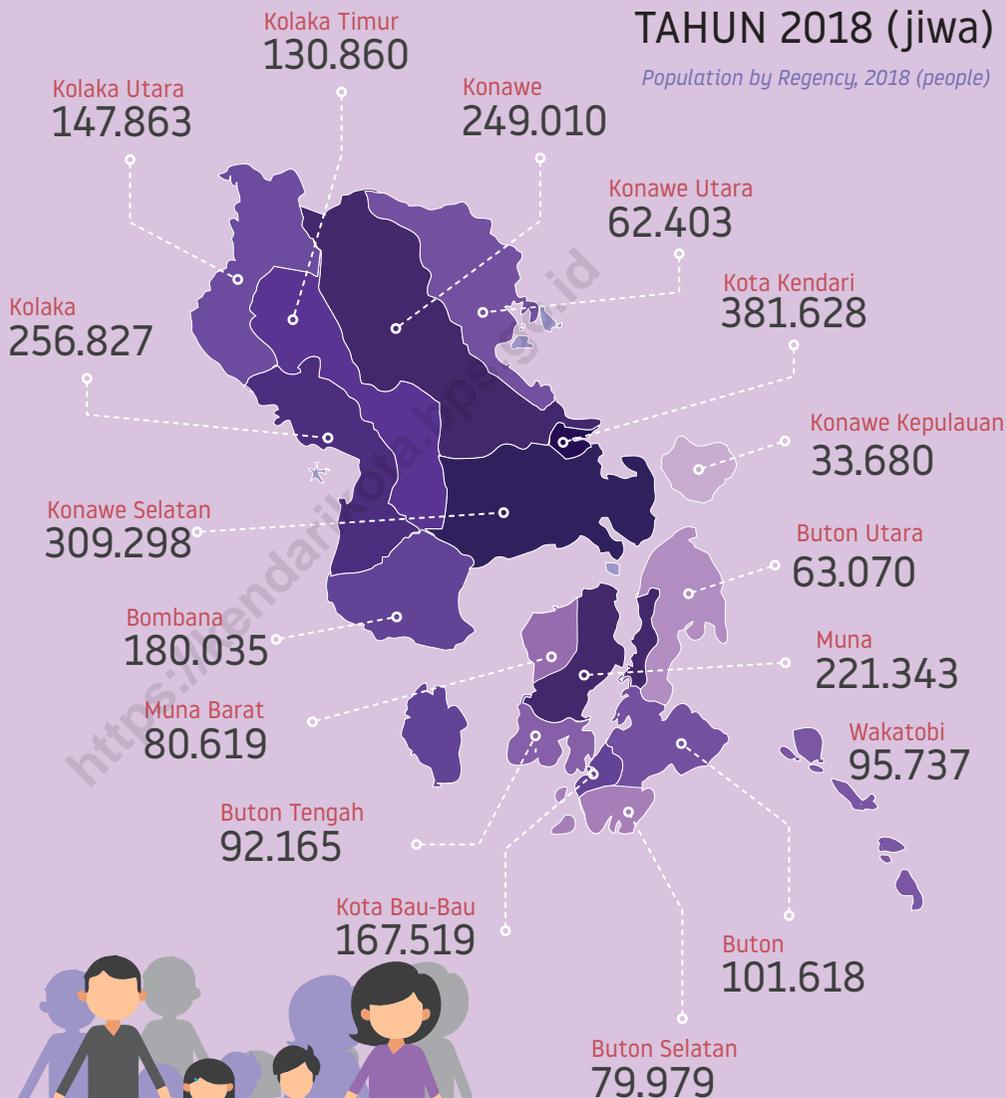
Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) 2018/National Socio Economic Survey 2018

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Regency/Municipality Comparison

JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2018 (jiwa)

Population by Regency, 2018 (people)



PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Misalnya Kota Kendari mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
2. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Population and life expectancy of each country refer to census - based estimation result conducted by each regency/municipality. For example, Kendari municipality population data refer to the result of the 2010 Population Cencus. The estimates took into account of infertility, mortality, and migration trends.*
2. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explain the per capita income growth during the given period.*

ULASAN

Jumlah penduduk setiap kabupaten/kota merupakan hasil dari Proyeksi Penduduk 2018 terhadap hasil Sensus Penduduk tahun 2010. Bila dilihat dari jumlah penduduk, Kota Kendari menempati posisi pertama dengan jumlah penduduk sebesar 381.628 jiwa di Provinsi Sulawesi Tenggara. Sementara itu kabupaten berpenduduk paling sedikit adalah Konawe Kepulauan yaitu sebesar 33.680 jiwa.

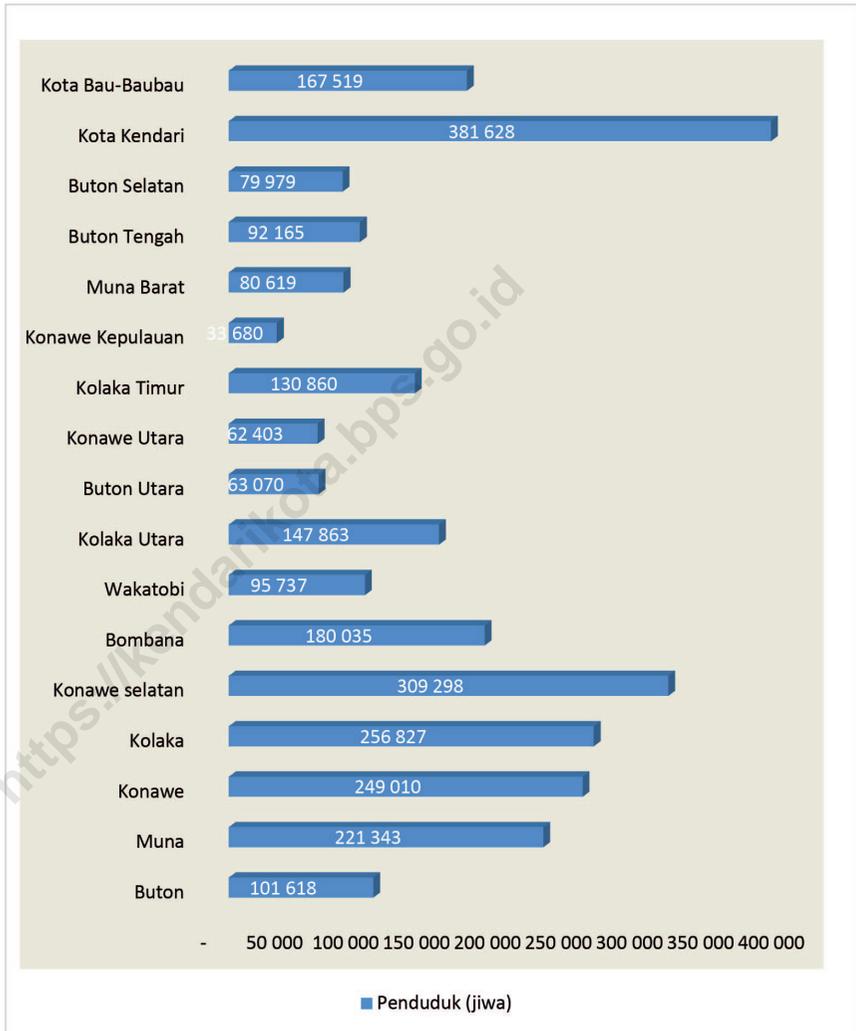
Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrument tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar daerah dan antarwaktu, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka. Melalui pengukuran kemiskinan, dapat dilihat persentase jumlah penduduk miskin pada tahun 2018, Kabupaten Konawe Kepulauan menempati posisi tertinggi dengan persentase jumlah penduduk miskin sebesar 17,48 persen.

DESCRIPTION

The population of each regency/municipality is the result of Population Projection 2017 of the Population Cencus Results in 2010. When viewed from the number of population, Kendari Municipality is the first rank, its has population of 381.628 people in Sulawesi Tenggara Province. Meanwhile, Konawe Kepulauan has the least population as many as 33,680 people.

Reliable measurement of poverty can be a formidable instrument for policy makers in focusing attention on the poor living conditions. A good poverty data can be used to evaluate government policies on poverty, comparing poverty between regions and inter temporal, and determine target the poor with the aim of improving their condition. Through the measurement of poverty, can be seen the percentage of poor population in 2018, Konawe Kepulauan regency occupies the highest position with the percentage of the poor population as much as 17,48 percent.

Gambar 12.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2018
Figure 12.1 Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2018



12.1. PERBANDINGAN KABUPATEN & KOTA /REGENCY & MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2014 - 2018
Table Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2014 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	2 559 465	2 790 775	3 048 271	3 284 913	3 549 851
Muna	4 440 049	4 966 140	5 455 094	5 920 798	6 421 151
Konawe	5 509 917	6 103 266	6 655 644	7 233 616	8 034 487
Kolaka	15 291 372	16 971 716	18 374 427	21 337 134	23 759 232
Konawe selatan	7 311 023	8 341 075	9 221 686	10 197 998	11 168 887
Bombana	3 985 950	4 508 894	4 929 883	5 476 946	5 924 055
Wakatobi	2 575 658	2 912 088	3 303 672	3 629 021	3 999 330
Kolaka Utara	5 281 040	5 891 344	6 608 052	7 262 120	7 959 405
Buton Utara	1 979 850	2 165 468	2 407 383	2 645 193	2 878 083
Konawe Utara	2 435 078	2 703 275	2 959 426	3 264 055	3 591 592
Kolaka Timur	2 848 512	3 142 686	3 501 840	3 795 899	4 113 158
Konawe Kepulauan	852 386	941 965	1 041 455	1 152 590	1 262 007
Muna Barat	1 551 504	1 756 361	1 967 479	2 141 050	2 358 346
Buton Tengah	1 483 529	1 593 270	1 799 687	1 975 534	2 169 965
Buton Selatan	1 822 717	1 995 438	2 235 730	2 462 955	2 692 147
Kota Kendari	13 411 291	15 058 257	17 066 574	18 664 797	20 336 389
Kota Bau-Baubau	5 324 200	6 015 520	6 776 550	7 507 918	8 255 964
Provinsi Sulawesi Tenggara	78 622 152	87 714 475	96 994 761	107 423 594	118 092 655

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys and Other Sources

Tabel
Table

12.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2014 - 2018

Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Regency/
Municipality, 2014 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	2 209 250	2 301 463	2 410 493	2 529 458	2 657 304
Muna	3 829 790	4 103 776	4 353 331	4 572 073	4 808 161
Konawe	4 733 358	5 022 745	5 300 571	5 576 946	5 992 096
Kolaka	13 587 196	14 476 905	15 219 394	16 802 490	17 925 114
Konawe selatan	6 127 460	6 625 380	7 086 106	7 560 429	7 988 972
Bombana	3 451 467	3 717 017	3 918 190	4 172 828	4 443 244
Wakatobi	2 197 573	2 366 421	2 554 961	2 707 356	2 883 275
Kolaka Utara	4 581 377	4 904 226	5 280 490	5 598 714	5 970 327
Buton Utara	1 698 127	1 768 242	1 875 125	1 992 949	2 110 327
Konawe Utara	2 105 153	2 247 307	2 374 009	2 516 512	2 677 037
Kolaka Timur	2 455 735	2 607 699	2 800 746	2 943 933	3 123 592
Konawe Kepulauan	733 949	791 129	852 992	913 548	981 375
Muna Barat	1 326 541	1 433 663	1 537 091	1 618 722	1 725 997
Buton Tengah	1 260 520	1 296 598	1 401 356	1 490 354	1 579 148
Buton Selatan	1 562 366	1 626 277	1 742 701	1 864 274	1 966 413
Kota Kendari	11 848 051	12 784 366	13 935 907	14 826 050	15 753 720
Kota Bau-Baubau	4 635 827	5 045 447	5 450 872	5 825 525	6 219 442
Provinsi Sulawesi Tenggara	68 290 558	72 988 299	77 745 512	83 001 823	88 328 518

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys and Other Sources

Tabel

12.1.3

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2015 - 2018

Table

Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality, 2014 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	4,17	4,74	4,94	5,05
Muna	7,15	6,08	5,02	5,16
Konawe	6,11	5,53	5,21	7,44
Kolaka	6,55	5,13	10,40	6,68
Konawe selatan	8,13	6,95	6,69	5,67
Bombana	7,69	5,41	6,50	6,48
Wakatobi	7,68	7,97	5,96	6,50
Kolaka Utara	7,05	7,67	6,03	6,64
Buton Utara	4,13	6,04	6,28	5,89
Konawe Utara	6,75	5,64	6,00	6,38
Kolaka Timur	6,19	7,40	5,11	6,10
Konawe Kepulauan	7,79	7,82	7,10	7,42
Muna Barat	8,08	7,21	5,31	6,63
Buton Tengah	2,86	8,08	6,35	5,96
Buton Selatan	4,09	7,16	6,98	5,48
Kota Kendari	7,90	9,01	6,39	6,26
Kota Bau-Baubau	8,84	8,04	6,87	6,76
Provinsi Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,76	6,42

Sumber/Source: Hasil Sensus, Surevi dan berbagai sumber lainnya/Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014-2018
Table Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	96 634	97 670	99 352	100 440	101 618
Muna	208 916	211 622	215 442	218 680	221 343
Konawe	229 801	233 610	238 067	244 324	249 010
Kolaka	182 121	186 628	246 918	251 520	256 827
Konawe selatan	289 815	295 326	299 928	304 214	309 298
Bombana	159 718	164 809	170 020	175 497	180 035
Wakatobi	94 789	94 985	95 209	95 386	95 737
Kolaka Utara	136 883	140 706	142 614	144 681	147 863
Buton Utara	58 918	59 779	61 124	62 088	63 070
Konawe Utara	57 077	58 401	59 673	60 884	62 403
Kolaka Timur	173 623	178 023	125 859	128 154	130 860
Konawe Kepulauan	31 183	31 688	32 307	33 212	33 680
Muna Barat	76 061	77 084	78 476	79 649	80 619
Buton Tengah	88 402	89 289	90 159	91 099	92 165
Buton Selatan	76 766	77 547	78 218	79 053	79 979
Kota Kendari	335 889	347 496	359 371	370 728	381 628
Kota Bau-Baubau	151 485	154 877	158 271	162 780	167 519
Provinsi Sulawesi Tenggara	2 448 081	2 499 540	2 551 008	2 602 389	2 653 654

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035/Indonesian Population Projection 2010 - 2035

Tabel 12.1.5 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014 - 2018**
Table **Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2014 - 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	14,31	13,75	13,22	13,46	13,67
Muna	14,46	15,45	15,22	14,85	13,19
Konawe	15,47	16,09	16,09	15,65	13,48
Kolaka	14,99	14,68	15,05	13,78	12,51
Konawe selatan	11,60	11,58	11,36	11,14	10,95
Bombana	13,20	12,55	13,06	12,36	11,05
Wakatobi	16,27	16,88	16,46	16,19	14,85
Kolaka Utara	16,10	16,53	17,11	16,24	14,30
Buton Utara	16,35	15,86	15,78	15,58	14,93
Konawe Utara	10,15	9,97	9,75	13,93	14,22
Kolaka Timur	-	15,57	15,71	15,64	13,82
Konawe Kepulauan	-	16,73	17,72	18,10	17,48
Muna Barat	-	-	15,77	16,24	14,17
Buton Tengah	-	-	13,69	18,35	14,88
Buton Selatan	-	-	13,74	15,99	14,82
Kota Kendari	5,56	5,59	5,51	5,01	4,69
Kota Bau-Baubau	9,25	9,24	8,81	8,39	7,57
Provinsi Sulawesi Tenggara	12,77	12,90	12,88	12,81	11,63

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/National Socio Economic Survey

Tabel 12.1.6 Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018
Table *School Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	5-6	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	48,43	100,00	100,00	80,52
Muna	28,17	98,96	97,34	82,35
Konawe	35,52	100,00	91,86	67,94
Kolaka	42,77	99,74	96,02	71,46
Konawe selatan	31,39	99,75	96,33	67,96
Bombana	24,11	100,00	86,41	58,86
Wakatobi	42,88	99,66	98,19	81,58
Kolaka Utara	18,61	99,71	87,09	53,34
Buton Utara	38,46	99,72	95,92	82,74
Konawe Utara	31,77	98,87	92,79	75,28
Kolaka Timur	37,29	99,51	94,70	64,82
Konawe Kepulauan	58,78	99,58	98,86	75,08
Muna Barat	33,52	100,00	87,16	82,07
Buton Tengah	26,73	90,35	99,10	95,06
Buton Selatan	21,57	100,00	96,72	44,10
Kota Kendari	30,73	99,18	93,69	81,08
Kota Bau-Baubau	34,75	99,60	96,72	80,76
Provinsi Sulawesi Tenggara	33,19	99,27	94,29	73,47

Sumber/Source: Statistik Kesejahteraan Rakyat Sultra/Welfare Statistics-Sultra

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kendarikota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA KENDARI
BPS-Statistics of Kendari Municipality

Jl. Balai Kota II No.97 Kemdari, 93117
Telp. (0401) 3121776, 3111253 Fax. (0401) 3111253
Homepage : <http://kendarikota.bps.go.id>
E-mail : bps7471@bps.go.id

ISSN 2528-620X



9 772528 620169